PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements with Consolidating Supplementary Information

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/
As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/ *The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	7
Lampiran/*Attachment*	
INFORMASI TAMBAHAN – Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk – Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013/ ***SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Entity Financial Statements*** *– As of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015 and for the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013*	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Financial Position*	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Changes in Equity*	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Parent Entity Statements of Cash Flows*	I.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk/*Notes* to *Financial Statements of the Parent Entity*	I.6

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 07130816LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 07130816LA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk Merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedut audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, were performed for the purpose of forming and opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (parent entity), which comprise the statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in acccordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information are fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen kami No. 06850816LA tanggal 18 Agustus 2016 atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sehubungan dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have previously issued our Independent Auditors' Report No. 06850816LA dated August 18, 2016 on the consolidated statements of financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013. In connection with the proposed public offering of the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainable Bonds II on Indonesia Stock Exchange, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries have reissued the consolidated financial statements as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the six-month period ended June 30, 2016 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, in relation to some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as discussed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainable Bonds II on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

4 Oktober 2016/*October 4, 2016*

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 07120816AK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suaru ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara subtansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2015 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 07120816AK

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015 (not presented herein), and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consist of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2015 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Informasi tambahan konsolidasian terlampir (Laporan Keuangan Interim Entitas Induk Perusahaan) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim kami No. 06860816AK tanggal 18 Agustus 2016 atas laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2015 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak disajikan dalam laporan ini) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

Other matters

The accompanying consolidating supplementary information (the Parent Entity Interim Financial Statements) for the six-month period ended June 30, 2015 are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, result of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management.

We have previously issued our Report on Review of Interim Financial Information No. 06860816AK dated August 18, 2016 on the interim consolidated statements of financial position of Group as of June 30, 2015 (not presented herein), and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended. In connection with the proposed public offering of the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainable Bonds II on Indonesia Stock Exchange, the Company and its subsidiaries have reissued the consolidated financial statements as of June 30, 2015 (not presented here in) and for the six-month period then ended, in relation to some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements as discussed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sustainable Bonds II on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

4 Oktober 2016/*October 4, 2016*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309 Website : www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
   Alamat Kantor/*Office address*
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential*
   Address/in accordance with Personal Identity Card
   Nomor Telepon/*Telephone number*
   Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
   Alamat Kantor/*Office address*
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau
   Kartu identitas lain/*Residential*
   Address/in accordance with Personal Identity Card
   Nomor Telepon/*Telephone number*
   Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Oktober 2016

Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF JUNE 30, 2016
AND DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

Handojo Santosa
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

Pregolan Bunder 32, Tegalsari, Surabaya.
(021) 285 45680
Direktur Utama/President Director

Koesbyanto Setyadharma
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

Bogor Baru Blok D VIII/8, Tegal Lega, Kota Bogor Tengah, Bogor.
(021) 285 45680
Direktur Keuangan/Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, October 4, 2016

METERAI TEMPEL
C887AADF994146903
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Koesbyanto Setyadharma
Direktur Keuangan/Finance Director

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2016	31 Desember/ *December 31* 2015	2014*)	2013*)	
ASET						**ASSETS**
ASET LANCAR						**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4	694.079	901.207	768.461	1.745.963	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	11.283	11.283	11.283	14.283	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 76.722, Rp 27.826, Rp 2.307 dan Rp 1.683 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	6					Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 76,722, Rp 27,826, Rp 2,307 and Rp 1,683 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Pihak berelasi		69.837	47.653	47.845	106.411	Related parties
Pihak ketiga		1.445.539	1.152.022	1.194.797	1.090.945	Third parties
Piutang lain-lain		264.138	54.210	70.137	52.457	Other accounts receivable
Persediaan	7	5.650.931	5.854.975	5.133.782	4.727.474	Inventories
Ayam pembibit turunan	8	669.581	632.288	702.672	537.326	Breeding chickens
Uang muka		486.041	421.997	303.904	446.372	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	9	335.212	481.810	436.330	240.349	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	10	72.864	46.709	40.107	43.090	Prepaid expenses
Aset yang dimiliki untuk dijual	11	352.397	-	-	-	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		10.051.902	9.604.154	8.709.318	9.004.670	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR						**NONCURRENT ASSETS**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		9.883	2.062	1.489	1.321	Restricted cash in banks
Investasi saham		21.000	219	219	-	Investment in shares of stock
Goodwill	22	70.136	70.136	70.136	70.013	Goodwill
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi		2.424	2.433	2.397	2.330	Plantations - net of accumulated amortization
Sapi pembibit turunan	8	199.551	279.908	303.953	335.751	Breeding cattles
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 17.916, Rp 16.772, Rp 43.112 dan Rp 37.586 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	12	159.703	19.813	52.602	45.568	Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp 17,916, Rp 16,772, Rp 43,112 and Rp 37,586 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.330.493, Rp 3.387.999, Rp 2.842.835 dan Rp 2.403.858 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	13	7.314.861	6.808.971	6.361.632	5.272.131	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,330,493, Rp 3,387,999, Rp 2,842,835 and Rp 2,403,858 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	13	-	142.447	21.130	8.329	Unused assets - net
Tanah yang belum dikembangkan		26.854	26.847	25.802	23.813	Land for development
Aset lain-lain		81.409	86.283	81.098	59.031	Other noncurrent assets
Aset pajak tangguhan	32	196.468	116.193	129.183	112.739	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.082.289	7.555.312	7.049.641	5.931.026	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET		18.134.191	17.159.466	15.758.959	14.935.696	**TOTAL ASSETS**

*)Setelah penyesuaian atas dampak penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" (Catatan 42)

*)After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits" (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ June *30,* 2016	31 Desember/ *December 31* 2015	2014*)	2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS						**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS						**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK						**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	14	2.163.536	1.863.156	2.212.890	2.558.985	Short-term bank loans
Utang usaha	15					Trade accounts payable
Pihak berelasi		1.210.090	1.880.657	1.446.980	571.213	Related parties
Pihak ketiga		1.049.436	865.182	557.293	423.503	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	210.450	166.502	181.143	147.278	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	17	189.836	137.484	41.717	61.958	Taxes payable
Beban akrual	18	173.164	190.831	147.736	150.402	Accrued expenses
Liabilitas keuangan derivatif		-	-	1.194	-	Derivative liabilities
Uang muka yang diterima		31.360	45.092	45.687	44.409	Advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	19	300.723	201.122	278.338	397.092	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		63	221	463	2.975	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	20	1.746	2.423	3.007	3.731	Lease liabilities
Utang obligasi	21	1.498.714	-	-	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.829.118	5.352.670	4.916.448	4.361.546	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG						**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	1.099.078	925.606	906.964	735.451	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	19	107.034	510.246	518.779	497.113	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		382	3.181	678	199	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	20	465	1.148	3.049	5.068	Lease liabilities
Utang obligasi	21	2.583.722	4.246.495	4.223.055	4.147.568	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	32	9.427	10.428	10.441	13.204	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.800.108	5.697.104	5.662.966	5.398.603	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas		10.629.226	11.049.774	10.579.414	9.760.149	**Total Liabilities**
EKUITAS						**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham						Capital stock
Modal dasar - 10.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 25.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham						Authorized - 10,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 25,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 7.748.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham.	25	1.666.250	1.666.250	1.666.250	1.666.250	Issued and paid-up - 7,748,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share.
Tambahan modal disetor - bersih	26	895.615	895.615	895.615	895.615	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 20.324.740 saham	25	(17.717)	(17.717)	(17.717)	(17.717)	Treasury stocks - 20,324,740 shares
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		186.700	175.000	165.000	150.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.278.791	2.622.573	2.134.235	1.963.868	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(98.939)	(98.939)	(98.939)	1.381	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	13	1.078.119	340.237	-	-	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		20.289	28.886	10.266	23.824	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.009.108	5.611.905	4.754.710	4.683.221	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan non-pengendali	24	495.857	497.787	424.835	492.326	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas		7.504.965	6.109.692	5.179.545	5.175.547	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.134.191	17.159.466	15.758.959	14.935.696	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*)Setelah penyesuaian atas dampak penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" (Catatan 42)

*)After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits" (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/*June 30* 2016 (Enam bulan/ *Six months)*	30 Juni/*June 30* 2015 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/*December 31* 2015 (Satu tahun/ *One year)*	31 Desember/*December 31* 2014*) (Satu tahun/ *One year)*	31 Desember/*December 31* 2013*) (Satu tahun/ *One year)*	
PENJUALAN BERSIH	27	13.542.212	12.148.778	25.022.913	24.458.880	21.412.085	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	10.829.384	10.645.565	21.029.912	21.033.306	17.794.240	**COST OF SALES**
LABA KOTOR		2.712.828	1.503.213	3.993.001	3.425.574	3.617.845	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	29						**OPERATING EXPENSES**
Penjualan		317.914	312.573	589.917	522.415	419.458	Selling
Umum dan administrasi		994.683	838.295	1.675.141	1.618.534	1.378.739	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		1.312.597	1.150.868	2.265.058	2.140.949	1.798.197	Total operating expenses
LABA USAHA		1.400.231	352.345	1.727.943	1.284.625	1.819.648	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		117.144	(267.433)	(479.028)	(77.579)	(316.545)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan bunga		7.039	8.140	18.076	16.048	15.975	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	13	3.156	4.039	6.145	4.268	6.304	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	30	(288.216)	(337.432)	(681.060)	(694.151)	(510.232)	Interest expense
Lain-lain	21	38.130	12.156	105.601	18.198	(102.191)	Others
Beban lain-lain - Bersih		(122.747)	(580.530)	(1.030.266)	(733.216)	(906.689)	Other expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.277.484	(228.185)	697.677	551.409	912.959	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	32						**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini		287.588	38.937	168.840	166.339	257.343	Current tax
Pajak tangguhan		(43.535)	(15.549)	4.353	(6.796)	1.551	Deferred tax
		244.053	23.388	173.193	159.543	258.894	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1.033.431	(251.573)	524.484	391.866	654.065	**PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rug							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	13	764.469	-	376.357	-	-	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pas	31	(177.498)	(13.237)	39.539	(60.552)	101.505	Remeasurements of defined benefit liabilit
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikas		23.071		(33.542)	12.759	(22.044)	Tax relating to items that will not be reclassifie
		610.042	(13.237)	382.354	(47.793)	79.461	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rug							Items that will be reclassified subsequently to profi and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(8.597)	15.327	18.620	(13.558)	21.062	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		601.445	2.090	400.974	(61.351)	100.523	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		1.634.876	(249.483)	925.458	330.515	754.588	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		964.084	(272.129)	468.230	339.341	608.463	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	69.347	20.556	56.254	52.525	45.602	Non-controlling interest
		1.033.431	(251.573)	524.484	391.866	654.065	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		1.556.806	(270.039)	857.195	278.212	706.778	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	78.070	20.556	68.263	52.303	47.810	Non-controlling interest
		1.634.876	(249.483)	925.458	330.515	754.588	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM							**EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD**
Dasar	34	90	(26)	44	32	56	Basic

*)Setelah penyesuaian atas dampak penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" (Catatan 42)

*)After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits" (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*											
								Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stock*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translating* Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising *from Transactions with Non-Controlling Interests*	Selisih revaluasi aset tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2013, sebelum penerapan PSAK No. 24		1.666.250	895.615	(17.717)	2.762	1.381	-	120.000	1.680.363	4.348.654	414.673	4.763.327	Balance as of January 1, 2013, prior to adoption of PSAK No. 24
Dampak aplikasi PSAK No. 24	42	-	-	-	-	-	-	-	(159.407)	(159.407)	(3.157)	(162.564)	Impact of adoption of PSAK No. 24
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013, setelah penyesuaian		1.666.250	895.615	(17.717)	2.762	1.381	-	120.000	1.520.956	4.189.247	411.516	4.600.763	Balance as at January 1, 2013, after adjustment
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	608.463	608.463	45.602	654.065	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	77.253	77.253	2.208	79.461	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	21.062	-	-	-	-	21.062	-	21.062	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	21.062	-	-	-	685.716	706.778	47.810	754.588	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	(212.804)	(212.804)	-	(212.804)	Dividends
Peningkatan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-		-	-	-	-	33.000	33.000	Increase in noncontrolling interest
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	(212.804)	(212.804)	33.000	(179.804)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	30.000	(30.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		1.666.250	895.615	(17.717)	23.824	1.381	-	150.000	1.963.868	4.683.221	492.326	5.175.547	Balance as of December 31, 2013
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	339.341	339.341	52.525	391.866	Profit for the year
Rugi komprehensif lain													Other comprehensive loss
pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	(47.571)	(47.571)	(222)	(47.793)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(13.558)	-	-	-	-	(13.558)	-	(13.558)	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(13.558)	-	-	-	291.770	278.212	52.303	330.515	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Dividen	33	-	-	-	-	-	-	-	(106.403)	(106.403)	-	(106.403)	Dividends
Perolehan tambahan saham pihak berelasi dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	(100.320)	-	-	-	(100.320)	(119.794)	(220.114)	Acquisition of additional shares in subsidiaries from noncontrolling interest
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	(100.320)	-	-	(106.403)	(206.723)	(119.794)	(326.517)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	15.000	(15.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		1.666.250	895.615	(17.717)	10.266	(98.939)	-	165.000	2.134.235	4.754.710	424.835	5.179.545	Balance as of December 31, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		1.666.250	895.615	(17.717)	10.266	(98.939)	-	165.000	2.134.235	4.754.710	424.835	5.179.545	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(272.129)	(272.129)	20.556	(251.573)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	-	(13.237)	(13.237)	-	(13.237)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	15.327	-	-	-	-	15.327	-	15.327	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	-	15.327	-	-	-	(285.366)	(270.039)	20.556	(249.483)	Total comprehensive income (loss)
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.916	2.916	Increase in noncontrolling interests
		-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	2.916	2.916	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)		1.666.250	895.615	(17.717)	25.593	(98.939)	-	175.000	1.838.869	4.484.671	448.307	4.932.978	Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*											
								Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stock*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translating Foreign Operations*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-Controlling Interests*	Selisih revaluasi aset tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		1.666.250	895.615	(17.717)	10.266	(98.939)	-	165.000	2.134.235	4.754.710	424.835	5.179.545	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	468.230	468.230	56.254	524.484	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	13	-	-	-	-	-	340.237	-	-	340.237	11.033	351.270	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	-	-	-	-	30.108	30.108	976	31.084	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	18.620	-	-	-	-	18.620	-	18.620	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	18.620	-	340.237	-	498.338	857.195	68.263	925.458	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Kepentingan nonpengendali atas anak Perusahaan yang baru diakuisisi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.689	4.689	Noncontrolling interest in newly-acquired subsidiary
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		1.666.250	895.615	(17.717)	28.886	(98.939)	340.237	175.000	2.622.573	5.611.905	497.787	6.109.692	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	964.084	964.084	69.347	1.033.431	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi aset tetap	13	-	-	-	-	-	737.882	-	-	737.882	11.549	749.431	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31								(136.563)	(136.563)	(2.826)	(139.389)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(8.597)	-	-	-	-	(8.597)	-	(8.597)	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	-	(8.597)	-	737.882	-	827.521	1.556.806	78.070	1.634.876	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	(159.603)	(159.603)	(80.000)	(239.603)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	-	-	11.700	(11.700)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016		1.666.250	895.615	(17.717)	20.289	(98.939)	1.078.119	186.700	3.278.791	7.009.108	495.857	7.504.965	Balance as of June 30, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Enam bulan/ *Six months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2015 (Satu tahun/ *One year)*	2014 (Satu tahun/ *One year)*	2013 (Satu tahun/ *One year)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	13.008.478	12.042.756	25.097.197	24.404.463	21.145.768	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(11.763.969)	(11.758.314)	(21.957.163)	(20.762.363)	(19.434.809)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(657.618)	(490.258)	(997.326)	(1.023.396)	(860.707)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(285.261)	(366.953)	(685.158)	(699.206)	(477.548)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(64.404)	(141.504)	(132.844)	(389.169)	(328.117)	Income tax paid
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	(15.038)	-	(25.088)	-	-	Final tax paid on revaluation of property, plant and equipment
Restitusi pajak	165.749	137.358	153.306	40.205	129.022	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	387.937	(576.915)	1.452.924	1.570.534	173.609	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	7.039	8.140	18.076	16.048	15.975	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	8.403	5.555	13.218	20.750	7.889	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(287.465)	(402.683)	(708.488)	(1.598.385)	(1.563.917)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi saham	(20.781)	(3.941)	-	(219)	-	Acquisition of investment in shares of stock
Perolehan aset tetap yang tidak digunakan	(3.186)	-	-	(10.615)	-	Acquisitions of unused assets
Perolehan perangkat lunak	(2.414)	(6.594)	(12.656)	(14.758)	(5.236)	Acquisitions of software
Penurunan (kenaikan) jaminan	(367)	45	(843)	(4.504)	(753)	Decrease (increase) in security deposits
Hasil penjualan aset tetap yang tidak digunakan	-	-	7.987	247	2.211	Proceeds from sale of unused assets
Hasil penjualan properti investasi	-	-	1.046	201	-	Proceeds from sale of investment properties
Perolehan properti investasi	-	-	(35)	-	(317)	Acquisitions of invesment properties
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	-	77	-	-	Net cash in flow at acquisition date - net of cash balance of acquired subsidiary
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	-	-	-	3.000	(1.000)	Withdrawal of (placement in) temporary investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(298.771)	(399.478)	(681.618)	(1.588.235)	(1.545.148)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	109.730	989.176	(360.877)	(548.641)	274.386	Proceeds from (payment of) short-term bank loans
Pembayaran dividen	(239.603)	-	-	(106.402)	(212.804)	Payment of dividends
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(102.980)	(205.034)	(392.183)	(393.604)	(361.961)	Payment of long term bank loans
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(45.580)	-	(222.302)	-	-	Payments related to reduction in bonds payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.360)	(1.719)	(3.147)	(4.002)	(4.601)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(526)	(991)	(836)	(2.848)	(6.742)	Payment of liability for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	308.376	307.990	310.570	309.487	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan modal disetor oleh (pembayaran atas akuisisi) kepentingan nonpengendali dari entitas anak	-	-	4.500	(220.000)	33.000	Proceeds from issuance (payment for acquisition) of shares to noncontrolling interest of subsidiaries
Penerimaan dari utang obligasi	-	-	-	-	2.122.004	Proceeds from bond issuance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(280.319)	1.089.808	(666.855)	(964.927)	2.152.769	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(191.153)	113.415	104.451	(982.628)	781.230	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	901.207	768.461	768.461	1.745.963	872.441	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(15.975)	28.695	28.295	5.126	92.292	Effect of foreign exhange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	694.079	910.571	901.207	768.461	1.745.963	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dan diubah dengan akta No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Pebruari 1972. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam akta notaris Sastra Kosasih, S.H. No. 29 tanggal 27 Oktober 1982. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 109 tanggal 14 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.J.1 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0935154.AH.01.02.tahun 2015 tanggal 13 Mei 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo - Jawa Timur, Tangerang - Banten, Cirebon - Jawa Barat, Makasar - Sulawesi Selatan, Lampung, Padang - Sumatera Barat dan Bati-bati - Kalimantan Selatan.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., public notary, as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 dated April 14, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to be in accordance with OJK Regulations. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935154.AH.01.02.year 2015 dated May 13, 2015.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo - East Java, Tangerang - Banten, Cirebon - West Java, Makasar - South Sulawesi, Lampung, Padang - West Sumatera and Bati-bati - South Kalimantan.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, gaplek dan lain-lain;
- Mengusahakan pembibitan, peternakan ayam dan usaha peternakan lainnya, meliputi budi daya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan dan usaha lain yang terkait, dan
- Menjalankan perdagangan dalam negeri dan internasional dari bahan tersebut serta hasil produksi tersebut di atas.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.), merupakan induk dari Perusahaan.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

- To engage in processing of all kinds of materials for the manufacture/ production of animal feeds, including but not limited to copra and other materials containing vegetable oils, cassava and others;
- To engage in breeding, poultry and other farms such as fisheries and others including but not limited to cultivation of all types of livestock, poultry, fishery and related businesses, and
- To engage in domestic and international trading of the above-mentioned materials and products.

The Company's products are marketed both locally and internationally, including Asia, Europe and USA.

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.), which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Pebruari 1990.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp 1,000 par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4 as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp 500 miliar.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp 500 billion.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menyampaikan surat ke Bapepam – LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 29 Juni 2012. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014, saham treasuri masing-masing sejumlah 20.324.740 lembar saham dengan harga perolehan Rp 870 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

On June 28, 2012, the Company has submitted a Statement to Bapepam – LK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consumated on June 29, 2012. As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the Company's treasury stocks totaled to 20,324,740 shares at Rp 870 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on March 20, 2013, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's Series A shares from par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share to Rp 200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share to Rp 40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Deed of public notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Nos. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 10.660.522.910 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 10,660,522,910 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Anak Perusahaan/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*				Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*			
				30 Juni/ *June 30*	31 Desember/*December 31*			30 Juni/ *June 30*	31 Desember/*December 31*		
				2016	2015	2014	2013	2016	2015	2014	2013
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*											
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	100,00	100,00	1.896.987	1.766.684	1.589.268	1.184.433
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	100,00	100,00	15.593	10.755	9.816	4.437
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	100,00	100,00	46.618	43.497	44.480	49.195
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	60,00	60,00	7.057	6.983	7.859	3.412
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	60,00	60,00	60,00	60,00	150.652	136.130	117.487	111.583
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	100,00	100,00	3.106.640	2.909.685	2.739.281	2.253.664
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	100,00	100,00	708.874	682.248	625.216	379.556
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	100,00	100,00	6.772	6.939	7.020	6.937
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	100,00	70,00	570.857	544.385	487.697	423.189
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	100,00	99,00	68	68	115	116
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak Beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	100,00	100,00	139	192	1.853	1.870
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	100,00	100,00	27.332	19.358	20.489	21.486
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	100,00	100,00	198.710	175.589	182.198	130.672
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	100,00	100,00	64.551	66.396	59.613	58.164
- PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) (likuidasi/liquidation)	Jakarta	Peternakan ayam/ *Commercial farm*	2010	-	-	-	100,00	-	-	-	9.199
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	100,00	100,00	59.396	61.787	48.399	49.100
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	100,00	100,00	225.631	215.936	220.221	183.922
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	100,00	100,00	11.629	14.576	11.733	15.165
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	50,00	50,00	1.249.923	1.194.099	953.642	864.722
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	100,00	100,00	1.002.300	877.685	944.265	799.288
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	100,00	100,00	519.362	431.248	464.973	402.995
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi *Trading and cattle breeding*	2013	100,00	100,00	100,00	100,00	371.556	371.874	400.401	436.176
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	100,00	100,00	2.550	3.028.366	2.737.945	2.687.343
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	100,00	100,00	3.071.399	3.204.150	2.858.820	2.750.284
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	70,00	70,00	-	-	38.557	45.070	-	-
Investasi Saham/ *Investment in Shares of Stock*											
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	17,50	-	263.564	121.291	1.894	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the periods ended June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 follows:

30 Juni/*June 30, 2016*
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba - Bersih (Enam Bulan)/ *Share in Net Profit (Six Months)*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50.00	445.321	75.023
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40.00	46.202	3.165

31 Desember/*December 31, 2015*
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba (Rugi) - Bersih (Satu Tahun)/ *Share in Net Profit (Loss)(One Year)*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	450.298	68.411
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	43.037	(172)

31 Desember/*December 31, 2014*
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba - Bersih (Satu Tahun)/ *Share in Net Profit (One Year)*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	381.887	49.289
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	43.209	1.954

31 Desember/*December 31, 2013*
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Laba - Bersih (Satu Tahun)/ *Share in Net Profit (One Year)*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	332.598	43.233
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	41.256	3.590

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*						
	2016		2015		2014		2013		
	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	
Aset lancar	962.094	81.700	940.154	69.089	694.708	52.960	606.209	55.264	Current assets
Aset tidak lancar	287.828	68.950	253.945	67.041	252.490	63.679	258.514	56.319	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.249.922	150.650	1.194.099	136.130	947.198	116.639	864.723	111.583	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	324.404	31.429	266.838	23.963	156.388	4.504	177.695	5.229	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34.876	3.715	26.666	4.574	27.036	4.113	21.832	3.215	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	359.280	35.144	293.504	28.537	183.424	8.617	199.527	8.444	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	890.642	115.506	900.595	107.593	763.774	108.022	665.196	103.139	Total Equity
Teratribusikan pada:									Attributable to:
Pemilik entitas	445.321	69.304	450.298	64.556	381.887	64.813	332.598	61.883	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	445.321	46.202	450.298	43.037	381.887	43.209	332.598	41.256	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni/*June 30*				31 Desember/*December 31*						
	2016 (Enam bulan/*Six months*)		2015 (Enam bulan/*Six months*)		2015 (Satu tahun/*One year*)		2014 (Satu tahun/*One year*)		2013 (Satu tahun/*One year*)		
	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	
Pendapatan	1.350.747	39.638	1.153.994	12.568	2.425.135	39.894	2.261.470	43.200	1.896.716	35.589	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	164.524	5.074	58.661	(3.251)	154.479	(6.047)	132.833	6.060	109.827	9.457	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	14.873	2.402	606	45	19.185	5.713	(601)	131	4.208	150	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	150.046	7.913	44.882	(3.206)	136.821	(430)	98.579	4.885	86.466	8.976	Total Comprehensive Income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	75.023	3.165	22.441	(1.282)	68.411	(172)	49.289	1.954	43.233	3.590	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flow information:

	30 Juni/*June 30*				31 Desember/*December 31*						
	2016 (Enam bulan/*Six months*)		2015 (Enam bulan/*Six months*)		2015 (Satu tahun/*One year*)		2014 (Satu tahun/*One year*)		2013 (Satu tahun/*One year*)		
	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	PT Indojaya Agrinusa	PT Iroha Sidat Indonesia	
Operasi	119.221	7.843	(39.212)	(3.238)	163.662	(6.044)	227.292	8.569	6.744	(12.908)	Operating
Investasi	(129.134)	(1.665)	(1.569)	(2.450)	(73.158)	(2.931)	(26.496)	(11.670)	(17.676)	(19.270)	Investing
Pendanaan	(160.000)	2	153	37	(11)	95	(73.320)	(1.060)	21.802	1.081	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(169.913)	6.180	(40.628)	(5.651)	90.493	(8.880)	127.476	(4.162)	10.870	(31.097)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Pendirian Entitas anak

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 10 April 2013, Comfeed Finance didirikan pada tanggal 10 April 2013 sebagai perusahaan terbatas berdasarkan Hukum Belanda. Comfeed Finance berkedudukan di Amsterdam, Belanda. Comfeed Finance merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan.

Comfeed Trading B.V. (Comfeed Trading)

Berdasarkan Akta Pendirian tanggal 11 April 2013, Comfeed Trading didirikan pada tanggal 11 April 2013 sebagai perusahaan terbatas berdasarkan Hukum Belanda. Comfeed Trading berkedudukan di Amsterdam, Belanda. Comfeed Trading merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Comfeed Finance.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Jakamitra Indonesia (JMI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 12 tanggal 1 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris publik di Jakarta, PT Japfa Indoland dan PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, telah membeli saham JMI sejumlah 119.997.000 lembar saham dan 3.000 lembar saham dari PT Lautan Luas Tbk, pihak ketiga, dengan harga masing-masing Rp 219.994,5 dan Rp 5,5. Dengan demikian, kepemilikan JI dan CA di JMI meningkat masing-masing dari 70% menjadi 99,99% dan 0% menjadi 0,01%.

PT Indonesia Pelleting (IP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 25 April 2014, Leo Handoko Laksono menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 113.295 saham di PT Indonesia Pelleting, entitas anak, kepada PT Bintang Laut Timur, entitas anak, dengan nilai nominal sebesar Rp 113,9.

Establishment of Subsidiaries

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Based on Deed of Incorporation dated April 10, 2013, Comfeed Finance was established on April 10, 2013 as a Limited Company under the Laws of Netherlands. Comfeed Finance is based in Amsterdam, The Netherlands. Comfeed Finance is a wholly owned subsidiary of the Company.

Comfeed Trading B.V. (Comfeed Trading)

Based on Deed of Incorporation dated April 11, 2013, Comfeed Trading was established on April 11, 2013 as a Limited Company under the Laws of Netherlands. Comfeed Trading is based in Amsterdam, The Netherlands. Comfeed Trading is a wholly owned subsidiary of Comfeed Finance.

Changes in Ownership Interest in Subsidiaries

PT Jakamitra Indonesia (JMI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 12 dated April 1, 2014, of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PT Japfa Indoland (JI) and PT Ciomas Adisatwa (CA), wholly owned subsidiaries, had purchased the shares of stock of JMI owned by PT Lautan Luas Tbk, a third party, totaling to 119,997,000 shares and 3,000 shares at a purchase price of Rp 219,994.5 and Rp 5.5 respectively. Accordingly, the ownership interest of JI and CA in JMI increased from 70% to 99.99% and 0% to 0.01%, respectively.

PT Indonesia Pelleting (IP)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated April 25, 2014, Leo Handoko Laksono sold all of his shares in PT Indonesia Pelleting, a subsidiary, totaling to 113,295 shares to PT Bintang Laut Timur, a subsidiary, at nominal value amounting to Rp 113.9.

Akuisisi Entitas Anak

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 dan 8 tanggal 1 April 2015 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan telah mengakuisisi saham MMP sejumlah 420 lembar saham mewakili 70% kepemilikan saham dari pihak ketiga dengan harga Rp 483.

Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)

Berdasarkan Minutes of an Extraordinary General Meeting of First Agriculture Livestock Pty Limited dan Share Transfer Form, keduanya tertanggal 19 Juni 2013, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, telah membeli 100% saham dalam First Agriculture Livestock Pty Limited tersebut dengan biaya perolehan sebesar AUD 10 dari Regal Glory International Ltd. Selanjutnya berdasarkan *"Certificate of Registration on Change of Name" pada tanggal* 21 Juni 2013, nama perusahaan tersebut diubah menjadi Japfa Santori Australia Pty Limited. Pada tanggal 24 Desember 2013, berdasarkan Form 484 Corporations Act 2001 dari Australian Securities & Investments Commission, JSA menerima setoran modal sebesar AUD 20 juta dari SA.

Investasi Saham

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp 219.

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp 20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Acquisition of Subsidiaries

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 6 and 8 dated April 1, 2015, of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company acquired shares of stock of MMP from a third party, totaling 420 shares representing 70% ownership interest at a purchase price of Rp 483.

Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)

Based on Minutes of an Extraordinary General Meeting of First Agriculture Livestock Pty Limited and Share Transfer Form, both dated June 19, 2013, PT Santosa Agrindo (SA), subsidiary, acquired 100% ownership interest in First Agriculture Livestock Pty Limited for an acquisition cost of AUD 10 from Regal Glory International Ltd. Further, based on "Certificate of Registration on Change of Name" the date of change is June 21, 2013, SA changed the name of the aforementioned company to Japfa Santori Australia Pty Limited. On December 24, 2013, based on Form 484 Corporations Act 2001 from Australian Securities & Investments Commission, JSA received paid-up capital amounting to AUD 20 million from SA.

Investment in Shares of Stock

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Notarial Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MK in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp 219.

Based on Notarial Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MK in Jakarta, the Company increased paid-up capital amounting to Rp 20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Penutupan Entitas Anak

PT Adiguna Bintang Lestari (ABL)

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 September 2014 dari H. Teddy Anwar,S.H., S.pN., notaris di Jakarta, PT Ciomas Adisatwa dan PT Bintang Laut Timur, entitas anak, memutuskan untuk mengakhiri operasional ABL.

Liquidation of a Subsidiary

PT Adiguna Bintang Lestari (ABL)

Based on Notarial Deed No. 76 dated September 30, 2014 of H. Teddy Anwar,S.H., S.pN., a notary in Jakarta, PT Ciomas Adisatwa and PT Bintang Laut Timur, subsidiaries, decided to terminate the operations of ABL.

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 108 tanggal 14 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on Notarial Deed No. 108 dated April 14, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Independent Commissioners
		Ignatius Herry Wibowo		

Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	Directors
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Akta No. 24 tanggal 3 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, based on Notarial Deed No. 24 dated June 3, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Independent Commissioner

Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	Directors
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan Akta No. 68 tanggal 12 Juni 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, based on Notarial Deed No. 68 dated June 12, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Ignatius Herry Wibowo Tan Yong Nang	:	Directors
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Rachmat Indrajaya	:	Director (unaffiliated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otorisasi Jasa keuangan. Pada tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013, Retno Astuti Wibisono, menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority. In 2016, 2015, 2014 and 2013, Retno Astuti Wibisono, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, *Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager*.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12.695 karyawan dan 11.956 karyawan masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 11.940 karyawan, 12.119 karyawan dan 10.576 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 19.551 karyawan dan 19.263 karyawan masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 19.232 karyawan, 19.020 karyawan dan 16.588 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12,695 and 11,956 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and 11,940, 12,119 and 10,576, for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 19,551 and 19,263 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and 19,232, 19,020 and 16,588, for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya Grup sebesar Rp 142.013 dan Rp 119.906 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 dan Rp 234.304, Rp 246.449 dan Rp 209.939 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anak untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Oktober 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The aggregate salaries and benefits of the Group's Commissioners, Directors and other key management personnel amounted to Rp 142,013 and 119,906 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and Rp 234,304, Rp 246,449 and Rp 209,939 for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries for the six months ended June 30, 2016 were completed and authorized for issuance on October 4, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*		
	2016	2015	2014	2013
Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar*	13.180	13.795	12.440	12.189
Dolar Singapura/*Singapore Dollar*	9.771	9.751	9.422	9.628
Dolar Australia/*Australian Dollar*	9.816	10.064	10.218	10.876
Euro/*Euro*	14.651	15.070	15.133	16.821
Yuan China/*China Yuan*	1.988	2.124	2.033	1.999

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain-lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Mata uang fungsional Apachee Pte Ltd., Comfeed Finance B.V dan Comfeed Trading B.V adalah USD sedangkan Japfa Santori Australia Pty, Ltd. adalah AUD pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini:

b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

The functional currency of Apachee Pte Ltd., Comfeed Finance B.V. and Comfeed Trading B.V. is USD while for Japfa Santori Australia Pty, Ltd. is AUD as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

	30 Juni/*June 30*				31 Desember/*December 31*						
	2016 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		2015 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		2015 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		2014 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		2013 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		
	USD	AUD	USD	AUD	USD	AUD	USD	AUD	USD	AUD	
Akun-akun Laporan Posisi Keuangan	13.180	9.816	13.332	10.218	13.795	10.064	12.440	10.218	12.189	10.876	Statement of financial position accounts
Akun-akun Laba-rugi	13.419	9.881	13.009	10.088	13.458	10.028	11.885	10.690	10.993	10.802	Profit and loss accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka dan Rekening Koran Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai “investasi jangka pendek”. Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

g. Time Deposits and Restricted Cash in Banks

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the dates of placement are presented as “short-term investments”. Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investment, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

   As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash in banks and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Celebes Artha Ventura.

2. HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2013, the Group's investments in PT Celebes Artha Ventura bonds are classified in this category.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi saham PT Nusa Prima Logistik (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Grup.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

3. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of June 30, 2016, December 31, 2015 and 2014, the Group's investment in shares of stock of PT Nusa Prima Logistik (Note 1c) is included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in the aforementioned shares of stock is carried at cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

   Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Desember 2014, kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas keuangan lain-lain

   Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

1. Financial Liabilities at FVPL

   Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

   Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

   As of December 31, 2014, the Group's derivative financial instrument is included in this category.

2. Other Financial Liabilities

   This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable-third parties, accrued expenses, long-term bank loans, liability for purchase of property, plant equipment and bonds payable are included in this category.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivative Financial Instruments

Perusahaan menandatangani kontrak *option* untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif, yang mana memberikan lindung nilai ekonomi efektif dari risiko nilai tukar mata uang asing yang spesifik berdasarkan tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan, tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55.

The Company enters into and engages in option contract for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's bonds payable denominated in foreign currency. These derivative financial instruments, while providing effective economic hedges of specific foreign exchange risks under the Company's financial risk management objectives and policies, do not meet the criteria for hedge accounting as provided in PSAK 55.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan, yang ditandatangani sebagai lindung nilai ekonomi yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, diakui langsung pada laporan laba rugi.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivative during the year, which are entered into as economic hedges that do not qualify for hedge accounting, are taken directly to profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

   The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah *(the lower of cost and net realizable value)*. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Hewan Pembibit Turunan

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 – 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan diklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 bulan. Sapi yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari sapi yang belum menghasilkan.

k. Breeding Livestock

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock (42 – 52 weeks) considering residual value.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestocks reach the average optimal production age after 15 months. Productive cattle are stated at cost at the time of reclassification from unproductive cattles livestocks and amortized over the economic lives of the cattle livestock considering their residual value.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Tanaman

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan meliputi biaya pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan tanaman. Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai berproduksi.

Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun yang dimulai sejak tanaman mulai berproduksi.

m. Plantations

Immature plantations are stated at cost, which includes cost of seeds, planting and cultivation. Immature plantations are transferred to the mature plantations at the time the plantations become productive.

Mature plantations are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over a period of twenty (20) years starting from the time the plantation becomes productive.

n. Aset tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tersebut, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Entitas tidak boleh menyusutkan atau mengamortisasi aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

n. Assets held for sale

Non-current assets, are classified as held-for-sale if it is highly probable that they will be recovered primarily through sale rather than through continuing use.

Such assets, are generally measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Once classified as held-for-sale, property, plant and equipment are no longer amortised or depreciated.

o. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of 4 - 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pada tahun 2015, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk bangunan dan mesin dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Bangunan dan mesin dinyatakan wajar nilai dikurangi penyusutan kemudian dan penurunan nilai. Peningkatan nilai yang dihasilkan dari revaluasi diakui sebagai "Selisih penilaian kembali nilai aktiva tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan yang mengimbangi kenaikan sebelumnya aset yang sama dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dan semua penurunan dibebankan ke laporan laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

p. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

In 2015, the Group changed it accounting policy for its buildings and machinery from cost method to revaluation method.

Buildings and machinery are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land, buildings and machinery, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rate*
Bangunan dan prasarana/*Building and site facilities*	4 - 30	5% - 25%
Mesin/*Machinery*	4 - 10	10% - 20%
Peralatan kantor/*Office furniture and fixtures*	2 - 5	20% - 25%
Kendaraan/*Transportation equipment*	3 - 10	10% - 30%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Pada penjualan berikutnya atau pelepasan aset tetap yang dinilai kembali, selisih nilai revaluasi disebabkan nilai ditransfer langsung ke saldo laba.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized. On the subsequent sale or retirement of a revalued property, plant and equipment, the atributable revaluation incremant in value is transferred directly to retained earnings.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah.

s. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land.

t. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

t. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Biaya Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

Software Cost

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan *(f.o.b. shipping point)*.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b. shipping point), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dengan metode garis lurus dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Rental revenue is recognized on straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

x. Biaya Pinjaman

x. Borrowing Costs

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowing and other costs (amortization of discount/premiums ob borrowings, etc.) inccured in connection with the borrowing of funds.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

y. Imbalan Kerja

y. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

aa. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% kepemilikan saham

Manajemen menentukan bahwa Grup mengendalikan PT Indojaya Agrinusa (IAG) meskipun Grup hanya memiliki 50% hak suara selama Grup memiliki kekuasaan atas kebijakan operasi dan keuangan IAG.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% ownership interest

Management considers that the Group controls PT Indojaya Agrinusa (IAG) even though it owns only 50% of the voting rights since it has the power to govern the operating and financial policies of IAG.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual serta pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's held to maturity investments, available for sale financial assets and loans and receivables as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	694.079	901.207	768.461	1.745.963	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito	11.283	11.283	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	1.515.376	1.199.675	1.242.642	1.197.356	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	264.138	54.210	70.137	52.457	Other accounts receivable - third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.883	2.062	1.489	1.321	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	12.577	12.210	11.367	6.863	Other assets - guarantee deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*AFS financial asset*
Investasi saham	21.000	219	219	-	Investment in shares of stock
Dimiliki hingga jatuh tempo					*HTM*
Investasi jangka pendek - obligasi	-	-	-	3.000	Short-term investments - bonds
Jumlah	2.528.336	2.180.866	2.105.598	3.018.243	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into transportation leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan dan mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2016. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan dan mesin diungkapkan dalam Catatan 23.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures buildings and machines at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value as of June 30, 2016. The key assumptions used to determine the fair value of the buildings and machines, are further explained in Note 23.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, Tanaman dan Aset tetap yang tidak digunakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi, tanaman, aset tetap yang tidak digunakan selama tahun berjalan.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property, Plant and Equipment, Plantations and Unused Assets

The useful life of each of the item of the Group's investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is change in the estimated useful lives of property, plant and equipment during the period.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties, plantations and unused assets during the year.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/*June 30*, 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Tanaman	2.424	2.433	2.397	2.330	Plantations
Properti investasi	159.703	19.813	52.602	45.568	Investment properties
Aset tetap	7.314.861	6.808.971	6.361.632	5.272.131	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	-	142.447	21.130	8.329	Unused assets
Jumlah	7.476.988	6.973.664	6.437.761	5.328.358	Total

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset lain - biaya perangkat lunak pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 32.746, Rp 34.841, Rp 29.796 dan Rp 14.210.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying value of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

The carrying value of other noncurrent assets - software cost as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 32,746, Rp 34,841, Rp 29,796 and Rp 14,210, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Tanaman	2.424	2.433	2.397	2.330	Plantations
Properti investasi	159.703	19.813	52.602	45.568	Investment properties
Aset tetap	7.314.861	6.808.971	6.361.632	5.272.131	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	-	142.447	21.130	8.329	Unused assets
Jumlah	7.476.988	6.973.664	6.437.761	5.328.358	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 1.099.078, Rp 925.606, Rp 906.964 dan Rp 735,451(Catatan 31).

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,099,078, Rp 925,606, Rp 906,964 and Rp 735,451, respectively (Note 31).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, saldo aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the deferred tax assets are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Kas	20.120	19.115	18.135	22.450	Cash on hand
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.649	166.840	77.218	108.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	49.050	62.823	66.440	87.954	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.246	89.502	25.374	41.043	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.103	10.857	159.977	71.775	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.884	31.060	41.748	71.875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	15.744	615	574	75.394	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.284	36.812	15.360	38.687	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.890	10.029	16.452	21.291	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.820	13.447	71.514	850	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	339	73	4.076	62	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	16	70	540	1.097	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain*)	1.324	2.228	1.139	1.600	Others*)
Mata uang asing (Catatan 39)					Foreign currencies (Note 39)
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
PT Bank Rabobank International	138.244	139.477	92.764	37.670	PT Bank Rabobank International
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89.642	127.204	98.999	104.789	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	61.481	16.731	52.113	334	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.221	539	207	166	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit Suisse AG Singapore	13.908	50.019	39	1.036.109	Credit Suisse AG Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	8.679	6.240	1.432	1.184	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.552	4.413	6.030	15.752	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	6.872	4.666	4.376	1.527	Standard Chartered Bank
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	936	424	1.221	27	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	312	1.002	495	724	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	292	375	2.625	1.301	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lain-lain*)	174	160	188	336	Others*)
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Lain-lain*)	134	99	118	151	Others*)
Dolar Australia					Australian Dollar
Lain-lain*)	269	255	414	28	Others*)
Euro Eropa					European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.320	2.199	3.046	842	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain*)	406	619	407	287	Others*)
Jumlah - Kas di bank	670.791	778.778	744.886	1.721.624	Total - Cash in banks
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	5.440	1.700	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	45	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mata uang asing (Catatan 39)					Foreign currency (Note 39)
Dolar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	3.168	3.314	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	144	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	3.168	103.314	5.440	1.889	Total - Time deposits
Jumlah	694.079	901.207	768.461	1.745.963	Total
*) Masing-masing dibawah Rp 1 milyar					*) Below Rp 1 billion each
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka					Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	7,50%	10,50%	5,5% - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10 - 0,15%	0,1 - 0,15%	-	1,25%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.283	11.283	11.283	11.283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Surat berharga					Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo - Obligasi					HTM - Bonds
Celebes Artha Ventura	-	-	-	3.000	Celebes Artha Ventura
Jumlah	11.283	11.283	11.283	14.283	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka					Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,25%	5,25%	5,25%	5,25%	Rupiah

Deposito berjangka milik PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk digunakan untuk jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

The time deposits of the Company are used as collateral for short-term bank loans (Note 14).

Pada tanggal 3 Februari 2014 dan 3 Maret 2014, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), entitas anak, membeli Medium Term Notes (MTN) PT Celebes Artha Ventura Seri IV Tahun 2012 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.000 dan Rp 750. Suku bunga per tahun dari obligasi ini sebesar 12,5%.

On February 3, 2014 and March 3, 2014, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), a subsidiary, purchased Medium Term Notes (MTN) PT Celebes Artha Ventura Series IV Year 2012 at nominal value of Rp 2,000 and Rp 750, respectively. These bonds bear interest per annum at 12.5%.

Pada tanggal 4 November 2013, BMS, entitas anak, membeli MTN PT Celebes Artha Ventura Seri IV Tahun 2012 dengan nilai nominal sebesar Rp 974 dan biaya perolehan sebesar Rp 1.000. Suku bunga per tahun dari obligasi ini sebesar 12,5%. Berdasarkan *letter of confirmation* No. 1240/IV/CC-BMS/II/2014, nilai nominal dari obligasi ini menjadi Rp 1.012.

On November 4, 2013, BMS purchased MTN PT Celebes Artha Ventura Series IV Year 2012 with nominal value of Rp 974 and cost of Rp 1,000. These bonds bear interest per annum at 12.5%. Based on letter of confirmation No. 1240/IV/CC-BMS/II/2014, this bond has nominal value of Rp 1,012.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 dan 3 Desember 2012, BMS membeli MTN PT Celebes Artha Ventura Seri IV Tahun 2012 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.212 dan Rp 688 dan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.250 dan Rp 750. Suku bunga per tahun dari obligasi ini sebesar 12,5%. Berdasarkan *letter of confirmation* No. 1316/IV/CC-BMS/III/2014 dan No. 1068/IV/CC-BMS/XII/2013, nilai nominal dari obligasi ini masing-masing menjadi Rp 1.250 dan Rp 741.

On August 1, 2012 and December 3, 2012, BMS purchased MTN PT Celebes Artha Ventura Series IV Year 2012 with nominal value of Rp 1,212 and Rp 688, and cost of Rp 1,250 and Rp 750, respectively. These bonds bear interest per annum at 12.5%. Based on letter of confirmation No. 1316/IV/CC-BMS/III/2014 and No. 1068/IV/CC-BMS/XII/2013, these bonds has nominal value of Rp 1,250 and Rp 741, respectively.

Pada Agustus 2014, BMS telah mencairkan seluruh obligasi tersebut di atas.

In August 2014, BMS had disposed all of its investment in bonds.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
a. Berdasarkan Pelanggan					**a. By Debtor**
Pihak berelasi (Catatan 35)					Related parties (Note 35)
PT So Good Food	41.870	27.322	32.653	79.426	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	24.475	19.350	13.105	26.985	PT So Good Food Manufacturing
Myanmar	1.930	-	-	-	Myanmar
PT Greenfields Indonesia	1.559	843	2.084	-	PT Greenfields Indonesia
PT Austasia Food	3	138	3	-	PT Austasia Food
Sub-jumlah	69.837	47.653	47.845	106.411	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.514.506	1.167.016	1.181.114	1.073.792	Local debtors
Pelanggan luar negeri	7.755	12.832	15.990	18.836	Foreign debtors
Sub-jumlah	1.522.261	1.179.848	1.197.104	1.092.628	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.722)	(27.826)	(2.307)	(1.683)	Allowance for impairment
Bersih	1.445.539	1.152.022	1.194.797	1.090.945	Net
Jumlah	1.515.376	1.199.675	1.242.642	1.197.356	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)					**b. By Age (Days)**
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.157.043	883.536	850.593	833.377	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	230.891	176.203	258.023	194.330	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	53.719	43.881	46.665	66.695	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	37.259	25.045	29.261	30.467	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	36.087	24.925	12.267	31.153	91 - 120 days
> 120 hari	377	46.085	45.833	41.334	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	76.722	27.826	2.307	1.683	Past due and impaired
Jumlah	1.592.098	1.227.501	1.244.949	1.199.039	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.722)	(27.826)	(2.307)	(1.683)	Allowance for impairment
Bersih	1.515.376	1.199.675	1.242.642	1.197.356	Net
c. Berdasarkan mata uang					**c. By Currency**
Rupiah	1.584.343	1.214.664	1.228.666	1.197.440	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	7.755	12.584	16.283	1.599	U.S. Dollar (Note 39)
Euro (Catatan 39)	-	253	-	-	Euro (Note 39)
Jumlah	1.592.098	1.227.501	1.244.949	1.199.039	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.722)	(27.826)	(2.307)	(1.683)	Allowance for impairment
Bersih	1.515.376	1.199.675	1.242.642	1.197.356	Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai					Changes in allowance for impairment
Saldo awal	27.826	2.307	1.683	985	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 29)	76.214	27.403	1.845	1.080	Provision (Note 29)
Penghapusan	(54)	(84)	(449)	(8)	Write-off
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(27.264)	(1.800)	(772)	(374)	Reversal of allowance for impairment
Saldo akhir	76.722	27.826	2.307	1.683	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Bahan baku	2.687.153	2.304.190	2.440.820	2.591.863	Raw materials
Barang jadi	777.161	629.887	561.466	480.125	Finished goods
Persediaan dalam proses	649.097	594.476	529.104	482.810	Inventory in process
Bahan baku dalam perjalanan	515.761	1.345.975	579.856	410.658	Raw materials in transit
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	403.127	413.484	514.765	322.006	Available for sale livestock
Suku cadang	182.638	168.425	131.429	113.076	Spareparts
Bahan pembantu	153.729	149.901	123.279	103.016	Indirect materials
Telur tetas	134.246	116.842	128.738	101.670	Hatchable eggs
Bahan pembungkus	66.305	64.843	56.466	48.196	Packaging materials
Barang jadi dalam perjalanan	21.699	11.322	979	3.224	Finished goods in transit
Bahan bakar dan pelumas	15.909	16.958	21.342	19.699	Fuel and oil
Lain-lain	44.106	38.672	45.538	51.131	Others
Jumlah	5.650.931	5.854.975	5.133.782	4.727.474	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya. Dengan demikian, tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the carrying values of inventories as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 had reflected the net realizable value of these inventories, thus, no allowance for decline in value and obsolescence is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.011.325 dan Rp 3.914.155. Pada tanggal 31 Desember 2014, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.036.582. Sementara 31 Desember 2013, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinarmas, PT MAA General Assurance, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Jasa Tania, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.563.811. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, inventories are insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 4,011,325 and Rp 3,914,155, respectively. As of December 31, 2014, inventories are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 4,036,582. While as of December 31, 2013, inventories are insured with PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinarmas, PT MAA General Assurance, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Jasa Tania, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 3,563,811. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, inventories are used as collateral on short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

8. Hewan Pembibit Turunan / 8. Breeding Livestock

Ayam Pembibit Turunan / Breeding Chickens

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Telah menghasilkan (masa produksi)					Productive (production age)
Saldo awal periode	348.925	368.733	303.731	236.513	Balance at the beginning of the period
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	450.846	886.547	777.327	613.269	Reclassifications from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(413.392)	(906.355)	(712.325)	(546.051)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir periode	386.379	348.925	368.733	303.731	Balance at the end of the period
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)					Unproductive (growth age)
Saldo awal periode	283.363	333.939	233.595	173.435	Balance at the beginning of the period
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	450.685	835.971	877.671	673.429	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(450.846)	(886.547)	(777.327)	(613.269)	Reclassifications to productive breeding chickens
Saldo akhir periode	283.202	283.363	333.939	233.595	Balance at the end of the period
Jumlah	669.581	632.288	702.672	537.326	Total

Sapi Pembibit Turunan / Breeding Cattles

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Telah menghasilkan (masa produksi)					Productive (production age)
Saldo awal periode	181.217	216.987	253.688	137.376	Balance at the beginning of the period
Pembelian sapi	60.951	18.735	8.295	152.617	Purchase of cattle
Biaya selama masa produksi periode berjalan	33.512	55.214	49.589	61.448	Costs in production age during the period
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(2.230)	(4.209)	(4.325)	(1.834)	Amortization of productive breeding cattle
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	17.495	36.805	49.001	33.497	Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(55.976)	(106.927)	(81.080)	(87.150)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi sapi tersedia dijual (Catatan 11)	(73.827)	-	-	-	Reclassification to assets held for sale (Note 11)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(17.037)	(36.876)	(49.584)	(42.266)	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran Laporaan keuangan	1.898	1.488	(8.597)	-	Translation adjustment
Saldo akhir periode	146.003	181.217	216.987	253.688	Balance at the end of the period
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)					Unproductive (growth age)
Saldo awal periode	98.691	86.966	82.063	24.754	Balance at the beginning of the period
Pembelian sapi	-	-	7.698	45.045	Purchase of cattle
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	17.217	27.824	33.457	23.952	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(17.495)	(36.805)	(49.001)	(33.497)	Reclassifications to productive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(8.032)	(17.051)	(34.112)	(20.457)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi sapi tersedia dijual (Catatan 11)	(55.187)	-	-	-	Reclassification to assets held for sale (Note 11)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	17.037	36.876	49.584	42.266	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran Laporaan keuangan	1.317	881	(2.723)	-	Translation adjustment
Saldo akhir periode	53.548	98.691	86.966	82.063	Balance at the end of the period
Jumlah	199.551	279.908	303.953	335.751	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, hewan pembibit turunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 562.991 dan Rp 522.730. Pada tanggal 31 Desember 2014, hewan pembibit turunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinarmas, PT MAA General Assurance, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Jasa Tania, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 669.579. Sementara 31 Desember 2013, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinarmas, PT MAA General Assurance, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Jasa Tania, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 35), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.563.811. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, all breeding livestocks are insured with PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 562,991 and Rp 522,730, respectively. As of December 31, 2014, all breeding livestocks are insured with PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinarmas, PT MAA General Assurance, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Jasa Tania, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 669,579, respectively. While as of December 31, 2013, inventories are insured with PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinarmas, PT MAA General Assurance, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Jasa Tania, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 3,563,811. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, hewan pembibit turunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, breeding livestocks are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Pajak Penghasilan Pasal 28a (Catatan 32)					Income tax Article 28a (Note 32)
Tahun 2016	28.168	-	-	-	Year 2016
Tahun 2015	204.130	204.130	-	-	Year 2015
Tahun 2014	72.856	248.351	248.351	-	Year 2014
Tahun 2013	15.329	15.329	176.540	176.540	Year 2013
Tahun 2012	-	-	-	54.792	Year 2012
Pajak Pertambahan Nilai	14.729	14.000	11.439	9.017	Value Added Tax
Jumlah	335.212	481.810	436.330	240.349	Total

Selama tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013, berikut ini restitusi pajak yang diterima berdasarkan "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" dari Kantor Pajak:

During 2016, 2015, 2014 and 2013, the following tax refunds were received based on "Assessment Letters of Tax Overpayment" from the Tax Service Office:

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tahun/ *Year Covered* 2016	2015	2014	2013	Jumlah Restitusi Pajak/ *Amount of Tax Refund* 2016	2015	2014	2013
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2014	2014	2012	2011	161.443	126.198	34.875	81.138
PT Suri Tani Pemuka	2014	2014	-	2011	13.412	10.146	-	10.121
PT Iroha Sidat Indonesia	2014	-	-	-	92	-	-	-
PT Wabin Jayatama	2014	2013	2012	-	548	319	414	-
PT Ciomas Adisatwa	-	2013	-	2011	-	8.141	-	16.864
PT Austasia Stockfeed	-	2013	2012	2011	-	6.086	4.916	3.433
PT Indojaya Agrinusa	-	2013	-	2011	-	2.742	-	9.203
PT Santosa Agrindo	-	-	-	2011	-	-	-	8.263
Jumlah / *Total*					175.495	153.632	40.205	129.022

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid Expenses

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Sewa	21.042	12.376	8.651	7.451	Rent
Umum	14.044	10.844	8.886	17.296	General
Pemeliharaan	13.969	11.684	9.385	3.489	Maintenance
Asuransi	7.522	3.464	2.142	5.169	Insurance
Produksi	6.337	2.578	5.903	6.910	Production
Karyawan	1.010	1.386	859	769	Employees
Pemasaran	268	344	2.839	1.301	Marketing
Lain-lain	8.672	4.033	1.442	705	Others
Jumlah	72.864	46.709	40.107	43.090	Total

11. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Pada tanggal 30 Juni 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, menandatangani kontrak untuk menjual *Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases)* termasuk hewan ternak, perbaikan tetap, aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh JSA. Oleh karena itu, aset tersebut disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kontrak penjualan bersifat *unconditional*, sampai dengan tanggal penyelesaian due dilligence yang dilakukan oleh pembeli.

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset yang dimilki untuk dijual dinyatakan sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan terdiri dari aset berikut:

11. Assets Held For Sale

On June 30, 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), a subsidiary, entered into a contract to sell Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases) along with the cattle, fixed improvements, property, plant and equipment and other assets owned by JSA. Accordingly, these assets are presented as assets held for sale. The sale contract had gone unconditional as of date of completion of the consolidated financial statements following the successful completion of a due dilligence by the buyer.

As of June 30, 2016, the assets held for sale are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell and comprised of the following assets:

Aset tetap	221.475	Property, plant and equipment
Sapi pembibit turunan	129.014	Breeding cattles
Persediaan	1.405	Inventories and consumables
Biaya dibayar dimuka	503	Prepaid expenses
	352.397	

12. Properti Investasi

Pada tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013, mutasi properti investasi yang disewakan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

12. Investment Properties

In 2016, 2015, 2014 and 2013, the movement in balances of investment properties which are being leased to third parties to earn rentals are as follows:

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016 (Enam Bulan)/ *Changes during 2016 (Six Months)*			30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	
		Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	14.372	-	-	114.122	128.494	Land
Bangunan dan prasarana	22.213	-	-	26.912	49.125	Buildings and site facilities
Jumlah	36.585	-	-	141.034	177.619	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai - Bangunan dan prasarana	16.772	827	-	317	17.916	Accumulated depreciation and amortization and impairment in value - Buildings and site facilities
Nilai Buku	19.813				159.703	Net Book Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Perubahan selama tahun 2015 (Satu Tahun)/ *Changes during 2015 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	46.163	-	(46)	(31.745)	14.372	Land
Bangunan dan prasarana	49.551	35	(24)	(27.349)	22.213	Buildings and site facilities
Jumlah	95.714	35	(70)	(59.094)	36.585	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai - Bangunan dan prasarana	43.112	900	(10)	(27.230)	16.772	Accumulated depreciation and amortization and impairment in value - Buildings and site facilities
Nilai Buku	52.602				19.813	Net Book Value

	1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Perubahan selama tahun 2014 (Satu Tahun)/ *Changes during 2014 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	41.982	-	(128)	4.309	46.163	Land
Bangunan dan prasarana	41.172	-	(197)	8.576	49.551	Buildings and site facilities
Jumlah	83.154	-	(325)	12.885	95.714	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai - Bangunan dan prasarana	37.586	807	(164)	4.883	43.112	Accumulated depreciation and amortization and impairment in value - Buildings and site facilities
Nilai Buku	45.568				52.602	Net Book Value

	1 Januari 2013/ *January 1, 2013*	Perubahan selama tahun 2013 (Satu Tahun)/ *Changes during 2013 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	41.982	-	-	-	41.982	Land
Bangunan dan prasarana	41.013	317	-	(158)	41.172	Buildings and site facilities
Jumlah	82.995	317	-	(158)	83.154	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai - Bangunan dan prasarana	36.960	626	-	-	37.586	Accumulated depreciation and amortization and impairment in value - Buildings and site facilities
Nilai Buku	46.035				45.568	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laporan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 134 dan Rp 77, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 475, Rp 602 dan Rp 294 yang dilaporkan sebagai bagian dari “lain-lain - bersih” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from the investment properties recognized for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 134 and Rp 77, respectively, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, amounted to Rp 475, Rp 602 and Rp 294, respectively, which are reported as part of “Others - net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban depresiasi untuk periode enam bulan pada 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 827 dan Rp 549, dan untuk tahun-tahun yang berkahir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 900, Rp 807 dan Rp 626, yang tercatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2013 properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 31.864 dan Rp 158 direklasifikasi ke aset tetap sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 8.002 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 12). Reklasifikasi tersebut disebabkan terjadinya perubahan manajemen yang dimaksud dan tujuan aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.704 dan Rp 15.211. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Indra Pura, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 15.080.

Depreciation expense for six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 amounting to Rp 827 and Rp 549, respectively, and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 900, Rp 807 and Rp 626 respectively, was recognized as part of general and administrative expenses (Note 29).

As of December 31, 2015 and 2013 investment properties with carrying value totaling to Rp 31,864 and Rp 158, respectively were reclassified to property, plant and equipment, while as of December 31, 2014, property, plant and equipment with carrying value of Rp 8,002 were reclassified to investment properties (Note 12). The reclassifications are due to change in management's intended use and purpose of these assets.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, building and site facilities, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 16,704 and Rp 15,211, respectively. While as of December 31, 2014, building and site facilities, are insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Asuransi Indra Pura, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 15,080.

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Indra Pura, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 11.107. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

While as of December 31, 2013, building and site facilities, are insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Asuransi Indra Pura, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party, against fire, theft and other possible risks for Rp 11,107. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, management believes that there is no further impairment in values of the aforementioned investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2016 (Enam Bulan)/ *Changes during 2016 (Six Months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	3.196.621	(379)	556.531	(883.028)	121.306	2.991.051	Buildings and site facilities
Mesin	3.483.193	(366)	221.787	(1.488.703)	104.807	2.320.718	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.738.676	(4.652)	25.988	(3.255)	(162.585)	1.594.172	Land
Peralatan kantor	768.274	(36)	23.533	(5.361)	11.154	797.564	Office furniture and fixtures
Kendaraan	720.290	(3.341)	25.166	(4.140)	(10.339)	727.636	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	161.315	-	104.289	-	(143.619)	121.985	Buildings and site facilities
Mesin	114.855	-	77.381	-	(115.613)	76.623	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	11.284	-	(11.284)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2	-	4.839	-	(2.719)	2.122	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	13.744	-	-	-	(261)	13.483	Transportation equipment
Jumlah	10.196.970	(8.774)	1.050.798	(2.384.487)	(209.153)	8.645.354	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	903.998	(21)	88.107	(880.722)	(1.029)	110.333	Buildings and site facilities
Mesin	1.505.411	(39)	148.047	(1.487.594)	(199)	165.626	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan kantor	493.872	(11)	50.245	(4.716)	(1.252)	538.138	Office furniture and fixtures
Kendaraan	476.699	(604)	38.548	(3.797)	(3.407)	507.439	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.019	-	1.199	-	(261)	8.957	Transportation equipment
Jumlah	3.387.999	(675)	326.146	(2.376.829)	(6.148)	1.330.493	Total
Nilai Buku	6.808.971					7.314.861	Net Book Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2015 (Satu Tahun)/ *Changes during 2015 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	-	(3.697)	248.707	(9.760)	2.961.371	3.196.621	Buildings and site facilities
Mesin	-	(4.056)	200.357	(15.467)	3.302.359	3.483.193	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.707.913	(2.894)	90.323	(4.616)	(52.050)	1.738.676	Land
Bangunan dan prasarana	2.539.379	-	-	-	(2.539.379)	-	Buildings and site facilities
Mesin	2.852.547	-	-	-	(2.852.547)	-	Machinery
Peralatan kantor	694.857	31	62.573	(5.746)	16.559	768.274	Office furniture and fixtures
Kendaraan	679.612	6.787	25.872	(7.854)	15.873	720.290	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	361.388	-	222.790	-	(422.863)	161.315	Buildings and site facilities
Mesin	348.388	-	217.919	-	(451.452)	114.855	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	10.943	-	(10.943)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.048	-	8.433	-	(11.479)	2	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	17.335	-	803	-	(4.394)	13.744	Transportation equipment
Jumlah	9.204.467	(3.829)	1.088.720	(43.443)	(48.945)	10.196.970	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	-	(6)	139.961	(5.421)	769.464	903.998	Buildings and site facilities
Mesin	-	(11)	241.246	(14.409)	1.278.585	1.505.411	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	742.669	-	-	-	(742.669)	-	Buildings and site facilities
Mesin	1.291.236	-	-	-	(1.291.236)	-	Machinery
Peralatan kantor	402.279	9	96.118	(4.675)	141	493.872	Office furniture and fixtures
Kendaraan	398.127	959	80.970	(6.219)	2.862	476.699	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.524	-	2.395	-	(2.900)	8.019	Transportation equipment
Jumlah	2.842.835	951	560.690	(30.724)	14.247	3.387.999	Total
Nilai Buku	6.361.632					6.808.971	Net Book Value

	1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2014 (Satu Tahun)/ *Changes during 2014 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.509.542	(12.348)	218.721	(2.824)	(5.178)	1.707.913	Land
Bangunan dan prasarana	2.119.387	(5.072)	25.982	(8.571)	407.653	2.539.379	Buildings and site facilities
Mesin	2.406.187	3.902	30.008	(2.803)	415.253	2.852.547	Machinery
Peralatan kantor	564.673	(8)	132.624	(12.066)	9.634	694.857	Office furniture and fixtures
Kendaraan	580.700	853	54.583	(9.481)	52.957	679.612	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	250.304	-	535.326	-	(424.242)	361.388	Buildings and site facilities
Mesin	213.410	-	556.267	-	(421.289)	348.388	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	7.071	-	(7.071)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.153	-	38.235	-	(36.340)	3.048	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	30.633	-	1.672	-	(14.970)	17.335	Transportation equipment
Jumlah	7.675.989	(12.673)	1.600.489	(35.745)	(23.593)	9.204.467	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	632.773	(25)	117.407	(2.017)	(5.469)	742.669	Buildings and site facilities
Mesin	1.106.971	(32)	193.255	(1.720)	(7.238)	1.291.236	Machinery
Peralatan kantor	328.131	-	78.410	(4.094)	(168)	402.279	Office furniture and fixtures
Kendaraan	319.494	182	74.727	(8.170)	11.894	398.127	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	16.489	-	3.966	-	(11.931)	8.524	Transportation equipment
Jumlah	2.403.858	125	467.765	(16.001)	(12.912)	2.842.835	Total
Nilai Buku	5.272.131					6.361.632	Net Book Value

	1 Januari 2013/ *January 1, 2013*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2013 (Satu Tahun)/ *Changes during 2013 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.029.216	-	480.541	(215)	-	1.509.542	Land
Bangunan dan prasarana	1.698.811	-	28.130	(9.639)	402.085	2.119.387	Buildings and site facilities
Mesin	1.863.210	-	38.351	(4.478)	509.104	2.406.187	Machinery
Peralatan kantor	455.962	-	96.890	(4.923)	16.744	564.673	Office furniture and fixtures
Kendaraan	474.371	12.828	58.381	(8.932)	44.052	580.700	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	233.811	-	433.966	-	(417.473)	250.304	Buildings and site facilities
Mesin	336.376	-	375.107	-	(498.073)	213.410	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	15.994	-	(15.994)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.645	-	40.105	-	(42.597)	1.153	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	24.597	-	6.315	-	(279)	30.633	Transportation equipment
Jumlah	6.119.999	12.828	1.573.780	(28.187)	(2.431)	7.675.989	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	546.803	1	94.690	(8.481)	(239)	632.773	Buildings and site facilities
Mesin	966.214	-	144.434	(3.971)	294	1.106.971	Machinery
Peralatan kantor	269.360	1	63.502	(4.720)	(12)	328.131	Office furniture and fixtures
Kendaraan	261.879	974	64.596	(8.057)	102	319.494	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	10.973	-	5.618	-	(102)	16.489	Transportation equipment
Jumlah	2.055.229	976	372.840	(25.229)	43	2.403.858	Total
Nilai Buku	4.064.770					5.272.131	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/*June 30* 2016 (Enam bulan/ *Six months*)	30 Juni/*June 30* 2015 (Enam bulan/ *Six months*)	31 Desember/*December 31* 2015 (Satu tahun/ *One Year*)	31 Desember/*December 31* 2014 (Satu tahun/ *One Year*)	31 Desember/*December 31* 2013 (Satu tahun/ *One Year*)	
Pemilikan langsung dan revaluasi						Direct acquisitions and revaluation
Harga pokok penjualan	272.380	220.075	458.766	372.240	288.804	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 29)	52.567	49.896	99.513	91.559	78.418	Operating expenses (Note 29)
Aset sewaan						Leased assets
Harga pokok penjualan	-	-	-	953	1.554	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 29)	1.199	1.261	2.395	3.013	4.064	Operating expenses (Note 29)
Entitas anak yang diakuisisi pada tahun 2015	-	-	16	-	-	Newly acquired subsidiary in 2015
Jumlah	326.146	271.232	560.690	467.765	372.840	Total

Pada 2016 dan 2015, penambahan aset tetap termasuk selisih revaluasi bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp 764.469 dan Rp 376.357. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan dan mesin memiliki nilai revaluasian masing-masing sebesar Rp 5.035.810 dan Rp 4.270.405.

In 2016 and 2015, additions to property, plant and equipment include the revaluation increment in value of buildings and machinery amounting to Rp 764,469 and Rp 376,357, respectively. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the buildings and machinery has a total revalued amount of Rp 5,035,810 and Rp 4,270,405, respectively.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan atas bangunan dan mesin berdasarkan estimasi, sementara sampai dengan penyelesaian laporan penilai dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, penilai independen, yang telah ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas bangunan dan mesin. Laporan penilaian dari KJPP Nanang Rahayu dan Rekan telah selesai pada 20 Juni 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, penilaian kembali bangunan dan mesin dengan nilai buku fiskal sebelum penilaian kembali masing-masing sebesar Rp 3.864.992 dan Rp 3.355.795 telah mengakibatkan adanya keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp 764.469 dan Rp 376.357. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi maisng-masing sebesar Rp 15.038 dan Rp 25.088 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

In 2015, The Group performed revaluation for tax purposes over buildings and machinery based on its estimate while waiting for the completion of the appraisal report of Office of Public Appraisal Service (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, independent valuers, which the Group has engaged to perform the revaluation of buildings and machinery. The valuation report of KJPP Nanang Rahayu dan Rekan has been completed in June 20, 2016. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the revaluation of the buildings and machinery with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 3,864,992 and Rp 3,355,795, respectively, resulted in gain on revaluation amounting to Rp 764,469 and Rp 376,357. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp 15,038 and Rp 25,088, respectively, was recorded as a deduction from “Revaluation increment in value of property, plant and equipment”.

Revaluasi bangunan dan mesin untuk tujuan pajak adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Revaluation of bulidings and machinery for tax purposes is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas penilaian kembali aset tetap Grup untuk tujuan perpajakan masih dalam proses, kecuali untuk entitas-entitas anak dibawah ini:

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the approval of the Directorate General of Taxation (DGT) on revaluation of the Groups’ property, plant and equipment for the calculation of the tax is still in process, except for the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Tanggal persetujuan/ *Approval date*
PT Bumi Asri Lestari	20 Juli 2016/*July 20 , 2016*
PT Kraksaan Windu	20 Juli 2016/*July 20 , 2016*
PT Iroha Sidat Indonesia	25 Juli 2016/*July 25, 2016*
PT Agrinusa Jaya Santosa	1 September 2016/*September 1, 2016*

Pada tahun 2016, manajemen telah melakukan reviu atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat bangunan dari yang berkisar 4 tahun sampai 20 tahun menjadi 4 tahun sampai 30 tahun dan mesin dari yang berkisar 4 tahun sampai 8 tahun menjadi berkisar 4 tahun sampai 10 tahun. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 18.564 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

In 2016, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to changes in the useful lives of buildings ranging from 4 years to 20 years to ranging of 4 years to 30 years and machinery ranging from 4 years to 8 years to ranging of 4 years to 10 years. The effect of the changes was decrease in depreciation expense amounting Rp 18,564 which was credited to 2016 profit or loss.

Pengurangan selama tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai buku aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp 2.411, Rp 1.461, Rp 5.646, Rp 3.262 dan Rp 1.373 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in 2016, 2015, 2014 and 2013 represent sales and write off of property, plant and equipment. Property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 2,411, Rp 1,461, Rp 5,646, Rp 3,262 and Rp 1,373 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 30, 2015, 2014 and 2013, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Harga jual	8.403	5.555	13.218	20.750	7.889	Selling price
Nilai buku	5.247	1.516	7.073	16.482	1.585	Net book value
Keuntungan atas penjualan	3.156	4.039	6.145	4.268	6.304	Gain on sale

Pada tahun 2016, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 221.475 direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 11).

In 2016, property, plant and equipment with carrying value totaling to Rp 221,475 were reclassified to assets held for sale (Note 11).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 35 years until 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

3,08%, 2,52%, 2,66% dan 3,61% dari tanah yang dimiliki Grup masing-masing pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masih atas nama pihak ketiga.

The titles to land representing 3.08%, 2.52%, 2.66% and 3.61% of the total land area owned by the Group as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively, are still under the names of third parties.

Aset tetap Grup senilai Rp 2.777.473 dan AUD 40.999.850 (dalam jumlah penuh) (ekuivalen Rp 402.474) pada 30 Juni 2016, Rp 2.759.962 and AUD 22.555.827 (dalam jumlah penuh) (ekuivalen Rp 221.408) pada 31 Desember 2015, Rp 3.163.873 pada 31 Desember 2014 dan Rp 2.973.094 pada 31 Desember 2013 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan (Catatan 14, 19 dan 20).

Certain property, plant and equipment of the Group with carrying amount of Rp 2,777,473 and AUD 40,999,850 (in full amount) (equivalent to Rp 402,474) as of June 30, 2016, Rp 2,759,962 and AUD 22,555,827 (in full amount) (equivalent to Rp 221,408) as of December 31, 2015, Rp 3,163,873 as of December 31, 2014 and Rp 2,973,094 as of December 31, 2013 are used as collateral on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities (Notes 14, 19 and 20).

Aset tetap Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang tidak digunakan yaitu:

Unused property, plant and equipment of the Group which were reclassified to unused assets are as follows:

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	-	110.936	5.869	5.955	Land
Bangunan dan prasarana	-	26.926	12.280	1.002	Buildings and site facilities
Mesin	-	5.422	3.818	2.209	Machinery
Jumlah	-	143.284	21.967	9.166	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	(837)	(837)	(837)	Less accumulated depreciation and impairment in value
Nilai Buku	-	142.447	21.130	8.329	Net Book Value

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap tidak digunakan sebesar Rp 140.717 dan Rp 5.288 masing-masing direklasifikasi ke properti investasi dan aset tetap.

As of June 30, 2016, unused assets amounting to Rp 140,717 and Rp 5,288 were reclassified to investment properties, and property plant and equipment, respectively.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tanah, bangunan dan mesin dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 109.070 dan Rp 2.987 direklasifikasi dari aset tetap ke aset tetap tidak digunakan.

As of December 2015 and 2014, land, buildings and machinery with an acquisition cost amounting to Rp 109,070 and Rp 2,987, respectively, were reclassified from property, plant and equipment to unused assets.

Pada 31 Desember 2014, mesin dengan harga perolehan Rp 601 di reklasifikasi ke aset tetap. Selain itu, Perusahaan memperoleh bangunan tetapi belum digunakan untuk operasi sebesar Rp 10.615. Selanjutnya, tanah dengan harga perolehan sebesar Rp 201 di jual sebesar Rp 247.

As of December 31, 2014, machinery with cost of Rp 601 were reclassified to property, plant and equipment. In addition, the Company acquired a building but not yet used in the operation costing Rp 10,615. Further, land with cost of Rp 201 was sold for Rp 247.

Pada 31 Desember 2013, mesin dengan harga perolehan dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp 868 dan Rp 282, di reklasifikasi ke aset tetap. Selanjutnya, tanah dengan harga perolehan sebesar Rp 1.917 di jual kepada pihak ketiga sebesar Rp 2.211.

As of December 31, 2013, certain machinery with cost and accumulated depreciation of Rp 868 and Rp 282, respectively, were reclassified to property, plant and equipment. Further, land with cost of Rp 1,917 was sold to a third party for Rp 2,211.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana serta mesin serta kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 3% - 98%.

Constructions in progress include buildings and improvements as well as machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2016. As of June 30, 2016, the percentage of completion of constructions in progress ranges from 3% - 98%.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.113 milyar, US$ 7.702 (dalam Dolar penuh) dan Rp 7.811 milyar, US$ 7.702 (dalam Dolar penuh). Sedangkan tanggal 31 Desember 2014 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Indra Pura, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 35), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.695 milyar dan US$ 8.498.526,62 (dalam Dolar penuh). sedangkan tanggal 31 Desember 2013 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Indra Pura, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.848 milyar, US$ 6.361.199,59 (dalam Dolar penuh) dan EUR 353.636,36 (dalam Euro penuh). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 8,113 billion and US$ 7,702 (in full Dollar), and Rp 7,811 billion and US$ 7,702 (in full Dollar), respectively. As of December 31, 2014 property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Indra Pura, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 35), against fire, theft and other possible risks for Rp 5,695 billion and US$ 8,498,526.62 (in full Dollar). As of December 31, 2013 property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT KSK Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Asuransi Indra Pura, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party, against fire, theft and other possible risks for Rp 4,848 billion, US$ 6,361,199.59 (in full Dollar) and EUR 353,636.36 (in full Euro). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short-term Bank Loans

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	573.752	493.227	559.440	613.734	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	412.795	601.772	723.558	607.511	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	309.000	-	100.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302.745	569.330	380.039	507.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	74.520	82.680	31.699	112.665	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.910	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.652	838	296.278	200.123	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	21.401	99.916	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	359.824	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	-	39.000	PT Bank Permata Tbk
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)					U.S.Dollar (Note 39)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US$ 5.997.476 tahun 2016, US$ 6.717.060 tahun 2015 dan US$ 5.978.407 tahun 2014)	79.047	92.662	74.371	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US$ 5,997,476 in 2016, US$ 6,717,060 in 2015 and US$ 5,978,407 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 6.947.200 tahun 2016)	91.564	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 6,947,200 in 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 3.755.127 tahun 2016)	49.493	-	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 3,755,127 in 2016)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$ 1.203.000 tahun 2015, 2014 dan 2013)	-	16.595	14.965	14.663	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$ 1,203,000 in 2015, 2014 and 2013)
Dolar Australia (Catatan 39)					Australian Dollar (Note 39)
National Australia Bank Ltd (AUD 20.787.353 tahun 2016, AUD 601.299 tahun 2015, AUD 1.090.075 tahun 2014 dan AUD 329.828 tahun 2013)	204.058	6.052	11.139	3.587	National Australia Bank Ltd (AUD 20,787,353 in 2016, AUD 601,299 in 2015, AUD 1,090,075 in 2014 and AUD 329,828 in 2013)
Jumlah	2.163.536	1.863.156	2.212.890	2.558.985	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rates per annum
Rupiah	9 - 12,25%	10,25% - 12,25%	9,85% - 13,00%	8,15% - 13,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,6 - 5,75%	5,75% - 6,00%	6,00%	6,00% - 6,50%	U.S. Dollar
Dolar Australia	7,12%	6,05%	6,38% - 6,58%	6,31%	Australian Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada bulan Juli 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang kemudian meningkat menjadi Rp 111 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 13) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dialihkan ke Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In July 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 70 billion which was later increased to Rp 111 billion, and with term of 12 months. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, and land and building (Notes 6, 7 and 13). This facility has been transferred to the Company.

Pada bulan Juni 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dan *Revolving Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 100 milyar dan Rp 50 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Syariah Bukopin. Fasilitas ini telah dialihkan ke Perusahaan. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 13).

In June 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan (KMK) consisting of Fixed loan and Revolving Loan facilities from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 100 billion and Rp 50 billion, respectively, and with a term of 12 months. The working capital loan obtained will be used to refinance facility from PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Syariah Bukopin. This facility has been transferred to the Company. These facilities are collateralized with trade account receivable, inventories and property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 13).

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 2 juta dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5 Juta. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima MAG dan BTG, entitas-entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 Nopember 2012, KMK *Fixed Loan* meningkat menjadi Rp 250 milyar dan KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp 150 milyar. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *Fixed Loan* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving).* Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *Treasury Line* (TL) meningkat menjadi US$ 20 juta dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* meningkat menjadi US$ 3,7 juta. Faslitas *Treasury Line (TL)* dan fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* dapat digunakan oleh anak perusahaan PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *Treasury Line (TL)* meningkat menjadi US$ 25 juta dan fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* sublimit *Trust Receipt (TR)* meningkat menjadi US$ 8 juta. Fasilitas-fasilitas di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 April 2017. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 13).

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp 150 billion, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp 50 billion, Non Cash Loan (NCL) sublimit of Trust Receipt (TR) with maximum loanable amount of US$ 2 million, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$ 5 million. The Company starts using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novation from MAG and BTG, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK Fixed Loan increased to Rp 250 billion and KMK Revolving increased to Rp 150 billion. On April 24, 2014, KMK Fixed Loan has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, Treasury Line (TL) facility increased to US$ 20 million and on November 13, 2015, Non Cash Loan (NCL) sublimit Trust Receipt facility increased to US$ 3.7 million. SA and ASF will be used Treasury Line (TL) facilities and Non Cash Loan (NCL) sublimit Trust Receipt (TR) facilities. On April 22, 2016, Teasury Line increased to US$ 25 million and Non Cash Loan (NCL) sublimit Trust Receipt (TR) increased to US$ 8 million. The term of this facilities has been extended several times, the latest is until April 23, 2017. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 13).

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80 milyar. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK Revolving sebesar Rp 45 milyar dan KMK Mandiri Plus *Non Revolving* sebesar Rp 35 milyar. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus *Non Revolving telah* berubah menjadi KMK *Non Revolving*. Pada bulan Juni 2014, KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp 85 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (catatan 6, 7 dan 13).

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Revolving Fixed Loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 130 milyar dan Rp 70 milyar. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Fixed Loan (FL)* telah berubah menjadi Rp 100 milyar untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving.* Kedua pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, ayam pembibit turunan, tanah, bangunan serta mesin milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum loanable amount of Rp 80 billion. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, these facilities were changed to KMK Revolving with maximum loanable amount of Rp 45 billion and KMK Mandiri Plus Non Revolving with maximum loanable amount of Rp 35 billion. In April 2014, KMK Mandiri Plus Non Revolving facility has been changed to KMK Non Revolving. In June 2014, KMK Revolving increased to Rp 85 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until April 23, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventory and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 13).

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp 130 billion and KMK Revolving Fixed Loan facility with a maximum amount of Rp 70 billion from Bank Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK Revolving Loan and KMK Fixed Loan Facility have been changed to Rp 100 billion each facility. On April 22, 2014, KMK Revolving Fixed Loan has been changed to KMK Non Revolving. This loan bears a floating interest rate of 10.50% per annum and will mature on April 23, 2017. These loans are collateralized with trade accounts receivable, breeding chickens, land, building and machinery owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

Pada tanggal 22 April 2016, PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs meliputi transaksi *today, tomorrow, spot, foward,* berupa fasilitas *Treasury Line* dan fasilitas Non Cash Loan dengan jumlah maksimum US$ 25 juta dan fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimum US$ 8 juta (dalam Dolar penuh). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga *Floating* sesuai tarif yang berlaku di bank dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 7 dan 13).

On April 22, 2016, PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, a subsidiary, obtained Letter of Credit (LC) to conduct foreign exchange trasaction to hedging against exchange risk which include transaction today, tomorrow, spot, foward, a Treasury Line and Non Cash Facilities with maximum loanable amount of US$ 25 million and Non Cash Loan Facility with maximum loanable amount of US$ 8 milion (in full Dollar). This facility bears Floating interest and will mature on April 23, 2017. These facilities are collateralized with trade account receivable, inventories and property, plant and equipment (Notes 6, 7 and 13).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 milyar dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp 291 milyar dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp 41 milyar untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 250 milyar. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp 541 milyar. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2017. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha dan tanah, bangunan, mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 13).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp 250 billion and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp 291 billion which derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting of Rp 41 billion to add the KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp 250 billion. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp 541 billion. These facilities will be due on January 20, 2017. This loan is collateralized with the Company's trade accounts receivable and land, building and machinery (Notes 6 and 13).

Pada tanggal 11 November 2011, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar dan Pinjaman ini dijaminkan dengan mesin-mesin, tanah dan bangunan (Catatan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2015.

On November 11, 2011, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, obtained a Local Credit facility from BCA with maximum loanable amount of Rp 10 billion and is collateralized with machinery, land and building (Note 13). This facility has been fully paid on February 23, 2015.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 250 milyar, serta Forex Line (FX Line) sebesar USD 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB meningkat menjadi Rp 450 milyar dan FX Line meningkat menjadi USD 20 juta. Pada tanggal 16 Mei 2016 dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB) dengan penambahan sub-limit Letter of Credit LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD 20 juta dan sub-limit Trust Receipt (TR) sebesar USD 20 juta, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh anak perusahaan PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2016 dan dijamin dengan persediaan (Catatan 7).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Recurrent Promissory Loan facility (PPB) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp 50 billion and Rp 250 billion, Forex Line (FX Line) sebesar US$ 5 million, respectively. On September 17, 2015, the maximum loanable of PPB facility has been increased to Rp 450 billion and FX Line increased to US$ 20 million. On May 16, 2016, Pinjaman Promes Berulang (PBB) facilities has been changed with additional sub-limit Letter of Credit LC and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounted US$ 20 million and sub-limit Trust Receipt (TR) amounted US$ 20 million, these facilities will be used SA and ASF. These facilities will be due on November 18, 2016 and collateralized with inventory (Notes 7).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada bulan Juli 2003, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 15 milyar, dengan jangka waktu 12 bulan. Kredit maksimum meningkat beberapa kali, pada bulan Agustus 2010 meningkat menjadi Rp 120 milyar. Pada bulan November 2013, kredit maksimum turun menjadi Rp 60 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 2 Agustus 2016, dan diputuskan untuk tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 13).

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 108 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 198 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 148 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 13).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In July 2003, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan from BRI, with maximum loanable amount of Rp 15 billion and with a term of 12 months. The maximum credit facility has been increased several times, in August 2010 was increased to Rp 120 billion. In November 2013, the maximum credit facility was decreased to Rp 60 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until August 2, 2016, and was decided not to extend anymore. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 6, 7 and 13).

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 108 billion and has been increased to Rp 198 billion and with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. In June 2015, the maximum loanable amount has been increased to Rp 148 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery and land and building (Notes 6, 7 and 13).

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 30 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 44 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum meningkat menjadi sebesar Rp 144 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 13).

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 30 billion and has been increased to Rp 44 billion and with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been increased to Rp 144 billion. In June 2015, maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and land and building (Notes 6, 7 and 13).

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja sublimit LC dari BRI, maksimum USD 1.263 ribu dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 13).

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of US$ 1,263 thousand and with a term of 12 months. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and land and building (Notes 6, 7 and 13).

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum Rp 110 milyar. Pada bulan Agustus 2010 jumlah maksimum meningkat menjadi Rp 270 milyar. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin, dan peralatan milik Perusahaan, serta tanah, bangunan, mesin, peralatan, kandang dan tanaman milik PT Wabin Jayatama, entitas anak (Catatan 6, 7 dan 13).

In May 2008, the Company obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 110 billion. In August 2010, the maximum loanable amount increased to Rp 270 billion. The loan facility has been extended several times, the latest is until May 7, 2017. This loan is collateralized with accounts receivable, inventory, land, building, machinery, site facilities, and equipment owned by the Company and land, building, machinery, equipment, stable, and plant owned by PT Wabin Jayatama, a subsidiary (Notes 6, 7 and 13).

Pada bulan Oktober 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja, maksimum Rp 50 milyar, fasilitas pinjaman modal kerja impor maksimum Rp 100 milyar, fasilitas forex line maksimum USD 5 juta dan fasilitas bank garansi maksimum Rp 15 milyar. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2016. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana serta mesin (Catatan 6, 7 dan 13).

In October 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary, obtained several loan facilities from BRI consisting of working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 50 billion, import working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 100 billion, forex line facility with maximum loanable amount of US$ 5 million and guarantee bank facility with maximum loanable amount of Rp 15 billion. This loan bears a floating interest rate of 11.00% per annum and will mature on October 16, 2016. These facilities are collateralized with accounts receivable, inventory, land, building and site facilities, machinery (Notes 6, 7, and 13).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari Bank Panin yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar, dan peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp 190 milyar. Fasilitas-fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada bulan Mei 2016. Pada tanggal 4 Agustus 2016 Perusahaan sudah mengajukan surat penutupan atas semua fasilitas pinjaman. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan serta prasarana, piutang usaha dan persediaan milik STP (Catatan 6, 7 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Agustus 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from Bank Panin which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum loanable amount of Rp 150 billlion. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp 10 billion, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increase to Rp 190 billion. These facilities will mature in May 2016. On August 4, 2016 the Company had filed a closure on all credit facilities. These facilities are collateralized with land and building and site facilities, trade accounts receivable and inventories owned by STP (Notes 6, 7 and 13). This facility has been fully paid on August 3, 2016.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Letter of Credit Sublimit Trust Receipt (TR) dari Bank Danamon sebesar Rp 95 milyar. Pada tanggal 13 Januari 2016, fasilitas pinjaman diubah menjadi *Omnibus Trade Facility* sebesar Rp 95 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Desember 2016. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 fasilitas ini tidak memiliki saldo.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

In December 2011, the Company obtained a loan facility letter of credit sublimit Trust Receipt (TR) from Bank Danamon amounting to Rp 95 billion. On January 13, 2016, this facility change to Omnibus Trade Facility amounting to Rp 95 billion. This facility has been extended several times, and latest is valid until December 16, 2016. The loan is secured by the Company's trade accounts receivable (Note 6). This facility has no outstanding balance as of December 31, 2015, 2014 and 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tanggal 21 Juli 2010, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang telah bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2012, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank CIMB Niaga (Catatan 19). Fasilitas PT terdiri dari Tranche A sebesar Rp 80 milyar dan Tranche B Rp 100 milyar. Sedangkan fasilitas PRK sebesar Rp 20 milyar. MBAI mulai menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Mei 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 13).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

On July 21, 2010, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained Fixed Loan (PT) and Overdraft Loan (PRK) facilities as part of several loan facilities from Bank CIMB Niaga (Note 19). PT facility consists of Tranche A with loanable amount of Rp 80 billion and Tranche B with loanable amount of Rp 100 billion. While PRK has loanable of amount of Rp 20 billion. MBAI started using these facilities on May 9, 2011 as working capital. These facilities are collateralized with the same collaterals of long-term bank loan (Note 13).

Pada tanggal 25 Oktober 2011, fasilitas di atas diamandemen menjadi Tranche A sebesar Rp 130 milyar dan Tranche B sebesar Rp 100 milyar, sedangkan, PRK memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar. Pada tanggal 19 Juli 2012, fasilitas diatas diamandemen menjadi fasilitas Pinjaman Tetap (PT) sebesar Rp 200 milyar sedangkan PRK memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar. Pada tanggal 20 Oktober 2014, jumlah maksimum fasilitas PT meningkat menjadi Rp 275 milyar dan sublimit dengan fasilitas Money Market Line. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 1 Juli 2012 dengan efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, fasilitas ini menjadi atas nama Perusahaan dan dijamin dengan tanah, bangunan serta mesin (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Oktober 2015.

On October 25, 2011, the facility was amended into Tranche A facility amounting to Rp 130 billion and Tranche B facility amounting to Rp 100 billion, while PRK facility has a maximum loanable amount of Rp 70 billion. On July 19, 2012, the facility was amended into fixed loan facility amounting to Rp 200 billion, while PRK facility has a maximum loanable amount of Rp 100 billion. On October 20, 2014, the maximum number of facilities PT increased to Rp 275 billion and sublimit with facilities Money Market Line. These facilities bear floating interest rate of 10.5% per annum. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this facility has been transferred to the Company and are collateralized with land, building and machinery (Note 13). This facility, has been fully paid on October 21, 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp 4,5 milyar. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,5% pertahun dan dijaminkan dengan tanah dan bangunan (Catatan 13).

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp 4.5 billion. PRK facilities had been extended several times, the latest is until July 21, 2017. These facilities bear floating interest rate of 11.5% per annum and and are collateralized with land and building (Note 13).

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 25 Pebruari 2013, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima fasilitas Modal Kerja dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130 milyar untuk modal kerja. Fasilitas Modal Kerja dengan jumlah maksimum Rp 130 milyar, terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap on Demand 1 (PTD 1) maksimum Rp 40 milyar, Pinjaman Tetap on Demand 2 (PTD 2) maksimum Rp 40 milyar dan Pinjaman Tetap on Demand 3 (PTD 3) maksimum Rp 50 milyar. PTD 1 dan 2 merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan STP sedangkan PTD 3 digunakan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar 9% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah, bangunan, mesin (Catatan 6, 7 dan 13) milik Perusahaan dan STP. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2015.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

On February 25, 2013, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a working capital facility from Bank ICBC with maximum loanable amount of Rp 130 billion, for working capital purposes. Working capital facility with maximum loanable amount of Rp 130 billion consists of Fixed Loan on Demand 1 facility (PTD 1) with maximum loanable amount of Rp 40 billion, Fixed Loan on Demand 2 facility (PTD 2) with maximum loanable amount of Rp 40 billion and Fixed loan on Demand 3 (PTD 3) with maximum loanable amount of Rp 50 billion. PTD 1 and 2 are used by the Company and STP, while PTD 3 is used by the Company. The facilities bear floating interest rate of 9% per annum and are collateralized with trade accounts receivable, inventory, land, building, machinery, (Notes 6, 7 and 13) owned by the Company and STP. This facility has been fully paid on December 18, 2015.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS berupa fasilitas *Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR) dan Account Payable Financing* untuk pembelian bahan baku. Pada bulan Mei 2011, jumlah maksimum dari fasilitas meningkat menjadi US$ 40 juta. Pada November 2011, fasilitas ini diubah menjadi Rp 360 milyar. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Account Payable Financing* dengan jumlah maksimum Rp 140 milyar. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) + 2% dan telah diperpanjang sampai dengan 12 Agustus 2016. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan (Catatan 7). Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 fasilitas ini tidak memiliki saldo. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On July 19, 2010, the Company obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt, and Account Payable Financing facilities, for raw materials purchases. In May 2011, the maximum loanable amount was increased to US$ 40 million. In November 2011, this facility had been changed to Rp 360 billion. On November 20, 2014, the Company obtained Account Payable Financing facilities with maximum loanable amount Rp 140 billion. This facility bears interest at Cost of Funds (COF) + 2% and has been extended until August 12, 2016. This facility is collateralized with inventory (Note 7). This facility has no outstanding balance as of June 30, 2016, December 31, 2015 and 2014. Until the date of of extension completion of the consolidated financial statements, this facility is in the process.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas dari Permata berupa fasilitas *overdraft* dengan jumlah maksimum Rp 5 milyar, fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum Rp 40 milyar dan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan jumlah maksimum USD 1 juta. Pada tanggal 17 November 2011, fasilitas *overdraft* meningkat menjadi Rp 10 milyar dan fasilitas *revolving loan* meningkat menjadi Rp 50 milyar. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2015.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On August 13, 2010, PT Indojaya Agrinusa (IAG), subsidiary, obtained overdraft facility from Permata with maximum loanable Rp 5 billion, revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 40 billion and letter of credit facility with maximum amount of USD 1 million. In November 17, 2011, overdraft facility increased to Rp 10 billion and revolving loan increased to Rp 50 billion. This loan has been fully paid in July 2015.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi)

Pada tanggal 15 Maret 2012, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak,memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian import sapi dari Ekonomi berupa fasilitas Combine Limit (DC dan CIL) dengan jumlah maksimum US$ 6 juta dan ERL Line dengan jumlah maksimum US$ 480.000 (dalam Dolar penuh). Pada tanggal 9 September 2013, fasilitas-fasilitas ini dapat dipergunakan juga oleh PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 8 Juli 2014, fasilitas Combine Limit meningkat menjadi US$ 10 juta. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi)

On March 15, 2012, PT Santosa Agrindo (SA), subsidiary, obtained Letter of Credit (LC) for purchase of breeding cattle, a Combine Limit Facilities (DC and CIL) with maximum loanable amount of US$ 6 million and ERL Line with maximum loanable amount of US$ 480,000 (in full Dollar). On September 8, 2013, these facilities can be used by PT Austasia Stockfeed. On July 8, 2014, Combined Limit Facilities had been changed to US$ 10 million. This facility bears interest at 5.50% and will mature on April 27, 2017.

National Australia Bank Ltd

Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak yang diakuisisi di tahun 2013 (Catatan 1), memperoleh pinjaman dari National Australia Bank Ltd berupa fasilitas *NAB Farmers Choice Package* yang terdiri dari fasilitas *NAB Farm Management Account Overdraft* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 1,500,000 (dalam Dolar penuh), fasilitas *NAB Master Asset Finance Limit* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 500,000 (dalam Dolar penuh) dan fasilitas *NAB Qantas Business Card* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 20,000 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 25 September 2013. Fasilitas-fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2016 dan dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik JSA (Catatan 13) dan *limited guarantee* dan *indemnity* sebesar AUD 5.000.000 dari Perusahaan.

Saldo pinjaman sebesar AUD 20.000.000 (dalam jumlah penuh) (ekuivalen dengan Rp 196.330) telah direklasifikasi dari utang bank jangka panjang (Catatan 19) dikarenakan adanya kemungkinan yang tinggi bahwa akan dilunasi dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan berikut dari penjualan aset yang dikategorikan sebagai “Aset yang dimilki untuk dijual” yang diperkirakan terjadi pada akhir bulan Agustus 2016 (Catatan 43).

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman diatas sebesar Rp 81.596 dan Rp 115.388 masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015, dan Rp 244.972, Rp 272.346 dan Rp 183.761 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

National Australia Bank Ltd

On September 25, 2013, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), a subsidiary acquired in 2013 (Note 1), obtained NAB Farmers Choice Package facilities from National Australia Bank Ltd which consist of NAB Farm Management Account Overdraft facility with maximum amount of AUD 1,500,000 (in full Dollar), NAB Master Asset Finance Limit facility with maximum amount of AUD 500,000 (in full Dollar) and NAB Qantas Business Card with maximum amount of AUD 20,000 (in full Dollar). The loans are used for working capital. These loans will be due on October 31, 2016 and are collateralized with land and building owned by JSA (Note 13) and limited guarantee and indemnity for AUD 5,000,000 given by the Company.

The outstanding loan amounting to AUD 20,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 196,330) has been reclassified from Long-term bank loan (Note 19) as it is highly likely that it will be settled within 12 months after the statement of financial position date following from the sale of assets categorised as “Assets held for sale” which is expected by the end of August 2016 (Note 43).

Interest expense on the abovementioned loans amounted to Rp 81,596 and Rp 115,388 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and Rp 244,972, Rp 272,346 and Rp 183,761 for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively (Note 30).

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

15. Utang Usaha / 15. Trade Accounts Payable

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
a. Berdasarkan Pemasok					**a. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 35)					Related party (Note 35)
Annona Pte. Ltd	1.210.090	1.880.657	1.446.980	571.213	Annona Pte. Ltd
Pihak ketiga					Third parties
Pemasok dalam negeri	737.168	506.993	487.995	343.817	Local suppliers
Pemasok luar negeri	312.268	358.189	69.298	79.686	Foreign suppliers
Sub-jumlah	1.049.436	865.182	557.293	423.503	Subtotal
Jumlah	2.259.526	2.745.839	2.004.273	994.716	Total
b. Berdasarkan Umur					**b. By Age**
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.119.431	2.177.451	1.344.795	779.940	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	77.204	509.797	617.294	141.325	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	60.520	53.451	18.741	70.839	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	2.371	5.140	23.443	2.612	More than 6 months
Jumlah	2.259.526	2.745.839	2.004.273	994.716	Total
c. Berdasarkan Mata Uang					**c. By Currency**
Rupiah	737.167	93.121	404.619	273.034	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 39)					Foreign currencies (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	1.520.399	2.643.676	1.594.964	715.576	U.S. Dollar
Euro	57	6.230	1.493	4.302	Euro
Dolar Australia	31	1.937	1.586	1.277	AUD Dollar
Dolar Singapura	1.872	875	1.611	527	Singapore Dollar
Jumlah	2.259.526	2.745.839	2.004.273	994.716	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

16. Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga / 16. Other Accounts Payable to Third Parties

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Kemitraan	110.781	87.163	67.856	59.963	Agent
Pengiriman	12.810	14.563	30.602	24.937	Freight
Barang teknik dan suku cadang	8.844	11.659	26.667	20.109	Technical goods and spare parts
Proyek	4.438	2.639	5.576	5.229	Project
Lain-lain	73.577	50.478	50.442	37.040	Others
Jumlah	210.450	166.502	181.143	147.278	Total

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Pajak Penghasilan					Income taxes
Pasal 21	10.483	12.748	12.946	9.447	Article 21
Pasal 23	2.503	2.565	995	2.859	Article 23
Pasal 25	30.037	13.532	6.660	17.625	Article 25
Pasal 26	191	1.066	391	487	Article 26
Pasal 29 (Catatan 32)	137.692	78.340	6.189	24.494	Article 29 (Note 32)
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	4.295	22.841	12.234	270	Corporate income tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	4.097	6.251	1.949	6.207	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	538	141	353	569	Final income tax
Jumlah	189.836	137.484	41.717	61.958	Total

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment).* Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self- assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akrual

18. Accrued Expenses

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Bunga	68.584	65.629	69.728	74.783	Interest
Gaji dan tunjangan karyawan	26.729	33.840	2.158	3.716	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan	18.516	28.408	14.106	19.609	Maintenance
Telepon dan listrik	14.815	15.134	4.324	3.040	Telephones and electricity
Asuransi	6.729	4.708	2.336	1.194	Insurance
Umum	4.550	5.847	21.587	16.826	General
Pemasaran	4.122	6.355	2.566	4.392	Marketing
Produksi	4.027	5.387	3.636	2.612	Production
Impor	3.361	4.505	1.526	4.250	Importation
Pengangkutan	2.454	2.055	6.105	11.015	Transportation
Barang	1.457	2.298	579	3.370	Goods
Jasa konsultan	1.357	3.272	2.470	1.237	Consultant service
Lain-lain	16.463	13.393	16.615	4.358	Others
Jumlah	173.164	190.831	147.736	150.402	Total

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-term Bank Loans

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	207.602	259.667	198.553	346.900	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.000	240.000	300.000	150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.184	8.231	6.850	60.199	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.868	12.108	19.647	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	58.872	69.214	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	15.394	32.122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	207	1.142	PT Bank Victoria International Tbk
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Australia (Catatan 39)					Australian Dollar (Note 39)
National Australia Bank Ltd (AUD 20.063.343 tahun 2015, AUD 20.394.473 tahun 2014 dan AUD 20.000.000 tahun 2013)	-	201.920	208.395	217.513	National Australia Bank Ltd (AUD 20,063,343 in 2015, AUD 20,394,473 in 2014 and AUD 20,000,000 in 2013)
Jumlah	408.786	713.686	800.379	896.737	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(300.723)	(201.122)	(278.338)	(397.092)	Less current portion
Jumlah	108.063	512.564	522.041	499.645	Total
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.029)	(2.318)	(3.262)	(2.532)	Unamortized provision fee and transaction costs
Pinjaman Jangka Panjang - Bersih	107.034	510.246	518.779	497.113	Long-term portion - Net
Tingkat bunga per tahun					Interest rates per annum
Rupiah	10,14 - 12,25%	10,50% - 12,50%	5% - 12,25%	8,19% - 12,00%	Rupiah
Dolar Australia	7,12%	6,05%	5,61% - 6,98%	6,31%	Australian Dollar

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 Nopember 2010, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum Rp 750 milyar yang digunakan untuk pelunasan pinjaman yang direstrukturisasi kepada BNP Paribas, Singapura. Pelunasan pinjaman yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 709 milyar sehingga sisa fasilitas ini sebesar Rp 41 milyar digunakan untuk menambah jumlah maksimum fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) (Catatan 14). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 4,1% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, mesin-mesin, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 13). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 November 2015.

Pada bulan April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA sebesar Rp 300 milyar. Fasilitas ini akan jatuh tempo bulan April 2018. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, tanah dan bangunan, mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 13).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a loan investment credit facility from BCA with maximum loanable amount of Rp 750 billion which was used to fully pay the restructured debt to BNP Paribas, Singapore. Restructured debt which has been fully paid amounted to Rp 709 billion, thus, the balance of Rp 41 billion was used to increase the maximum loanable amount of Working Capital (KMK) facility (Note 14). This loan bears interest rate of JIBOR + 4,1% per annum. This loan is collateralized with trade accounts receivable, machinery, land and building (Notes 6 and 13). This loan has been fully paid on November 20, 2015.

In April 2015, the Company obtained Installment Loan facility from BCA amounting to Rp 300 billion. This loan will mature in April 2018. This loan is collateralized with trade accounts receivable, land and building and machinery owned by the Company (Notes 6 and 13).

Pada tanggal 11 November 2011, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN) , entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar yang digunakan untuk membiayai investasi mesin dan bangunan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan November 2017 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 4,1% per tahun. Pada tanggal 18 Januari 2013, VSN menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah maksimum Rp 15 milyar yang digunakan untuk membiayai investasi mesin. Pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin, tanah dan bangunan (Catatan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2015.

On November 11, 2011, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, obtained a loan investment credit facility from BCA with maximum loanable amount of Rp 10 billion which will be used to purchase machinery and building. This loan will mature in November 2017 and bears interest rate of JIBOR + 4,1% per annum. On January 18, 2013, VSN obtained a loan investment credit facility with maximum loanable amount of Rp 15 billion which will be used to purchase machinery. This loan is collateralized with machinery, land and building (Note 13). These facilities had been fully paid on February 23, 2015.

Pada tanggal 7 Maret 2013, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan jumlah maksimum Rp 19,79 milyar yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan truk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018 dengan *availability period* selama satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar 9% per tahun dan dijamin dengan kendaraan milik BMS (Catatan 13).

On March 7, 2013, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), a subsidiary, obtained a loan investment credit facility from BCA with maximum loanable amount of Rp 19.79 billion which is used to purchase vehicle - truck**.** This loan will mature on April 12, 2018 with one year availability period. This loan bears floating interest rate of 9% per annum and is collateralized with vehicle owned by BMS (Note 13).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 23 September 2009, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, menerima fasilitas pinjaman investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 9 milyar untuk pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 tahun. Pinjaman dijamin dengan mesin yang telah dibeli (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Pada tahun 2011, pinjaman ini telah dialihkan ke Perusahaan dan telah dilunasi pada tanggal 19 April 2011.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On September 23, 2009, PT Bintang Terang Gemilang (BTG) a subsidiary which has been merged to the Company on 2011, obtained an investment loan facility from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 9 billion for the purchase of machinery. This payable will be due in 5 years. This loan is collateralized with the purchased machinery (Note 13) and corporate guarantee from the Company. In 2011, this loan has been transferred to the Company and has been fully paid on April 19, 2011.

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman KMK Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300 milyar dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2017. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap tertentu milik perusahaan (Catatan 6, 7 dan 13).

On July 24, 2014, the Company obtained a revolving KMK with a maximum amount of Rp 300 billion from Bank Mandiri and will mature on June 23, 2017. This loan is collateralized with trade accounts receivable, inventory and fixed assets owned by the company (Notes 6, 7 and 13).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 5 Mei 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak yang diakuisisi di tahun 2012, memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Investasi (PI) maksimum sebesar Rp 1,5 milyar dan pada bulan Agustus 2010 memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) maksimum sebesar Rp 28,5 milyar. PI dan PTK ini dikenakan bunga mengambang sebesar 12%. Fasilitas PI telah lunas pada tanggal 13 Mei 2014, sedangkan fasilitas PTK akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 3 Februari 2015, AJS memperoleh tambahan fasilitas PTK sebesar Rp 8 milyar dengan jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2020. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik AJS (Catatan 13).

Pada tanggal 12 Nopember 2010, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga yang terdiri dari *PTK on Liquidation* 1 (PTK 1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9 milyar, *PTK on Liquidation II* (PTK 2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7,5 milyar. Pada bulan Desember 2010, jumlah maksimum pinjaman untuk PTK 1 menjadi sebesar Rp 1,5 milyar sedangkan PTK 2 meningkat menjadi Rp 15 milyar. PTK 1 telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2013, dan PTK 2 telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman ini dijaminkan dengan kendaraan milik PKP (Catatan 13). Sejak 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Pada tanggal 3 Mei 2011, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Panin (Catatan 14), maksimum Rp 50 milyar. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan serta prasarana milik STP (Catatan 6, 7 dan 13). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Mei 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On May 5, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary acquired in 2012, obtained loans from CIMB Niaga which consist of Investment Loan (PI) with maximum loanable amount of Rp 1.5 billion and on August 2010 obtained Special Loan Transaction (PTK) with maximum loanable amount of Rp 28.5 billion. PI and PTK bear interest of 12%. PI facility has been fully paid on the date of May 13, 2014, while PTK facility will mature on December 31, 2016. On February 3, 2015, AJS obtained PTK facilities amounting to Rp 8 billion with term of 60 months and will mature on February 11, 2020. These loans are collateralized with land and building owned by AJS (Note 13).

On November 12, 2010, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained loans from CIMB Niaga which consist of PTK on Liquidation 1 (PTK 1) with a maximum amount of Rp 9 billion and PTK on Liquidation II (PTK 2) with a maximum amount of Rp 7.5 billion. In December 2010, the maximum loanable amount for PTK 1 was reduced to Rp 1.5 billion and for PTK 2 was increased to Rp 15 billion. PTK 1 has been fully paid on December 23, 2013 and PTK 2 has been fully paid on June 13, 2016. These loans are collateralized with a vehicle owned by PKP (Note 13). Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, this facility has been transferred to CA.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

On May 3, 2011, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a long-term loan facility as part of several loans facility from Bank Panin (Note 14), with maximum amount of Rp 50 billion. This loan is collateralized with trade account receivable, inventories, land and building and site facilities (Note 6, 7 and 13). These facilities had been fully paid on May 29, 2016.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Pada tanggal 25 Februari 2013, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang digunakan untuk membiayai proyek produksi pakan ikan STP. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang berkisar antara 9% - 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah, bangunan, mesin (Catatan 6, 7 dan 13) milik Perusahaan dan STP. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 19 Maret 2010, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dari BRI dengan jumlah maksimum Rp 66,32 milyar untuk pembelian induk sapi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta aset tetap tertentu milik SA (Catatan 6, 7 dan 13). Pada bulan Maret 2012, SA mengalihkan pinjaman tersebut kepada PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak dari SA. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2015.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Pada tanggal 12 September 2006, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), entitas anak yang diakuisisi pada tahun 2011, memperoleh pinjaman dari Bank Victoria berupa kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar, yang digunakan untuk pembelian kendaraan. Pada tahun 2010, jumlah maksimum pinjaman meningkat sebesar Rp 20,3 milyar. Pinjaman ini dijaminkan dengan kendaraan milik BMS (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Maret 2015.

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

On February 25, 2013, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a loan investment credit facility from Bank ICBC with maximum loanable amount of Rp 70 billion, which is used to finance a new production plant of fish feed mills of STP. This facility bears floating interest rate ranging 9% - 10% per annum. This loan is collateralized with trade accounts receivable, inventory, land, building, machinery (Notes 6, 7 and 13) owned by the Company and STP. This facility, has been fully paid on December 18, 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On March 19, 2010, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 66.32 billion for purchases of cattle. This loan bears interest of 5% per annum. This loan is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and certain property, plant and equipment owned by SA (Notes 6, 7 and 13). In March, 2012, SA transferred this loan to PT Austasia Stockfeed (ASF), SA's subsidiary. This facility, has been fully paid on December 18, 2015.

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

On September 12, 2006, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), a subsidiary acquired in 2011, obtained an investment credit loan from Bank Victoria with maximum amount of Rp 10 billion for the purchase of vehicles. In 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp 20.3 billion. This loan is collateralized with vehicles owned by BMS (Note 13). This loan has been fully paid on March 26, 2015.

National Australia Bank Ltd

Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak (Catatan 1), memperoleh pinjaman dari National Australia Bank Ltd berupa fasilitas *NAB Business Markets facility* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 20,000,000 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 25 September 2013. Fasilitas di atas digunakan untuk pembelian Riveren dan Inverway Stations. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik JSA (Catatan 11) dan *limited guarantee* dan *indemnity* sebesar AUD 5.000.000 dari Perusahaan. Pada tahun 2014, JSA memperoleh fasilitas tambahan sebesar AUD 394.473 (dalam Dolar penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2016. Pada tahun 2016, pinjaman ini direklasifikasi ke utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman sebesar Rp 41.450 dan Rp 50.034 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015, dan Rp 89.319, Rp 94.451 dan Rp 67.805 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas dan utang bank jangka pendek (Catatan 14), Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2013, perusahaan dan entitas anak telah memenuhi batasan-batasan tertentu dari utang. Perusahaaan dan entitas anak memperoleh surat keringanan atau *waivers* dari BCA dan Mandiri sehubungan dengan ketidakmampuan memenuhi rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2014.

National Australia Bank Ltd

On September 25, 2013, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), a subsidiary (Note 1), obtained NAB Business Markets facility with maximum amount of AUD 20,000,000 (in full Dollar). The loans are used for the purchase of Riveren and Inverway Stations. NAB Business Markets facility will be due on December 31, 2023. These loans are collateralized with land and building owned by JSA (Note 11) and limited guarantee and indemnity for AUD 5,000,000 given by the Company. In 2014, JSA obtained a supplementary facility amounting AUD 394,473 (in full Dollar) and will mature on October 31, 2015. In 2016, this loan has been reclassified to short-term bank loans (Note 14).

Interest expense on the abovementioned loans amounted to Rp 41,450 and Rp 50,034 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and Rp 89,319, Rp 94,451 and Rp 67,805 for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively (Note 30).

In relation to the above credit facilities and those of short term bank loans (Note 14), the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2013, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants. The Company and its subsidiaries obtained waivers from BCA and Mandiri with respect to non-compliance with certain financial ratio covenants as of December 31, 2014.

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

20. Lease Liabilities

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
a. Berdasarkan jatuh tempo					**a. By Due Date**
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun					Minimum lease payments
2014	-	-	-	4.499	2014
2015	-	-	3.455	3.015	2015
2016	1.156	2.672	2.404	2.074	2016
2017	1.054	1.054	801	519	2017
2018	155	155	118	-	2018
2019	10	10	-	-	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.375	3.891	6.778	10.107	Total minimum lease payments
Bunga	(164)	(320)	(722)	(1.308)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.211	3.571	6.056	8.799	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.746)	(2.423)	(3.007)	(3.731)	Less current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	465	1.148	3.049	5.068	Long-term lease liabilities - Net
b. Berdasarkan lessor					**b. By Lessor**
PT Bank Jasa Jakarta	2.142	3.416	5.457	7.450	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	69	155	599	1.002	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	-	-	-	347	PT BCA Finance
Jumlah	2.211	3.571	6.056	8.799	Total

Pada tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013, liabilitas sewa pembiayaan merupakan transaksi pembelian kendaraan oleh PT Agrinusa Jaya Santosa, entitas anak, kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Dipo Star Finance. Liabilitas ini berjangka waktu 3 sampai 7 tahun dengan tingkat bunga efektif mulai dari 4,4% sampai dengan 6,5% pada tahun 2016, 2015 dan 2014 dan 7,5% sampai dengan 8,5% pada tahun 2013 serta dijamin dengan aset sewaan tersebut (Catatan 13).

Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 156 dan Rp 291 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015, dan Rp 599, Rp 841 dan Rp 1.073 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 30).

In 2016, 2015, 2014 and 2013, lease liabilities pertain to the transactions with PT Bank Jasa Jakarta and PT Dipo Star Finance for transportation equipment purchased by PT Agrinusa Jaya Santosa, a subsidiary. These liabilities have terms of 3 until 7 years with effective interest rates ranging from 4.4% to 6.5% per annum in 2016, 2015 and 2014 and 7.5% to 8.5% in 2013 and are secured with the related leased assets (Note 13).

Interest expense on the abovementioned lease liabilities amounted to Rp 156 and Rp 291 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and Rp 599, Rp 841 and Rp 1,073 for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively (Note 30).

21. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

21. Bonds Payable

Details of bonds payable are as follows:

	30 Juni/*June 30* 2016	31 Desember/*December 31* 2015	2014	2013	
Jangka pendek					Current
Rupiah					Rupiah
Nilai nominal	1.500.000	-	-	-	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	(1.286)	-	-	-	Bonds issuance cost
Jumlah	1.498.714	-	-	-	Total
Jangka panjang					Noncurrent
Rupiah					Rupiah
Nilai nominal	-	1.500.000	1.500.000	1.500.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	-	(2.572)	(5.144)	(7.715)	Bonds issuance cost
Jumlah	-	1.497.428	1.494.856	1.492.285	Total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)					U.S.Dollar (Note 39)
Nilai nominal (US$ 199.000.000, US$ 203.000.000, US$ 225.000.000 dan US$ 225.000.000 masing-masing pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013)	2.622.820	2.800.385	2.799.000	2.742.525	Nominal value (US$ 199,000,000, US$ 203,000,000, US$ 225,000,000 and US$ 225,000,000 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively)
Biaya penerbitan obligasi (US$ 2.966.486 tahun 2016, US$ 3.720.033 tahun 2015, US$ 5.691.445 tahun 2014 dan US$ 7.157.440 tahun 2013)	(39.098)	(51.318)	(70.801)	(87.242)	Bonds issuance cost (US$ 2,966,486 in 2016, US$ 3,720,033 in 2015, US$ 5,691,445 in 2014 and US$ 7,157,440 in 2013)
Jumlah	2.583.722	2.749.067	2.728.199	2.655.283	Total
Jumlah	2.583.722	4.246.495	4.223.055	4.147.568	Total

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% Senior Notes Due 2018 (*"Notes"*) dengan jumlah pokok sebesar US$ 225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *"Notes"* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar US$ 4.000.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 52.720) dan US$ 22.000.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 303.490) dengan harga beli US$ 3,284,550 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 45.580) dan US$ 15.385.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 222.302). Pembelian telah mengakibatkan keuntungan masing-masing sebesar US$ 644.501 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 8.495) dan US$ 6.171.585 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 86.350) yang termasuk dalam akun "Lainnya" pada laba rugi tahun 2016 dan 2015.

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$ 225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On various dates in 2016 and 2015, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$ 4,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 52,720) and US$ 22,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 303,490), respectively, with purchase price of US$ 3,284,550 (in full amount) (equivalent to Rp 45,580) and US$ 15,385,000 (in full amount) (equivalent to Rp 222,302), respectively. The purchase has resulted to a gain totaling to US$ 644,501 (in full amount) (equivalent to Rp 8,495) and US$ 6,171,585 (in full amount) (equivalent to Rp 86,350), respectively, which is included in "Others" account in the 2016 and 2015 profit or loss.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 1.250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds level 1 year 2012 totaling to Rp 1,250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds level 2 year 2012 totaling to Rp 250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 9 Oktober 2015, peringkat obligasi Perusahaan adalah "$_{id}$A" (*Single A*).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on October 9, 2015, the bonds are rated "$_{id}$A" (single A).

Beban bunga atas utang obligasi sebesar Rp 164.985 dan Rp 171.674 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015, dan Rp 346.049, Rp 326.363 dan Rp 257.318 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 30).

Interest expense on the abovementioned bonds payable amounted to Rp 164,985 and Rp 171,674 for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and Rp 346,049, Rp 326,363 and Rp 257,318 for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively (Note 30).

22. Goodwill

22. Goodwill

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016 (Enam Bulan)/ *Changes during and 2016 (Six Months)* Penambahan/	Pengurangan/	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	
Biaya Perolehan	71.481	-	-	71.481	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.136			70.136	Net Book Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Perubahan selama tahun 2015 (Satu Tahun)/ *Changes during and 2015 (One Year)* Penambahan/	Pengurangan/	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Biaya Perolehan	71.481	-	-	71.481	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.136			70.136	Net Book Value

	1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Perubahan selama tahun 2014 (Satu Tahun)/ *Changes during and 2014 (One Year)* Penambahan/	Pengurangan/	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Biaya Perolehan	71.358	123	-	71.481	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.013			70.136	Net Book Value

	1 Januari 2013/ *January 1, 2013*	Perubahan selama tahun 2013 (Satu Tahun)/ *Changes during and 2013 (One Year)* Penambahan/	Pengurangan/	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
Biaya Perolehan	71.358	-	-	71.358	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.013			70.013	Net Book Value

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 70.015 yang dicatat sebagai goodwill.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mesdiskontohan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 - 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp 70,015 was recorded as part of goodwill.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2015, 2014 and 2013, there's no further impairment in goodwill.

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2016 - 2020 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.

- Pre-tax discount rate of 12%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Bangunan (Catatan 13)	2.880.718	-	2.880.718	-	Buildings (Note 13)
Mesin (Catatan 13)	2.155.092	-	2.155.092	-	Machinery (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	407.757	-	408.786	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	445	-	445	-	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.211	-	2.211	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	4.082.436	4.029.854	-	-	Bonds payable

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Bangunan (Catatan 13)	2.292.623	-	-	2.292.623	Buildings (Note 13)
Mesin (Catatan 13)	1.977.782	-	-	1.977.782	Machinery (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	711.368	-	713.686	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.402	-	3.402	-	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang	3.571	-	3.571	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	4.246.495	3.757.738	-	-	Bonds payable

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Level 1	*Level 2*	*Level 3*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liability measured fair value**
Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				**Financial liability at FVPL**
Instrumen keuangan derivatif	-	1.194	-	Derivative financial instrument

	31 Desember/*December 31, 2014*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values*	
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar yang Nilai Wajarnya Disajikan:			**Noncurrent Financial Liabilities For Which Fair Values are Disclosed:**
Pinjaman jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	797.117	800.379	Long-term loans (including current and non-current)
Utang pembelian aset tetap (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	1.141	1.141	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and non-current)
Liabilitas sew a pembiayaan (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	6.056	6.056	Lease liabilities (including current and non-current)
Utang obligasi	4.223.055	4.218.423	Bonds payable

	31 Desember/*December 31, 2013*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values*	
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar yang Nilai Wajarnya Disajikan:			**Noncurrent Financial Liabilities For Which Fair Values are Disclosed:**
Pinjaman jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	894.205	896.737	Long-term loans (including current and non-current)
Utang pembelian aset tetap (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	3.174	3.174	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and non-current)
Liabilitas sewa pembiayaan (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	8.799	8.799	Lease liabilities (including current and non-current)
Utang obligasi	4.147.568	4.146.357	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2 comprise derivative financial instruments.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Tingkat 3 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

As of December 31, 2015, the fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 3 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

Pada tanggal 30 Juni 2016, nilai wajar dari aset tetap yang termasuk dalam tingkat 2 hirarki nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan data pasar dan / atau pendekatan biaya. Elemen menggunakan data dibandingkan dengan nilai wajar ditentukan aset antara lain kondisi pasar, lokasi, jenis dan tepat di properti dan karakteristik fisik.

As of June 30, 2016, the fair value of property, plant and equipment which falls within level 2 of the fair value hierarchy was determined using market data approach and/or cost approach. Elements use in data comparison to determine the fair value of assets among others are market condition, location, type and right on property and physical characteristics.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Noncontrolling Interests

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali					a. Distributable equity to noncontrolling interests
PT Indojaya Agrinusa	445.321	450.298	381.887	332.598	PT Indojaya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	46.202	43.037	43.209	41.256	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Multi Makanan Permai	4.325	4.128	-	-	PT Multi Makanan Permai
PT Ciomas Adisatwa	5	5	5	5	PT Ciomas Adisatwa
PT Bumi Asri Lestari	4	319	(266)	(1.556)	PT Bumi Asri Lestari
PT Jakamitra Indonesia	-	-	-	119.917	PT Jakamitra Indonesia
PT Indonesia Pelleting	-	-	-	106	PT Indonesia Pelleting
Jumlah	495.857	497.787	424.835	492.326	Total

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
b. Laba(rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali						b. Distributable income (loss) to noncontrolling interests
PT Indojaya Agrinusa	75.023	22.443	68.411	49.289	43.233	PT Indojaya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	3.165	(1.282)	(172)	1.954	3.590	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Multi Makanan Permai	197	(133)	(561)	-	-	PT Multi Makanan Permai
PT Bumi Asri Lestari	(316)	(472)	585	1.290	1.378	PT Bumi Asri Lestari
PT Jakamitra Indonesia	-	-	-	(238)	(391)	PT Jakamitra Indonesia
PT Indonesia Pelleting	-	-	-	8	-	PT Indonesia Pelleting
Jumlah	78.070	20.556	68.263	52.303	47.810	Total

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The following composition of stockholders is in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013:

	30 Juni/*June 30, 2016*		
Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
Japfa Ltd.	6.261.031.335	58,73	772.131
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.379.166.835	41,08	876.402
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	10.640.198.170	99,81	1.648.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	20.324.740	0,19	17.717
Jumlah/*Total*	10.660.522.910	100,00	1.666.250

	31 Desember/*December 31, 2015*		
Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
Japfa Ltd.	6.165.985.835	57,84	768.329
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.474.212.335	41,97	880.204
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	10.640.198.170	99,81	1.648.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	20.324.740	0,19	17.717
Jumlah/*Total*	10.660.522.910	100,00	1.666.250

	31 Desember/*December 31, 2014 and 2013*		
Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
Japfa Ltd. (dahulu/*formerly* Japfa Holdings Pte. Ltd.)	6.130.699.735	57,51	766.918
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.509.498.435	42,30	881.615
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	10.640.198.170	99,81	1.648.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	20.324.740	0,19	17.717
Jumlah/*Total*	10.660.522.910	100,00	1.666.250

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) mengakibatkan peningkatan jumlah modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 10.000.000.000 saham dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari 1.549.786.582 saham menjadi 7.748.932.910, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 40 per saham (dalam Rupiah penuh) mengakibatkan peningkatan jumlah modal dasar dari 5.000.000.000 saham menjadi 25.000.000.000 saham dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 582.318.000 saham menjadi 2.911.590.000 saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013.

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting held on March 20, 2013, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's Series A shares from par value of Rp 1,000 per share (in full Rupiah) to Rp 200 per share (in full Rupiah) resulting in the increase in the number of authorized shares from 2,000,000,000 to 10,000,000,000 shares and in the number of issued and paid-up shares from 1,549,786,582 to 7,748,932,910, and Series B shares from par value of Rp 200 per share (in full Rupiah) to Rp 40 per share (in full Rupiah) resulting in the increase in the number of authorized shares from 5,000,000,000 to 25,000,000,000 shares and in the number of issued and paid-up shares from 582,318,000 to 2,911,590,000 shares. This change was notarized by deed of public notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Nos. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya and kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas).

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and noncontrolling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, liability for the purchase of property, plant and equipment, lease liabilities, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Jumlah pinjaman dan utang	6.656.385	6.827.992	7.240.259	7.612.731	Total borrowings
Dikurangi: kas	(694.079)	(901.207)	(768.461)	(1.745.963)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	5.962.306	5.926.785	6.471.798	5.866.768	Net debt
Jumlah ekuitas	7.504.965	6.109.692	5.179.545	5.175.547	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	79,44%	97,01%	124,95%	113,36%	Gearing ratio

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

26. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		Sales of the Company's shares through public offering in 1989
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	24.800	Net
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		Rights offering to stockholders in 1990
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	60.000	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 1990	84.800	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares
Bersih	4.800	Net
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991		Conversion of convertible bonds into shares in 1991
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	37.624	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2001	42.424	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	Conversion of restructured debts in 2002
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	172.919	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008
Penerbitan saham seri B		Issuance of Series B shares
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	Amount recorded as paid-up capital
	253.308	
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010	426.227	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010
Penerbitan saham seri B		Issuance of Series B shares
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	Amount recorded as paid-up capital
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232	Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
	469.388	
Saldo tambahan modal disetor per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	895.615	Balance of additional paid-in capital as of June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun ”selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” sebesar Rp 316.232 ke akun ”Tambahan modal disetor”. Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the “Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control” account amounting to Rp 316,232 to “Additional paid-in capital”. This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company’s disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

27. Penjualan Bersih

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

27. Net Sales

Details of sales by business segment:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Satu tahun/ *One year)*	2014 (Satu tahun/ *One year)*	2013 (Satu tahun/ *One year)*	
Pakan ternak	5.247.880	4.641.905	9.208.189	10.223.506	9.668.699	Animal feeds
Peternakan dan produk konsumen	5.164.510	4.822.059	10.271.435	9.413.898	7.610.882	Commercial farm and consumer products
Budidaya perairan	1.254.844	1.205.307	2.383.188	2.350.357	1.914.792	Aquaculture
Ayam umur sehari	898.026	675.014	1.513.289	1.242.238	1.441.647	Day old chick
Peternakan sapi	706.324	765.214	1.411.770	1.360.707	877.976	Cattle
Perdagangan dan lain-lain	411.341	308.945	709.114	536.702	404.538	Trading and others
Jumlah	13.682.925	12.418.444	25.496.985	25.127.408	21.918.534	Total
Dikurangi potongan penjualan	(140.713)	(269.666)	(474.072)	(668.528)	(506.449)	Sales discounts
Bersih	13.542.212	12.148.778	25.022.913	24.458.880	21.412.085	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

2,02% dan 2,32% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi dan 2,25%, 2,65% dan 2,94% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 35).

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013.

Sales to related parties represent 2.02% and 2.32% of the net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively, and 2.25%, 2.65% and 2.94% for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively (Note 35).

28. Beban Pokok Penjualan

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. Cost of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Bahan baku yang digunakan	9.601.438	9.509.042	17.900.263	18.450.083	15.829.971	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	260.393	179.556	427.292	300.533	223.667	Direct labor
Biaya pabrikasi	1.152.929	1.143.164	2.318.210	1.835.187	1.562.888	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	11.014.760	10.831.762	20.645.765	20.585.803	17.616.526	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses						Work in process
Awal tahun	594.476	529.104	529.104	482.810	314.676	At beginning of year
Pembelian	8.487	-	-	-	-	Purchases
Akhir tahun	(649.097)	(588.501)	(594.476)	(529.104)	(482.810)	At end of year
Beban pokok produksi	10.968.626	10.772.365	20.580.393	20.539.509	17.448.392	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi						Finished goods
Awal tahun	629.887	561.466	561.466	480.125	382.567	At beginning of year
Pembelian	8.032	115.181	517.940	575.138	443.406	Purchases
Akhir tahun	(777.161)	(803.447)	(629.887)	(561.466)	(480.125)	At end of year
Beban pokok penjualan	10.829.384	10.645.565	21.029.912	21.033.306	17.794.240	Cost of goods sold

Pembelian dari Annona Pte Ltd, pihak berelasi, (Catatan 35) melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih, dengan perincian sebagai berikut:

Purchases from Annona Pte Ltd, a related party, (Note 35) exceeded 10% of the net sales, with details as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Satu tahun/ *One year)*	2014 (Satu tahun/ *One year)*	2013 (Satu tahun/ *One year)*	
Jumlah pembelian	1.614.257	2.190.687	5.010.081	5.460.564	4.547.030	Total purchases
Persentase dari penjualan bersih	11,92%	18,03%	20,02%	22,33%	21,24%	Percentage to the net sales

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 11,96% dan 18,44% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 20,32%, 22,81% dan 21,93% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 35).

Purchases from related parties represent 11.96% and 18.44% of the net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively and 20.32%, 22.81% and 21.93% for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively (Note 35).

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Satu tahun/ *One year)*	2014 (Satu tahun/ *One year)*	2013 (Satu tahun/ *One year)*	
Beban Penjualan						Selling Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	101.984	88.936	174.465	153.484	122.145	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	56.614	62.399	131.197	109.815	72.938	Freight
Komisi penjualan	45.407	40.410	60.404	63.797	61.168	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	29.888	30.168	60.396	56.220	42.387	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	13.231	12.822	25.638	24.550	21.166	Depreciation (Notes 12 and 13)
Perjalanan dan pengiriman	7.932	7.830	15.270	16.108	14.774	Travel and courier services
Iklan dan promosi	7.436	2.336	3.779	6.941	4.670	Advertising and promotion
Sewa	7.196	5.597	11.288	11.236	5.297	Rental
Bongkar muat	6.926	4.164	14.708	5.865	5.375	Freight forwarding
Biaya ekspor barang	5.878	6.333	11.358	3.959	2.629	Export charges
Keperluan kantor	5.402	5.308	10.399	8.638	6.914	Office supplies
Telepon telegram dan faksimili	2.271	2.230	4.446	4.471	4.359	Telephone, telex, and facsimile
Pemeliharaan	1.595	1.295	2.423	2.385	1.707	Maintenance
Lain-lain	26.154	42.745	64.146	54.946	53.929	Others
Jumlah	317.914	312.573	589.917	522.415	419.458	Total
Beban umum dan administrasi						General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	550.060	477.114	857.510	868.368	743.348	Salaries and employee benefits
Beban penurunan nilai (Catatan 6)	76.214	4.422	27.403	1.845	1.080	Provision for impairment (Note 6)
Keamanan	48.868	59.807	134.605	105.076	82.695	Security
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	41.362	38.884	77.170	70.829	61.826	Depreciation (Notes 12 and 13)
Perjalanan dinas	29.306	29.482	59.107	69.073	57.527	Travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31)	28.126	41.679	140.764	133.628	112.331	Long-term employee benefits (Note 31)
Listrik dan air	23.062	25.857	50.664	44.654	34.252	Electricity and water
Jasa profesional	20.668	14.472	26.772	26.646	30.229	Professional fees
Sewa	19.027	19.359	39.497	34.208	25.152	Rental
Keperluan kantor	18.435	16.873	33.788	35.603	27.692	Office supplies
Pemeliharaan kendaraan	17.793	17.123	35.477	34.797	24.178	Vehicles maintenance
Pemeliharaan dan reparasi	13.085	12.272	26.574	29.693	25.639	Repairs and maintenance
Telepon, telegram, dan faksimili	10.281	10.278	20.420	19.892	18.650	Telephone, telex, and facsimile
Perijinan	8.499	5.634	12.261	15.981	13.588	Licenses
Alat tulis dan cetakan	8.289	6.540	12.897	13.705	10.905	Stationery and printing
Administrasi bank	7.279	8.919	19.164	19.962	14.411	Bank charges
Humas	6.810	5.126	11.585	16.731	16.760	Public relations
Representasi dan sumbangan	6.470	4.299	11.624	12.098	15.428	Donation and representation
Amortisasi	6.304	5.163	11.199	3.889	3.882	Amortization
Asuransi	5.659	5.943	10.794	7.392	6.149	Insurance
Iuran dan langganan	3.002	2.672	5.383	5.665	4.474	Subscription and membership fees
Jasa teknologi informasi	908	790	2.040	2.082	1.823	Information technology services
Lain-lain	45.176	25.587	48.443	46.717	46.720	Others
Jumlah	994.683	838.295	1.675.141	1.618.534	1.378.739	Total

30. Beban Bunga

30. Interest Expense

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Satu tahun/ *One year)*	2014 (Satu tahun/ *One year)*	2013 (Satu tahun/ *One year)*	
Beban bunga dari:						Interest expense on:
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	123.046	165.422	334.291	366.797	251.566	Short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19)
Utang obligasi (Catatan 21)	164.985	171.674	346.049	326.363	257.318	Bonds payable (Note 21)
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)	156	291	599	841	1.073	Lease liabilities (Note 20)
Utang pembelian aset tetap	29	45	67	150	275	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	-	-	54	-	-	Others
Jumlah	288.216	337.432	681.060	694.151	510.232	Total

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada 2016, 2015, 2014 and 2013 jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 12.695, 12.401, 11.751 dan 10.808 karyawan.

Grup telah menunjuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP – 084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In 2016, 2015, 2014 and 2013 and there are 12,695, 12,401, 11,751 and 10,808 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

The Group has appointed PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to manage the pension plan through PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Financial Institution Pension Fund, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP – 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	30 Juni/June *30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.145.133	957.837	906.964	735.451	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(46.055)	(32.231)	-	-	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.099.078	925.606	906.964	735.451	Total long-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka panjang yang harus diakui sebagai asset pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 46.055, Rp 32.231, nihil dan nihil.

Long-term employee benefits which should be recognized as assets as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to Rp 46,055, Rp 32,231, nil and nil, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Enam bulan/ *Six months)*	2015 (Satu tahun/ *One year)*	2014 (Satu tahun/ *One year)*	2013 (Satu tahun/ *One year)*	
Biaya jasa:						Service cost:
Biaya jasa kini	(36.259)	(34.285)	(66.856)	(63.701)	(64.784)	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	44.831	(189)	3	(379)	-	Past service cost and gain (loss) from settlements
Biaya bunga neto	(38.552)	(35.422)	(74.131)	(66.880)	(45.010)	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	1.854	-	1.137	-	-	Interest income on plan asset
Penyesuaian	-	28.217	(917)	(3.146)	(2.537)	Immediate adjustment
Efek kurtailmen	-	-	-	478	-	Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(28.126)	(41.679)	(140.764)	(133.628)	(112.331)	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:						Remeasurement of the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(287)	-	(187)	-	-	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(112.556)	(13.237)	64.081	(37.584)	135.752	Actuarial gains (losses) arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(64.655)	-	(24.355)	(22.968)	(34.247)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(177.498)	(13.237)	39.539	(60.552)	101.505	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(205.624)	(54.916)	(101.225)	(194.180)	(10.826)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 29).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 29) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal periode	925.606	906.964	735.451	740.356	Balance at the beginning of the period
Biaya jasa kini	36.259	66.856	63.701	64.784	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(44.831)	(3)	379	-	Past service cost and gain (loss) from settlements
Biaya bunga neto	38.552	74.131	66.880	45.010	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(1.854)	(1.137)	-	-	Interest income on plan asset
Penyesuaian	-	917	3.146	2.537	Immediate adjustment
Efek kurtailmen	-	-	(478)	-	Effect of curtailment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	287	187	-	-	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali					Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:					Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	112.556	(64.081)	37.584	(135.752)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	64.655	24.355	22.968	34.247	Experience adjustments
Kontribusi terhadap aset program	(29.631)	(59.984)	-	-	Contributions to plan made
Pembayaran imbalan	(2.521)	(22.599)	(22.667)	(15.731)	Benefits paid
Saldo akhir periode	1.099.078	925.606	906.964	735.451	Balance at the end of the period

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Saldo awal periode	32.231	-	-	-	Balance at the beginning of the period
Pendapatan bunga	1.854	1.303	-	-	Interest income
Keuntungan (kerugian)pengukuran kembali:					Remeasurement gains (losses):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(287)	(187)	-	-	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	29.631	59.984	-	-	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(17.374)	(28.869)	-	-	Benefits paid
Saldo akhir periode	46.055	32.231	-	-	Balance at the end of the period

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporan penilaian aktuarial tanggal 1 Juli 2016. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on the pension fund and the long-term employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo through its actuarial valuation report, dated July 1, 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	7,87% per tahun untuk 2016, 8,89% per tahun untuk 2015, 8,64% per tahun untuk 2014, 8,9% per tahun untuk 2013 *7.87% per annum in 2016, 8.89% per annum in 2015, 8.64% per annum in 2014 and 8.9% per annum in 2013*	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	9% per tahun untuk 2016, 2015 dan 2013 dan 9,5% per tahun untuk 2014/ *9% per annum in 2016, 2015 and 2013 and 9.5% per annum in 2014*	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia (TMI-III) - 2011/ *Based on Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011*	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun/*10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45*	:	Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(36.903)	156.187	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	157.847	(42.586)	Salary growth rate

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(23.773)	105.909	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	109.263	(29.368)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

32. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/December *31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Pajak kini	287.588	38.937	168.840	166.339	257.343	Current tax
Pajak tangguhan	(43.535)	(15.549)	4.353	(6.796)	1.551	Deferred tax
Jumlah	244.053	23.388	173.193	159.543	258.894	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasi	1.277.484	(228.185)	697.677	551.409	912.959	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(283.253)	(100.832)	(635.238)	(194.382)	(239.078)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	994.231	(329.017)	62.439	357.027	673.881	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	(8.358)	41.239	17.328	67.942	63.429	Long-term employee benefits
Pencadangan penurunan nilai	464	140	5.301	172	253	Provision for impairment
Cadangan biaya kompensasi pegawai	2.164	34.312	7.500	-	-	Provision for employee compensation
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(64.971)	(39.417)	(89.182)	(86.011)	(75.792)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah	(70.702)	36.274	(59.053)	(17.897)	(12.110)	Net
Perbedaan tetap:						Permanent differences:
Beban fasilitas	45.999	56.744	68.321	73.462	71.040	Facility expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	9.019	67	-	18.671	15.118	Nondeductible expenses - net
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen derivatif	-	(4.644)	-	13.619	-	Loss on change in fair value of derivative instrument
Penghasilan sewa	(766)	-	(118)	(18)	(1.289)	Rental income
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.107)	-	(4.829)	(5.532)	(6.571)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	53.145	52.167	63.374	100.202	78.298	Net
Laba kena pajak Perusahaan selama periode	976.674	(240.576)	66.760	439.332	740.069	Taxable income during the period

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ Six *months*)	2015 (Enam bulan/ Six *months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Beban pajak kini Perusahaan						Current tax of the Company
20% x Rp 976.674 tahun 2016	195.334	-	-	-	-	20% x Rp 976,674 in 2016
20% x Rp 66.760 tahun 2015	-	-	13.352	-	-	20% x Rp 66,760 in 2015
20% x Rp 439.332 tahun 2014	-	-	-	87.867	-	20% x Rp 439,332 in 2014
20% x Rp 740.069 tahun 2013	-	-	-	-	148.014	20% x Rp 740,069 in 2013
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	80.055	91.212	182.424	249.310	279.721	Less prepaid income tax
Lebih bayar (utang) pajak kini	(115.279)	91.212	169.072	161.443	131.707	Total current tax overpayment (payable)

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Rincian beban pajak kini					Current tax expense
Perusahaan	195.334	13.352	87.867	148.014	The Company
Entitas anak	92.254	155.488	78.472	109.329	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	287.588	168.840	166.339	257.343	Total Current Tax
Rincian lebih bayar pajak kini					Details of current tax overpayment
Perusahaan	-	169.072	161.443	131.707	The Company
Entitas anak	28.168	35.058	86.908	44.833	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 9)	28.168	204.130	248.351	176.540	Total (Note 9)
Rincian utang pajak kini					Details of current tax payable
Perusahaan	115.279	-	-	-	The Company
Entitas anak	22.413	78.340	6.189	24.494	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 17)	137.692	78.340	6.189	24.494	Total (Note 17)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2015 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2015 are in accordance with the Corporate Tax Return filed with the Tax Service Office.

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan ini telah diganti dengan “Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 tahun 2013” yang berlaku efektif November 21, 2013. Peraturan ini telah diubah dengan “Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015” yang berlaku efektif 14 Agustus 2015. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan 20% tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013. Sehingga, aset pajak tangguhan per 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah dihitung dengan menggunakan tarif 20%.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition. This regulation has been replaced by “Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 year 2013” which is effective November 21, 2013. This regulation has been amended by “Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015” which is effective on August 14, 2015. The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate of 20% in determining its 2016, 2015, 2014 and 2013 deferred tax benefit. Further, the deferred tax assets - net as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 had been calculated using 20% tax rate.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	1.211	-	90	-	1.301
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	129.855	-	(1.673)	24.052	152.234
Cadangan biaya/ Provision	1.500	-	(1.067)	-	433
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(56.479)	-	8.276	-	(48.203)
Jumlah/Total	76.087	-	5.626	24.052	105.765
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	29.678	(370)	37.909	14.059	81.276
Jumlah/Total	105.765	(370)	43.535	38.111	187.041
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	116.193				196.468
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	10.428				9.427

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	168	-	1.043	-	1.211
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	129.519	-	5.814	(5.478)	129.855
Cadangan biaya/ Provision	-	-	1.500	-	1.500
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(36.602)	-	(19.877)	-	(56.479)
Jumlah/Total	93.085		(11.520)	(5.478)	76.087
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	25.657	(170)	7.168	(2.977)	29.678
Jumlah/Total	118.742	(170)	(4.353)	(8.455)	105.765
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	129.183				116.193
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	10.441				10.428

	1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	173	-	(5)	-	168
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	106.229	-	14.215	9.075	129.519
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(21.719)	-	(14.883)	-	(36.602)
Jumlah/Total	84.683	-	(673)	9.075	93.085
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	14.852	(348)	7.469	3.684	25.657
Jumlah/Total	99.535	(348)	6.796	12.759	118.742
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	112.739				129.183
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	13.204				10.441

	1 Januari 2013/ *January 1, 2013*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	122	-	51	-	173
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap/ *gain (loss) on sale of property, plant, and equipment*	191	-	(191)	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	106.423	-	12.686	(12.880)	106.229
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(5.198)	-	(16.521)	-	(21.719)
Jumlah/Total	101.538	-	(3.975)	(12.880)	84.683
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	21.578	14	2.424	(9.164)	14.852
Jumlah/Total	123.116	14	(1.551)	(22.044)	99.535
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	117.494				112.739
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	(5.622)				13.204

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian	1.277.484	(228.185)	697.677	551.409	912.959	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(283.253)	(100.832)	(635.238)	(194.382)	(239.078)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	994.231	(329.017)	62.439	357.027	673.881	Income before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	198.846	(65.803)	12.488	71.406	134.776	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap						Permanent differences:
Beban fasilitas	9.200	11.349	13.664	14.693	14.208	Facility expenses
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	1.804	13	-	3.735	3.024	Nondeductible expenses - net
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen derivatif	-	(929)	-	2.724	-	Loss on change in fair value of derivative instrument
Penghasilan sewa	(153)	-	(24)	(4)	(258)	Rental income
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(221)	-	(965)	(1.109)	(1.314)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	10.630	10.433	12.675	20.039	15.660	Net
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	(19.768)	48.120	(290)	(2.905)	1.553	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	189.708	(7.250)	24.873	88.540	151.989	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	54.345	30.638	148.320	71.003	106.905	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	244.053	23.388	173.193	159.543	258.894	Tax expense

33. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 4 April 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp 159.603 atau Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 11.700. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 3 Juni 2014 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2013 sebesar Rp 106.403 atau Rp 10 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 15.000. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 15 Juli 2014.

33. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2015 totaling to Rp 159,603 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 11,700. These dividends were settled on April 14, 2016.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated June 3, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2013 totaling to Rp 106,403 or Rp 10 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 15,000. These dividends were settled on July 15, 2014.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 68 tanggal 12 Juni 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2012 sebesar Rp 212.804 atau Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 30.000. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2013.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 68 dated June 12, 2013 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2012 totaling to Rp 212,804 or Rp 20 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 30,000. These dividends were settled on July 29, 2013.

Cadangan Umum

General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

34. Laba (Rugi) Per Saham

34. Earnings (Loss) Per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings (loss) per share are computed based on the following data:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	964.084	(272.129)	468.230	339.341	608.463	Profit (loss) atributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.640.198.170	10.640.198.170	10.640.198.170	10.640.198.170	10.640.198.170	Weighted average number of ordinary shares

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

- PT So Good Food (SGF)
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
- PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
- PT Ricos Farmindo (Ricos)
- PT Timor Agro Santosa (Timor)
- PT Austasia Food (Austasia)
- Annona Pte Ltd (Annona)
- PT Sentra Satwatama Indonesia
- PT Ometraco Arya Samanta dan entitas anak:
  a. PT Omega Propertindo
  b. PT Jaya Sakti Mandiri Unggul
  c. PT Pan Pacific Indonesia
  d. PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia
  e. PT Permata Wacana Lestari
  f. PT Chandra Buana Surya
  g. PT Pahala Nusa Raya
  h. PT Trafoindo Prima Perkasa
  i. PT Citrapalaka Dewata
  j. PT Intijaya Kreasi Pratama
- Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
- Top Matrix Investments Limited
- Fortunata Pty Ltd

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. 2,02% dan 2,32% dari penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada pihak berelasi dan 2,25%, 2,65% dan 2,94% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6) yang meliputi 0,39%, 0,28%, 0,30% dan 0,71% dari total aset.

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Party

Nature of Relationship

- Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

- Related parties whose stockholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

- PT So Good Food (SGF)
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
- PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
- PT Ricos Farmindo (Ricos)
- PT Timor Agro Santosa (Timor)
- PT Austasia Food (Austasia)
- Annona Pte Ltd (Annona)
- PT Sentra Satwatama Indonesia
- PT Ometraco Arya Samanta and subsidiaries:
  a. PT Omega Propertindo
  b. PT Jaya Sakti Mandiri Unggul
  c. PT Pan Pacific Indonesia
  d. PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia
  e. PT Permata Wacana Lestari
  f. PT Chandra Buana Surya
  g. PT Pahala Nusa Raya
  h. PT Trafoindo Prima Perkasa
  i. PT Citrapalaka Dewata
  j. PT Intijaya Kreasi Pratama
- Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
- Top Matrix Investments Limited
- Fortunata Pty Ltd

Transactions with Related Parties

a. Sales to related parties represent 2.02% and 2.32% of the net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively, and 2.25%, 2.65% and 2.94% for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively. As June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the receivables arising from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6) which constitutes 0.39%, 0.28%, 0.30% and 0.71%, respectively, of the total assets.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of sales to related parties are as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2015	2014	2013	
SGF	176.358	201.687	404.548	462.406	538.452	SGF
SGFM	83.802	66.964	136.420	136.023	85.064	SGFM
Greenfields	7.800	12.936	20.911	32.920	-	Greenfields
Myanmar	5.787	-	1.365	-	-	Myanmar
Austasia	-	136	135	7	-	Austasia
Ricos	-	-	-	13.521	-	Ricos
Timor	-	-	-	2.756	-	Timor
PNSI	-	-	-	161	-	PNSI
Annona	-	-	-	-	6.550	Annona
Jumlah	273.747	281.723	563.379	647.794	630.066	Total

b. Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 11,96% dan 18,44% dari penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan 20,32%, 22,81% dan 21,93% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Pada 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 , utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 15) yang meliputi 11,38%, 17,02%, 13,68% dan 5,85% dari jumlah utang.

b. Purchases from related parties represent 11.96% and 18.44% of the net sales for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, respectively, and 20.32%, 22.81% and 21.93% for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively. As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013 , the liabilities for these purchases are presented as part of trade accounts payable (Note 15), which constitutes 11.38%, 17.02%, 13.68% and 5.85%, respectively, of the total liabilities.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from the related parties are as follows:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Annona	1.614.257	2.190.687	5.010.081	5.460.564	4.547.030	Annona
SGFM	5.817	-	-	13	872	SGFM
Greenfields	6	-	407	26	-	Greenfields
SGF	-	49.888	73.040	108.336	148.468	SGF
Ricos	-	-	-	10.354	-	Ricos
Jumlah	1.620.080	2.240.575	5.083.528	5.579.293	4.696.370	Total

c. Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa menyewa bangunan seluas 1.772,61 meter persegi dan transaksi pembangunan proyek dari PT Ometraco Arya Samanta;
2. Sewa kendaraan oleh PT Ometraco Arya Samanta yang dilakukan dari PT Bhirawa Mitra Sentosa, entitas anak;
3. Jasa konstruksi dari PT Ometraco Arya Samanta;
4. Pembelian suku cadang dari PT Ometraco Arya Samanta;
5. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
6. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
7. Jasa keamanan dari PT Jaya Sakti Mandiri Unggul;
8. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
9. Transaksi advertising dengan PT Permata Wacana Lestari;
10. Transaksi pembelian tanah dari PT Sentra Satwatama Indonesia;
11. Transaksi pembelian merk dagang dengan PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia;
12. Pembelian *bakery* dari PT Chandra Buana Surya;
13. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
14. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
15. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;

c. The Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements for the lease of a building measuring 1,772.61 square meters and construction project with PT Ometraco Arya Samanta;
2. Rental of vehicle by PT Ometraco Arya Samanta from PT Bhirawa Mitra Sentosa, a subsidiary;
3. Construction works from PT Ometraco Arya Samanta;
4. Purchase of sparepart from PT Ometraco Arya Samanta;
5. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
6. Parking services from PT Omega Propertindo;
7. Security service agreements with PT Jaya Sakti Mandiri Unggul;
8. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
9. Advertising agreement with PT Permata Wacana Lestari;
10. Land purchases agreement with PT Sentra Satwatama Indonesia;
11. Brand name purchases from PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia;
12. Purchase of bakery from PT Chandra Buana Surya;
13. Rental of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
14. Rental of villa from PT Pahala Nusa Raya;
15. Rental of boat from Fortunata Pty Ltd;

16. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;

17. Keanggotaan klub untuk Hang Lekir members club dari PT Citraphalaka Dewata; dan

18. Sewa apartemen dari PT Intijaya Kreasi Perkasa.

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

16. Purchase of sparepart (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;

17. Club membership fees for Hang Lekir members club from PT Citraphalaka Dewata; and

18. Rental of apartment from PT Intijaya Kreasi Perkasa.

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 29).

d. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years are as follows:

	30 Juni/*June 30*,2016 (Enam Bulan/*Six Months*)						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	98	40.593	98	9.717	90	81.993	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	6	5.273	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	2	822	2	220	4	3.395	Post-employment benefits
Jumlah	100	41.415	100	9.937	100	90.661	Total

	31 Desember/*December 31, 2015 (* Satu Tahun/*One Year)*						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94	54.628	94	14.930	79	126.659	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	12	18.813	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	6	3.610	6	906	9	14.759	Post-employment benefits
Jumlah	100	58.237	100	15.836	100	160.231	Total

	30 Juni/*June 30, 2015 (* Enam Bulan/*Six Months)*						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	92	29.174	92	6.782	71	57.498	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	16	12.567	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	8	2.677	8	622	13	10.586	Post-employment benefits
Jumlah	100	31.851	100	7.404	100	80.651	Total

	31 Desember/*December 31, 2014 (* Satu Tahun/*One Year)*						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	87	57.793	91	12.735	82	135.741	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	5	3.137	-	-	4	7.753	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	8	5.552	9	1.274	14	22.464	Post-employment benefits
Jumlah	100	66.482	100	14.009	100	165.958	Total

	31 Desember/*December 31, 2013 (* Satu Tahun/*One Year)*						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	91	48.497	89	10.604	83	120.785	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	2	2.340	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	9	4.991	11	1.270	15	21.452	Post-employment benefits
Jumlah	100	53.488	100	11.874	100	144.577	Total

36. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam delapan divisi operasi – pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan, produk konsumen, perikanan, sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak - Produksi pakan ternak

b. Ayam umur sehari - Peternakan ayam dan Produk konsumen

c. Peternakan ayam dan produk konsumen

d. Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing

e. Budidaya Perikanan - Produksi pakan ikan, penetasan udang dan tambak udang

f. Perdagangan dan Lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin

36. Segment Information

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into eight operating divisions – animal feeds, day old chick, commercial farm, consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each division's main activities are as follows:

a. Animal feeds - Animal feed production

b. Day old chicks - Day old chicks breeding

c. Chicken commercial farm and consumer products

d. Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming

e. Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming

f. Trading and Others - General trading and real estate, plantations and vaccine production

	Pakan ternak/ *Animal feeds*	umur sehari/ *Day old chick*	*Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** **30 JUNI 2016/*JUNE 30, 2016***									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	5.114.384	879.606	4.914.693	1.249.441	703.334	407.007	13.268.464	-	13.268.464
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	6.438	5.525	249.747	4.908	2.990	4.139	273.747	-	273.747
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	3.169.526	949.970	533	14.494	24	314.000	4.448.548	(4.448.548)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	8.290.347	1.835.102	5.164.973	1.268.843	706.348	725.146	17.990.760	(4.448.548)	13.542.212
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	1.201.757	221.902	78.444	56.138	15.481	(161.669)	1.412.053	(11.822)	1.400.231
Laba operasi/*Income from operations*	1.201.757	221.902	78.444	56.138	15.481	(161.669)	1.412.053	(11.822)	1.400.231
Penghasilan bunga/*Interest income*									7.039
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									3.156
Keuntungan kurs mata uang asing- bersih/ *Gain on foreign exchange - net*									117.144
Beban bunga/*Interest expense*									(288.216)
Lain-lain bersih/*Others - net*									38.130
Laba sebelum pajak/ *Profit before tax*									1.277.484
Beban pajak /*Tax expense*									(244.053)
Laba bersih/*Net profit*									1.033.431
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									964.084
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									69.347
Laba bersih/*Net profit*									1.033.431
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** **30 Juni 2016 (DIAUDIT)/ *June 30, 2016 (AUDITED)***									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	3.750.810	813.869	1.741.992	2.034.369	1.364.515	16.238.231	25.943.785	(8.411.411)	17.532.375
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									601.816
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									18.134.191
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	1.793.323	619.412	710.461	582.698	868.018	10.216.901	14.790.813	(4.360.850)	10.429.963
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									199.263
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									10.629.226
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	73.842	63.876	66.863	39.489	15.247	28.148	287.464	-	287.464
Penyusutan/*Depreciation*	97.522	122.664	34.240	35.860	8.780	27.907	326.973	-	326.973
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	10.333	-	351	69.333	542	23.781	104.340	-	104.340

	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chick*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** ***30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)/ JUNE 30, 2015 (UNAUDITED)***									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	4.494.251	664.340	4.600.620	1.077.537	725.003	305.304	11.867.055	-	11.867.055
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	12.110	-	220.816	5.170	40.211	3.416	281.723	-	281.723
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	3.114.696	776.879	-	43.862	1.640	294.375	4.231.452	(4.231.452)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	7.621.057	1.441.219	4.821.436	1.126.569	766.854	603.095	16.380.230	(4.231.452)	12.148.778
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	628.046	(198.149)	54.030	19.415	(3.999)	(160.486)	338.857	13.488	352.345
Laba operasi/*Income from operations*	628.046	(198.149)	54.030	19.415	(3.999)	(160.486)	338.857	13.488	352.345
Penghasilan bunga/*Interest income*									8.140
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									4.039
Kerugian kurs mata uang asing - bersih/*Loss on foreign exchange*									(267.433)
Beban bunga/*Interest expense*									(337.432)
Lain-lain bersih/*Others - net*									12.156
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*									(228.185)
Beban pajak /*Tax expense*									(23.388)
Laba bersih/*Net profit*									(251.573)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									(272.129)
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									20.556
Rugi bersih/*Net loss*									(251.573)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** ***30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)/ JUNE 30, 2015 (UNAUDITED)***									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	3.248.542	901.355	1.492.827	1.922.458	1.296.134	14.591.295	23.452.611	(7.279.524)	16.173.087
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									662.182
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									16.835.269
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	2.023.497	1.138.209	848.881	840.239	838.662	10.101.131	15.790.618	(3.987.667)	11.802.951
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									99.337
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									11.902.288
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	86.839	100.939	49.018	99.396	22.518	43.972	402.683	-	402.683
Penyusutan/*Depreciation*	74.988	112.708	29.169	25.021	7.577	22.318	271.781	-	271.781
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	1.483	-	262	8.074	1.377	43.324	54.520	-	54.520

	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chick*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)/ *DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)*									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	8.934.132	1.492.657	9.803.057	2.172.425	1.355.697	701.567	24.459.534	-	24.459.534
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	20.187	1.365	467.335	11.365	56.073	7.054	563.379	-	563.379
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	6.210.214	1.662.995	-	65.019	1.659	704.205	8.644.091	(8.644.091)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	15.164.533	3.157.017	10.270.392	2.248.808	1.413.429	1.412.826	33.667.004	(8.644.091)	25.022.913
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	1.654.904	(129.436)	383.248	55.218	19.064	(290.843)	1.692.155	35.788	1.727.943
Laba operasi/*Income from operations*	1.654.904	(129.436)	383.248	55.218	19.064	(290.843)	1.692.155	35.788	1.727.943
Penghasilan bunga/*Interest income*									18.076
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									6.145
Kerugian kurs mata uang asing- bersih/ *Loss on foreign exchange - net*									(479.028)
Beban bunga/*Interest expense*									(681.060)
Lain-lain bersih/*Others - net*									105.601
Laba sebelum pajak/ *Profit before tax*									697.677
Beban pajak /*Tax expense*									173.193
Laba bersih/*Net profit*									524.484
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									468.230
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									56.254
Laba bersih/*Net profit*									524.484
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)/ *DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	3.860.166	762.346	1.560.063	1.890.010	1.184.283	14.570.522	23.827.390	(7.336.063)	16.491.327
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									668.139
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									17.159.466
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	1.610.755	964.083	588.322	481.782	731.818	9.968.596	14.345.356	(3.443.494)	10.901.862
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									147.912
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									11.049.774
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	132.325	131.942	112.044	147.822	35.408	152.641	712.182	-	712.182
Penyusutan/*Depreciation*	154.884	231.115	61.022	53.974	15.681	44.737	561.413	-	561.413
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	14.010	-	405	32.386	4.874	116.492	168.167	-	168.167

	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chicks*	Peternakan dan produk konsumen/ *Commercial Farm and consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ Total *after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)/ DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	9.900.088	1.220.198	8.924.987	1.984.067	1.269.900	528.285	23.827.523	-	23.827.523
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	24.684	-	487.096	20.867	90.807	7.903	631.357	-	631.357
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	6.535.969	1.303.279	-	78.942	37	680.352	8.598.579	(8.598.579)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	16.460.741	2.523.477	9.412.083	2.083.876	1.360.744	1.216.540	33.057.459	(8.598.579)	24.458.880
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	1.910.147	(350.123)	(42.971)	68.336	6.069	(318.253)	1.273.385	11.240	1.284.625
Laba (rugi) operasi/*Income (loss) from operations*	1.910.147	(350.123)	(42.971)	68.336	6.069	(318.253)	1.273.385	11.240	1.284.625
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property and equipment*									4.268
Penghasilan bunga/*Interest income*									16.048
Kerugian kurs mata uang asing- bersih/ Loss on foreign exchange - net									(77.579)
Beban bunga/Interest expense									(694.151)
Lain-lain bersih/*Others - net*									18.198
Laba sebelum pajak/ *Profit before tax*									551.409
Beban pajak/*Tax expense*									(159.543)
Laba bersih/*Net income*									391.866
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net income attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									339.341
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									52.525
Laba bersih/*Net income*									391.866
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)/ DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	3.956.306	638.590	1.447.938	1.735.803	1.325.771	12.904.892	22.009.300	(6.885.990)	15.123.310
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									635.649
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									15.758.959
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	1.460.744	1.061.313	877.661	612.039	830.857	9.332.210	14.174.824	(3.647.568)	10.527.256
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									52.158
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									10.579.414
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	273.594	673.476	147.110	358.505	35.624	110.075	1.598.385	-	1.598.385
Penyusutan/*Depreciation*	134.136	186.073	51.765	41.057	13.819	41.723	468.572	-	468.572
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	5.248	-	483	15.788	5.155	117.658	144.332	(8.859)	135.473

	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chicks*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ Total *after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)/ DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	9.431.671	1.430.364	7.105.047	1.652.059	761.094	401.784	20.782.019	-	20.782.019
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	7.754	-	503.038	-	116.882	2.392	630.066	-	630.066
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	4.933.259	1.354.830	-	58.144	65	307.046	6.653.344	(6.653.344)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	14.372.684	2.785.194	7.608.085	1.710.203	878.041	711.222	28.065.429	(6.653.344)	21.412.085
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	1.396.785	448.985	116.919	42.937	93.202	(329.076)	1.769.752	49.896	1.819.648
Laba (rugi) operasi/*Income (loss) from operations*	1.396.785	448.985	116.919	42.937	93.202	(329.076)	1.769.752	49.896	1.819.648
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property and equipment*									6.304
Penghasilan bunga/*Interest income*									15.975
Kerugian kurs mata uang asing- bersih/ Loss on foreign exchange - net									(316.545)
Beban bunga/Interest expense									(510.232)
Lain-lain bersih/*Others - net*									(102.191)
Laba sebelum pajak/ *Income before tax*									912.959
Pajak penghasilan/*Tax expense*									(258.894)
Laba bersih/*Net income*									654.065
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net income attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									608.463
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									45.602
Laba bersih/*Net income*									654.065
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)/ DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	2.866.293	1.283.248	1.327.996	1.353.933	1.158.000	12.579.934	20.569.404	(6.056.809)	14.512.595
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									423.101
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									14.935.696
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	4.341.791	783.805	690.357	577.653	546.844	6.099.065	13.039.515	(3.354.528)	9.684.987
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									75.162
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									9.760.149
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	319.745	476.245	128.412	150.433	248.291	241.108	1.564.234	-	1.564.234
Penyusutan/*Depreciation*	110.714	147.909	40.040	26.358	10.810	37.635	373.466	-	373.466
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	5.561	-	214	10.910	4.955	108.784	130.424	(17.013)	113.411

37. Ikatan

a. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd), pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *globaltrader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap lima tahun terakhir.

b. PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), anak-anak perusahaan, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

c. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2016.

d. Pada tanggal 29 Februari 2000, MBAI, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (layer grand parent) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

37. Commitments

a. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd), shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin maximum of 5% per annum to the Company. The agreement is being renewed every five years.

b. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest will be due on April 30, 2016, and not extended anymore.

c. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This facility has been extended several times, latest is valid until December 16, 2016.

d. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent stock for parent stock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

e. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (broiler grand parent) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, makan perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

e. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent stock for parent stock breeding. The agreement is being renewed every year. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

f. Pada tanggal 16 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Foreign Exchange dari PT Bank Rabobank International untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$ 5 juta. Pada tanggal 12 Juni 2013, jumlah fasilitas ditingkatkan menjadi US$ 15 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 Oktober 2015 dan tidak diperpanjang kembali.

f. On April 16, 2010, the Company obtained a Foreign Exchange facility from PT Bank Rabobank International to facilitate the foreign exchange transactions amounting to US $ 5 million. On June 12, 2013, the facility was increased to US $ 15 million. This agreement has been extended several times and the latest is valid until October 30, 2015 and has not been extended anymore.

g. Pada tanggal 23 Desember 2014, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas foreign exchange dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar US$ 5 juta untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing. Perjanjian ini berlaku sampai 23 Desember 2015. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi.

g. On December 23, 2014, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained a foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for US$ 5 million to facilitate the foreign exchange transactions. This agreement is valid until December 23, 2015. This facility has not been extended anymore.

h. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *coldstorage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar US$ 330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp 50.000.000 per tahun untuk tambak.

h. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and coldstorage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rental period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US$ 330,000 for five years for cold storage and Rp 50,000,000 per annum for shrimp farms.

i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit sebesar USD 20 juta dan fasilitas Forex Line untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar USD 3 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 20 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2017.

j. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Foreign Exchange dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$ 10 juta. Perjanjian ini terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

i. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$ 20 million and Forex Line facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum loanable amount of US$ 3 million to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$ 20 million. This agreement has been extended several times and the latest is until January 20, 2017.

j. On October 13, 2015, the Company obtained foreign exchange facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$ 10 million. This agreement has matured on May 20, 2016 and not extended anymore. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the renewal of this facility is still in process.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

38. Financial Risk Management Objectives and Polices

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk and commodity risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Selain pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

Other than the short-term bank loans and bonds payable, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the sensitivity analysis of the exchange rates of Indonesian Rupiah against foreign currencies with all other variables constant, to the profit before tax for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, and for the years ended December 31, 2015 and 2014 and 2013:

	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease In percentage*					Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before income tax*					
	%					Rp					
	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	2016 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Enam bulan/ *Six months*)	2015 (Satu tahun/ *One year*)	2014 (Satu tahun/ *One year*)	2013 (Satu tahun/ *One year*)	
Rupiah terhadap:											IDR to:
Dolar Amerika Serikat	5	2	4	3	7	170.228	74.160	199.425	109.017	147.608	United States Dollar
Euro	1	3	4	3	9	(53)	491	136	57	298	Euro
Dolar Singapura	1	2	2	2	7	19	3	16	29	11	Singapore Dollar
Yuan China	2	3	3	3	8	-	(3)	1	-	34	China Yuan
Dolar Australia	2	2	2	3	5	3.819	4.387	4.256	5.722	11.639	Australian Dollar

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Besides the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirement.

c. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2016, 2015, 2014 dan 2013, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

c. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2016, 2015, 2014 and 2013, the Group's borrowings at floating rates are denominated in Rupiah and U.S. Dollar

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group has the following floating rate borrowings:

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*						
	2016		2015		2014		2013		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Sado/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Sado/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Sado/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate* %	Sado/ *Balance*	
Utang bank jangka pendek	3,6 -12,25	2.163.536	5,75 - 12,00	1.863.156	6,00 - 13,00	2.212.890	6,00 - 13,00	2.558.985	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,12 - 12,25	407.757	6,05 - 12,50	711.368	5,00 - 12,25	797.117	6,31 - 12,00	894.205	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		2.571.293		2.574.524		3.010.007		3.453.190	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing)* pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates risk for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change in interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 1,2, 7,2, 8,9, 3,8 dan 2,4 basis poin yang digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

As of June 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015, 2014 and 2013, an assumed basis point increase or decrease of 1.2, 7.2, 8.9, 3.8 and 2.4 basis points used, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 1,2, 7,2, 8,9, 3,8 dan 2,4 basis poin pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah laba komprehensif Grup untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 akan menurun (meningkat) masing-masing sebesar Rp 314 dan Rp 2.920 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 akan menurun (meningkat) masing-masing sebesar Rp 9.306, Rp 4.722 dan Rp 1.495, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (decrease) beban bunga.

If interest rates increased (decreased) by 1.2, 7.2, 8.9, 3.8 and 2.4 basis points as of June 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively, and all other variables are constant, the Group's consolidated comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015, would decrease (increase) by Rp 314 and Rp 2,920, respectively and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 would decrease (increase) by Rp 9,306, Rp 4,722 and Rp 1,495, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setera kas, investasi jangka pendek-deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivables and other accounts receivable.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Managemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	30 Juni/*June 30*	31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2014	2013	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	673.959	882.092	750.326	1.723.513	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	11.283	11.283	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	1.445.539	1.152.022	1.194.797	1.090.945	Third parties
Pihak berelasi	69.837	47.653	47.845	106.411	Related parties
Piutang lain-lain	264.138	54.210	70.137	52.457	Other accounts receivable
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.883	2.062	1.489	1.321	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	12.577	12.210	11.367	6.863	Other assets - guarantee deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*AFS financial assets*
Investasi saham	21.000	219	219	-	Investment in shares of stock
Dimiliki hingga jatuh tempo					*HTM*
Investasi jangka pendek - obligasi	-	-	-	3.000	Short-term investments - bonds
Jumlah	2.508.216	2.161.751	2.087.463	2.995.793	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	30 Juni/June *30,* 2016							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	2.163.536	-	-	-	2.163.536	-	2.163.536	Short - term bank loans
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.210.090	-	-	-	1.210.090	-	1.210.090	Related parties
Pihak ketiga	1.049.436	-	-	-	1.049.436	-	1.049.436	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	210.450	-	-	-	210.450	-	210.450	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	173.164	-	-	-	173.164	-	173.164	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	301.736	107.050	-	-	408.786	(1.029)	407.757	Long term loans
Utang pembelian aset tetap	63	247	135	-	445	-	445	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	1.746	455	10	-	2.211	-	2.211	Lease liabilities
Utang obligasi	1.498.714	2.583.722	-	-	4.082.436	-	4.082.436	Bonds payable
Jumlah	6.608.935	2.691.474	145	-	9.300.554	(1.029)	9.299.525	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2015							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.863.156	-	-	-	1.863.156	-	1.863.156	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.880.657	-	-	-	1.880.657	-	1.880.657	Related parties
Pihak ketiga	865.182	-	-	-	865.182	-	865.182	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	166.502	-	-	-	166.502	-	166.502	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	190.831	-	-	-	190.831	-	190.831	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	201.163	259.213	253.310	-	713.686	(2.318)	711.368	Long term loans
Utang pembelian aset tetap	221	3.181	-	-	3.402	-	3.402	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	2.423	1.148	-	-	3.571	-	3.571	Lease liabilities
Utang obligasi		-	4.246.495	-	4.246.495	-	4.246.495	Bonds payable
Jumlah	5.170.135	263.542	4.499.805	-	9.933.482	(2.318)	9.931.164	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2014							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi								**Financial Liabilities at FVPL**
Instrumen keuangan derivatif	1.194	-	-	-	1.194	-	1.194	Derivative financial instrument
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	2.212.890	-	-	-	2.212.890	-	2.212.890	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.446.980	-	-	-	1.446.980	-	1.446.980	Related parties
Pihak ketiga	557.293	-	-	-	557.293	-	557.293	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	181.143	-	-	-	181.143	-	181.143	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	147.736	-	-	-	147.736	-	147.736	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	278.417	149.719	165.498	206.745	800.379	(3.262)	797.117	Long term loans
Utang pembelian aset tetap	463	241	437	-	1.141	-	1.141	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.007	2.206	843	-	6.056	-	6.056	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	4.223.055	-	4.223.055	-	4.223.055	Bonds payable
Jumlah	4.829.123	152.166	4.389.833	206.745	9.577.867	(3.262)	9.574.605	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2013							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	2.558.985	-	-	-	2.558.985	-	2.558.985	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	571.213	-	-	-	571.213	-	571.213	Related parties
Pihak ketiga	423.503	-	-	-	423.503	-	423.503	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	147.278	-	-	-	147.278	-	147.278	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	150.402	-	-	-	150.402	-	150.402	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	397.092	219.717	60.356	219.572	896.737	(2.532)	894.205	Long term loans
Utang pembelian aset tetap	2.975	199	-	-	3.174	-	3.174	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.731	2.672	1.919	477	8.799	-	8.799	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	4.147.568	-	4.147.568	-	4.147.568	Bonds payable
Jumlah	4.255.179	222.588	4.209.843	220.049	8.907.659	(2.532)	8.905.127	**Total**

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		30 Juni/June 30 2016		31 Desember/December 31 2015		2014		2013			
		Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*		
Aset											Assets
Kas dan setara kas	US$	26.561.262	350.077	25.837.074	356.422	21.022.032	261.514	98.619.879	1.202.078	US$	Cash and cash equivalents
	CNY	-	-	22.592	48	1.437	3	221.162	442	CNY	
	EUR	254.344	3.726	187.018	2.818	228.177	3.453	67.144	1.129	EUR	
	SGD	20.157	197	21.869	213	13.953	131	15.739	152	SGD	
	AUD	32.446	318	30.490	306	41.607	425	3.275	36	AUD	
Piutang usaha	US$	588.412	7.755	912.186	12.584	1.308.888	16.283	131.177	1.599	US$	Trade accounts receivable
	Euro	-	-	16.800	253	-	-	-	-	Euro	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US$	100.448	1.324	106.325	1.467	102.190	1.271	103.947	1.130	US$	Restricted cash in banks
Jumlah Aset			363.397		374.111		283.080		1.206.566		Total Assets
Liabilitas											Liabilities
Liabilitas Lancar											Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	US$	16.699.805	220.104	7.920.060	109.257	7.181.407	89.336	1.203.000	14.663	US$	Short-term bank loans
	AUD	20.787.353	204.058	601.299	6.052	1.090.075	11.139	329.828	3.587	AUD	
Utang usaha	US$	23.543.829	310.309	55.311.302	763.020	11.737.757	147.984	58.706.766	715.576	US$	Trade accounts payable
	EUR	3.884	57	413.395	6.230	98.674	1.493	255.721	4.302	Euro	
	AUD	3.205	31	192.448	1.937	155.239	1.586	117.398	1.277	AUD	
	SGD	191.546	1.872	89.768	875	171.007	1.611	54.705	527	SGD	
Utang usaha - pihak berelasi	US$	91.812.704	1.210.090	136.328.901	1.880.657	116.316.736	1.446.980			US$	Trade accounts payable - Related parties
Pinjaman jangka panjang	AUD	-	-	20.063.343	201.920	20.394.473	208.395	20.000.000	217.513	AUD	Long-term loans
Instrumen keuangan derivatif	US$	-	-	-	-	95.965	1.194	-	-	US$	Derivative financial instrument
Utang obligasi	US$	196.033.514	2.583.722	199.279.967	2.749.067	219.308.555	2.728.199	217.842.560	2.655.283	US$	Bonds payable
Jumlah Liabilitas			4.530.243		5.719.015		4.637.917		3.612.728		Total Liabilities
Nilai Bersih Kewajiban			(4.166.846)		(5.344.904)		(4.354.837)		(2.406.162)		Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

40. Perkara Hukum dan Kontinjensi

a. Perusahaan mendapatkan gugatan perlawanan dari Nyo Ailing terhadap pelaksanaan lelang eksekusi tanah dan bangunan atas nama Subismo yang dimintakan lelang oleh Perusahaan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjar Baru di Banjarmasin sebagai pelaksanaan/eksekusi Putusan Perdamaian PN Banjar Baru No 07/PDT.G/2004/PN.BJB tanggal 24 Juni 2004 antara Perusahaan melawan Subismo. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Banjar Baru No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB tanggal 29 Juni 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan permohonan Perusahaan untuk melanjutkan lelang eksekusi atas tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 2253K/P/Pdt/2008 tanggal 11 Mei 2010 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I Nyo Ai Ling dan Pemohon Kasasi II Subismo, SE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu proses untuk pelaksanaan lelang atas tanah dan bangunan tersebut sebagai pembayaran hutang Nyo Ailing kepada Perusahaan sebesar Rp 261.701.750 (dalam Rupiah penuh).

40. Legal Matters and Contingencies

a. Nyo Ailing, a third party, filed a lawsuit against the Company concerning the auction sale of land and building under the name of Subismo, based on order Banjar Baru District Court in Banjarmasin as realization/execution of the Amicable Settlement Banjar Baru District Court No. 07/PDT.G/2004/PH.BJB dated June 24, 2004, between the Company and Subismo. This case has been decided by the Judge of Banjar Baru District Court, in its Decision No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB dated June 29, 2006, accepting the Company's appeal to continue with the execution of the auction sale of the abovementioned land and building.

Based on decision from the Supreme Court No. 2253K/P/Pdt/2008 dated May 11, 2010 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal from Applicant's Appeal I Nyo Ai Ling and Applicant's Appeal II Subismo, SE. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the process concerning the auction sale of land and building as payment of Nyo Ailing's debt to the Company amounting to Rp 261,701,750 (in full Rupiah).

b. Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan melakukan gugatan wanprestasi terhadap Eric dan Estherina (atau disebut juga Vonnie Lauw) mengenai keterlambatan pembayaran hutang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 304/Pdt.G/2012/PN. JKT.UT tanggal 22 Mei 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan Perusahaan dengan menghukum Eric dan Estherina untuk membayar tunggakan hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 355.733.500 (dalam Rupiah penuh) dan membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan bunga setiap bulan sebesar 2% dari jumlah tunggakan hutang. Eric dan Estherina mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara dengan Eric dan Estherina tersebut di atas masih menunggu keputusan dari Pengadilan Tinggi.

b. On July 6, 2012, the Company filed a lawsuit against Eric and Estherina (known as Vonie Lauw) concerning the latter's default of debt payment. Based on decision from North Jakarta District Court No. 304/Pdt.G/2012/ PN.JKT.UT dated May 22, 2013, North Jakarta District Court accepted the lawsuit of the Company with punishment of Eric and Estherina to pay debt amounting to Rp 355,733,500 (in full Rupiah) and compensation amounting to Rp 100,000,000 (in full Rupiah) and interest of 2% per month of the outstanding debt. Eric and Estherina submitted an appeal to the Jakarta High Court upon the decision of the North Jakarta District Court above. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the abovementioned case with Eric and Estherina are still waiting for a decision from the High Court.

c. Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, menggugat Moch Heru Wiratno dan PT Alvin Jaya atas keterlambatan pembayaran hutang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No. 82/PDT.G/2012/PH. SDA tanggal 19 Desember 2012, Pengadilan Negeri Sidoarjo mengabulkan gugatan CA dengan menghukum Moch Heru Wiratno dan PT Alvin Jaya untuk membayar tunggakan hutang kepada CA sebesar Rp 288.255.955 (dalam Rupiah penuh). Moch Heru Wiratno mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Surabaya atas Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No. 543/PDT/2013/PT.SBY tanggal 11 Februari 2014, Pengadilan Tinggi Surabaya menolak banding dari Moch Heru Wiratno dan menghukumnya untuk membayar tunggakan hutang kepada CA sebesar Rp 288.255.955 (dalam rupiah penuh) yang telah diterima pembayarannya oleh CA pada tanggal 16 Mei 2014.

c. On May 7, 2012, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against Moch Heru Wiratno and PT Alvin Jaya concerning the latter's default of debt payment. Based on decision Sidoarjo District Court No. 82/PDT.G/2012/PH.SDA dated December 19, 2012, Sidoarjo District Court accepted the lawsuit of CA with punishment of Moch Heru Wiratno and PT Alvin Jaya to pay debt to CA Amounting to Rp 288,255,955 (in full Rupiah). Moch Wiratno submitted an appeal to the Surabaya High Court upon the decision of the Sidoarjo District Court above. Based on decision Surabaya High Court No. 543/PDT/2013/PT.SBY dated February 11, 2014, Surabaya High Court rejected an appeal of Moch Heru Wiratno with punishment to pay debt to CA amounting to Rp 288,255,955 (in full rupiah) which has been received by CA on May 16, 2014.

d. Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Rolika Caterindo yang berkedudukan di Bogor. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bogor dengan No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat per 28 Desember 2009 sebesar Rp 206.109.616 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr tanggal 22 Oktober 2014, Pengadilan Negeri Bogor mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. PT Rolika Caterindo mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Bogor tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/ 2013/PN.Bgr tanggal 17 Maret 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bogor No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 24 September 2014 tersebut. PT Rolika Caterindo mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara dengan PT Rolika caterindo tersebut di atas masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung.

d. On December 6, 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against PT Rolika Caterindo which is located in Bogor. The lawsuit has been registered at the Bogor District Court No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 206,109,616 (in full Rupiah). Based on decision Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated October 22, 2014, Bogor District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Bogor District Court above and based on decision Bandung High Court No. 68/Pdt/2015/ PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr dated March 2015, the Bandung High Court affirm the decision Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated September 24, 2014. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the abovementioned case is still waiting for Supreme Court decision.

e. Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan H. Nuhimat. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp 1.881.570.000 (dalam rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. H. Nurhimat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg tanggal 2 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE tanggal 29 Januari 2015 tersebut. H. Nurhimat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara dengan H. Nurhimat tersebut di atas masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung.

e. On July 11, 2014, the Company filed a lawsuit againts H. Nuhimat. The lawsuit has been registered at the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLE which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 1,881,570,000 (in full rupiah). Based on decision Bale Endah Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bale Endah Bandung District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. H. Nurhimat submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court above and based on decision Bandung High Court No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, the Bandung High Court affirm the decision Bogor District Court No.122/Pdt.G/2014 dated January 29, 2015 above. H. Nurhimat submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the abovementioned case is still waiting for a Supreme Court decision.

f. Pada tanggal 26 September 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan Rijadi Heru di Cianjur. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Cianjur, dengan No.27/Pdt.G/2014/PN.Cjr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp 2.008.208.500, (dalam rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Cianjur No. 27/Pdt.G/2014/PN.Cjr tanggal 2 Juli 2015, Pengadilan Negeri Cianjur mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Dicapai kesepakatan bahwa Rijadi Heru akan membayar kewajiban tersebut kepada Perusahaan secara angsuran.

f. On September 26, 2014, the Company filed a lawsuit against Rijaldi Heru. The lawsuit has been registered at the Cianjur Court No.27/Pdt.G/2014/PN.Cjr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting Rp 2,008,208,500 (in full Rupiah). Based on decision of Cianjur District Court No.27/Pdt.G/2014/PN.Cjr dated July 2, 2015, Cianjur District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. The Company has agreed that Riyadi Heru will pay the obligations to the Company in installments.

g. Pada tanggal 12 Maret 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap I Putu Rustika. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Denpasar dengan No. 213/pdt/G/2015/PN.DPS. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar sampai Gugatan diajukan sebesar Rp 182.595.700 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 213/pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 10 Juni 2015, Pengadilan Negeri Denpasar mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

g. On March 12, 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against I Putu Rustika. The lawsuit has been registered at the Denpasar District Court No. 213/pdt/G/2015/PD.DPS which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 182,595,700 (in full Rupiah). Based on decision Denpasar District Court No. 213/pdt/G/2015/PD.DPS dated June 10, 2015, Denpasar District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. The decision has had permanent legal force.

h. Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Basiman dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp. 400.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pati No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti tanggal 12 November 2015, Pengadilan Negeri Pati menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

h. On April 17, 2015, a lawsuit was filed by Basiman and Supadi whereby the Company was Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti related to the purchase of land by the Company which is claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp 400,000,000 (in full Rupiah). Based on decision from Pati District Court No. 41/ Pdt.G/2015/PN.Pti dated 12 November 2015, Pati District Court rejected this lawsuit of Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

i. Pada tanggal 23 Juni 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Khaidir Khaliq. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sungguminasa dengan No. 35/PDT/G/2015/PN.Sgm. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar sampai Gugatan diajukan sebesar Rp 143.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Sungguminasa No.35/PDT.G/2015/PN. SUNGG tanggal 12 Oktober 2015, Pengadilan Negeri Sungguminasa mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

i. On September 23, 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against Khaidir Khaliq. The lawsuit has been registered at the Sungguminasa District Court No. 35/PDT/G/2015/PN.Sgm which relates to unpaid payables of the Defendant to the Plaintiff amounting to Rp 143,000,000 (in full Rupiah). Based on decision Sungguminasa District Court No. 35/PDT.G/2015/PN.SUNGG dated October 12, 2015, Sungguminasa District Court accepted part of the lawsuit of the Company. The decision has had permanent legal force.

j. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (Putusan KPPU), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp 8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 8 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU (Perma No. 3/2005) kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum final dan mengikat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan KPPU tersebut di atas masih dalam proses konsolidasi dan berdasarkan Surat Mahkamah Agung No. 35/Pan.3/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016, Mahkamah Agung telah menetapkan dengan menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan KPPU.

j. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, related to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU' Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines in the amount of Rp 8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp 5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 8, 2016, ASF and SA filed an appeal against the KPPU' Decision at South Jakarta District Court. It can be done, based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedure to Appeal, by any undertaking(s) who does not satisfy with the KPPU' Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU' Decision has not been final and binding yet. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the KPPU' Decision is still in the process of consolidation and based on the Supreme Court letter No 35/Pan.3/VIII/2016 dated August 19, 2016, the Supreme Court had stipulated and appointed Central Jakarta District Court to examine and render a decision of appeal against the KPPU' Decision.

k. Berdasarkan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 tanggal 12 April 2016. Perseroan menghadapi Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 02/KPPU-I/2016 tentang dugaan pelangggaran pasal 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap Musyawarah Majelis Komisi dan berdasarkan Surat Ketua Majelis Komisi No. 1700/AK/KMK-MMK/IX/2016 tanggal 20 September 2016, KPPU akan membacakan putusan atas perkara ini pada tanggal 13 Oktober 2016.

k. Based on the Determination of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 dated April 12, 2016, the Company faces the Further Examination Stage of the Case Number 02/KPPU-I/2016 about the Alleged Violation of Article 11 of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chick Final Stock (DOC FS) in Indonesia. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in Commission Council Meeting stage and based on Head of Commission Assembly Letter No. 1700/AK/KMK-MMK/IX/2016 dated September 20, 2016, KPPU will pronounce the Decision for this case on October 13, 2016.

l. Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (anak-anak Basiman) dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp. 450.000.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Pati.

m. Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Ape Azhari (karyawan kontrak Perusahaan). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang dengan No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. Nilai gugatan adalah Rp 1.060.025.000 (dalam Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut di atas masih dalam proses persidangan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang.

l. On April 28, 2016, a lawsuit was filed by Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (Basiman's children) and Supadi whereby the Company is Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/ PN.Pti related to the purchase of land by the Company which is claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp 450,000,000 (in full Rupiah). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the trial process in Pati District Court.

m. On July 13, 2016, a lawsuit was filed by Ape Azhari (a contract worker of the Company) whereby the Company is the Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. The value of the lawsuit is Rp 1.060.025.000 (in full Rupiah). Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the trial process in the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

41. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	30 Juni/*June 30*		December 31/*December 31*		
	2016	2015	2015	2014	2013
	(Enam bulan/ *Six months*)	(Enam bulan/ *Six months*)	(Satu tahun/ *One year*)	(Satu tahun/ *One year*)	(Satu tahun/ *One year*)
Reklasifikasi aset tetap ke/*Reclassification of property, plant and equipment to*:					
aset tidak digunakan/*unused assets*	534	1.685	109.065	2.987	-
properti investasi/*invesment property*	-	2.546	-	8.002	158
aset lancar lainnya/*assets held for sale*	221.475	-	-	-	-
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap/ *Reclassification from invesment property to property, plant and equipment*	-	34.281	31.864	-	-
Liabilitas dari pembelian aset tetap/ *Liability arising from acquisition of property, plant and equipment*	-	-	2.996	845	4.406
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ *Acquisition of property, plant and equipment through capital lease*	-	662	662	1.259	5.457
Penambahan aset tetap dari akuisisi entitas anak/ *Addition in property, plant and equipment arising from acquisition of subsidiary*	-	-	217	-	-
Reklasifikasi dari aset tetap tidak digunakan ke aset tetap/ *Reclassification from unused assets to property, plant and equipment*	5.288	76	174	601	586

42. Dampak Penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"

Dalam menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 dan harus diterapkan retrospektif, Grup telah mengidentifikasi penyesuaian berikut di posisi keuangan Grup dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

42. Impact of Adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits"

In applying PSAK No. 24 "Emplyoee Benefits" which become effective for financial statements beginning on or after January 1, 2015 and should be applied retrospectively, the Group has identified the following adjustments on the Group's financial position and profit or loss and other comprehensive income:

Laporan posisi keuangan konsolidasian / Consolidated statements of financial position

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Saldo sebelum penyesuaian/ *Balances before adjusments*	Penyesuaian untuk dampak aplikasi PSAK No. 24/ *Adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24*	Disesuaikan kembali/ *As adjusted*	
Kas dan setara kas	768.461	-	768.461	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.283	-	11.283	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47.845	-	47.845	Related parties
Pihak ketiga	1.194.797	-	1.194.797	Third parties
Piutang lain-lain	70.137	-	70.137	Other accounts receivable
Persediaan	5.133.782	-	5.133.782	Inventories
Ayam pembibit turunan	702.672	-	702.672	Breeding chickens
Uang muka	303.904	-	303.904	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	436.330	-	436.330	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	40.107	-	40.107	Prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.489	-	1.489	Restricted cash in banks
Investasi saham	219	-	219	Investment in shares of stock
Goodwill	70.136	-	70.136	Goodwill
Tanaman - bersih	2.397	-	2.397	Plantations - net
Sapi pembibit turunan	303.953	-	303.953	Breeding cattle
Properti investasi	52.602	-	52.602	Investment properties
Aset tetap	6.361.632	-	6.361.632	Property, plant, and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	21.130	-	21.130	Unused assets - net
Tanah yang belum dikembangkan	25.802	-	25.802	Land for development
Aset lain-lain	81.098	-	81.098	Other noncurrent assets
Aset pajak tangguhan	100.659	28.524	129.183	Deferred tax assets
Jumlah Aset	15.730.435	28.524	15.758.959	**Total assets**
Utang bank jangka pendek	2.212.890	-	2.212.890	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.446.980	-	1.446.980	Related parties
Pihak ketiga	557.293	-	557.293	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	181.143	-	181.143	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	41.717	-	41.717	Taxes payable
Beban akrual	147.736	-	147.736	Accrued expenses
Liabilitas keuangan derivatif	1.194	-	1.194	Derivative financial liabilities
Uang muka yang diterima	45.687	-	45.687	Advances received
Utang bank jangka panjang	797.117	-	797.117	Long-term loans
Utang pembelian aset tetap	1.141	-	1.141	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	6.056	-	6.056	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	767.493	139.471	906.964	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi	4.223.055	-	4.223.055	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	10.939	(498)	10.441	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas	10.440.441	138.973	10.579.414	**Total liabilities**

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Saldo sebelum penyesuaian/ *Balances before adjusments*	Penyesuaian untuk dampak aplikasi PSAK No. 24/ *Adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24*	Disesuaikan kembali/ *As adjusted*	
Modal saham	1.666.250	-	1.666.250	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	895.615	-	895.615	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(17.717)	-	(17.717)	Treasury stocks
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	165.000	-	165.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.243.794	(109.559)	2.134.235	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(98.939)	-	(98.939)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.266	-	10.266	Exchange differences on translating foreign operations
Kepentingan nonpengendali	425.725	(890)	424.835	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5.289.994	(110.449)	5.179.545	**Total equity**

	31 Desember/*December 31, 2013*			
	Saldo sebelum penyesuaian/ *Balances before adjustments*	Penyesuaian untuk dampak aplikasi PSAK No. 24/ *Adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24*	Disesuaikan kembali/ *As adjusted*	
Kas dan setara kas	1.745.963	-	1.745.963	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	14.283	-	14.283	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	106.411	-	106.411	Related parties
Pihak ketiga	1.090.945	-	1.090.945	Third parties
Piutang lain-lain	52.457	-	52.457	Other accounts receivable
Persediaan	4.727.474	-	4.727.474	Inventories
Ayam pembibit turunan	537.326	-	537.326	Breeding chickens
Uang muka	446.372	-	446.372	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	240.349	-	240.349	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	43.090	-	43.090	Prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.321	-	1.321	Restricted cash in banks
Goodwill	70.013	-	70.013	Goodwill
Tanaman - bersih	2.330	-	2.330	Plantations - net
Sapi pembibit turunan	335.751	-	335.751	Breeding cattle
Properti investasi	45.568	-	45.568	Investment properties
Aset tetap	5.272.131	-	5.272.131	Property, plant, and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	8.329	-	8.329	Unused assets - net
Tanah yang belum dikembangkan	23.813	-	23.813	Land for development
Aset lain-lain	59.031	-	59.031	Other noncurrent assets
Aset pajak tangguhan	94.636	18.103	112.739	Deferred tax assets
Jumlah Aset	14.917.593	18.103	14.935.696	**Total assets**
Utang bank jangka pendek	2.558.985	-	2.558.985	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	571.213	-	571.213	Related parties
Pihak ketiga	423.503	-	423.503	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	147.278	-	147.278	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	61.958	-	61.958	Taxes payable
Beban akrual	150.402	-	150.402	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	44.409	-	44.409	Advances received
Utang bank jangka panjang	894.205	-	894.205	Long-term loans
		-		Liability for the purchase of property,
Utang pembelian aset tetap	3.174	-	3.174	plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	8.799	-	8.799	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	647.673	87.778	735.451	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi	4.147.568	-	4.147.568	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	13.204	-	13.204	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas	9.672.371	87.778	9.760.149	**Total liabilities**

	31 Desember/*December 31, 2013*			
	Saldo sebelum penyesuaian/ *Balances before adjustments*	Penyesuaian untuk dampak aplikasi PSAK No. 24/ *Adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24*	Disesuaikan kembali/ *As adjusted*	
Modal saham	1.666.250	-	1.666.250	Capital stock
Tambahan modal disetor - bersih	895.615	-	895.615	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(17.717)	-	(17.717)	Treasury stocks
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	150.000	-	150.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.032.807	(68.939)	1.963.868	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.381	-	1.381	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	23.824	-	23.824	Exchange differences on translating foreign operations
Kepentingan nonpengendali	493.062	(736)	492.326	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5.245.222	(69.675)	5.175.547	**Total equity**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Slado sebelum penyesuaian/ *Balances before adjustments*	Penyesuaian untuk dampak aplikasi PSAK No. 24/ *Adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24*	Disesuaikan kembali/ *As adjusted*	
Penjualan bersih	24.458.880	-	24.458.880	Net sales
Beban pokok penjualan	(21.033.306)	-	(21.033.306)	Cost of sales
Beban penjualan	(522.415)	-	(522.415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.627.394)	8.860	(1.618.534)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	16.048	-	16.048	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	4.268	-	4.268	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi selisih kurs	(77.579)	-	(77.579)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	(694.151)	-	(694.151)	Interest expense
Lain-lain	18.198	-	18.198	Others
Penghasilan pajak - bersih	(157.703)	(1.840)	(159.543)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	384.846	7.020	391.866	**Profit for the year**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(47.793)	(47.793)	Remeasurement of defined benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(13.558)	-	(13.558)	Exchange differences on translating foreign operations
Jumah penghasilan komprehensif	371.288	(40.773)	330.515	**Total comprehensive income**

	31 Desember/*December 31, 2013*			
	Saldo sebelum penyesuaian/ *Balances before adjustments*	Penyesuaian untuk dampak aplikasi PSAK No. 24/ *Adjusments for impact of adoption of PSAK No. 24*	Disesuaikan kembali/ *As adjusted*	
Penjualan bersih	21.412.085	-	21.412.085	Net sales
Beban pokok penjualan	(17.794.240)	-	(17.794.240)	Cost of sales
Beban penjualan	(419.458)	-	(419.458)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.395.751)	17.012	(1.378.739)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	15.975	-	15.975	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	6.304	-	6.304	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi selisih kurs	(316.545)	-	(316.545)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	(510.232)	-	(510.232)	Interest expense
Lain-lain	(102.191)	-	(102.191)	Others
Penghasilan pajak - bersih	(255.310)	(3.584)	(258.894)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	640.637	13.428	654.065	**Profit for the year**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				Remeasurement of defined benefit liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21.062	-	21.062	Exchange differences on translating foreign operations
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	79.461	79.461	Remeasurements of defined benefit liability
Jumah penghasilan komprehensif	661.699	92.889	754.588	**Total comprehensive income**

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 6.400.000 yang terbagi atas 15 milyar lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85 milyar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham (dalam rupiah penuh).

2. Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 10% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham.

   Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan saham baru dalam jumlah 750 juta saham atau mewakili 6,57% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan harga perolehan Rp 935, 6 per lembar saham (dalam rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp 701.700.

3. untuk melakukan perubahan susunan manajemen Perusahaan sebagai berikut:

43. Events after the Reporting Period

a. Based on Notarial Deed of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Stockholders agreed to:

1. Increase the Company's authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 6,400,000 which consists of 15 billion Series A Shares with nominal value Rp 200 per share (in full rupiah) and 85 billion Series B Shares with nominal value Rp 40 per share (in full rupiah).

2. Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTHMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital or totalling to 1,066,052,291 shares.

   On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue new shares totaling to 750 million shares or representing 6.57% of the Company's total issued and paid-up capital, which will be fully subscribed by KKR with the price of Rp 935.6 per share (in full rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp 701,700.

3. Change the Company's management which consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	Independent Commissioners
		Ignatius Herry Wibowo		
Komisaris	:	Jaka Prasetya*)	:	Commissioner

Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharma	:	Directors
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

*) Pengangkatan berlaku efektif sejak KKR menjadi pemegang saham Perusahaan dalam rangka PMTHMETD.

*) The appointment is effective since KKR became shareholder of the Company in the context of PMTHMETD.

b. Pada tanggal 30 Juni 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, menandatangani kontrak untuk menjual *Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases)* bersama dengan ternak, perbaikan aset tetap, aset tetap dan aset lainnya yang berada di lokasi. Persyaratan kontrak memungkinkan pembeli untuk melakukan *due diligence* dan memberitahukan kepuasan mereka terhadap hasil due diligence kepada vendor sebelum kontrak menjadi unconditional (tanpa syarat). Kontrak ini telah disetujui oleh *Menteri Wilayah Utara untuk Manajemen Sumber Daya Tanah* atas pengalihan *Perpetual Pastoral Lease*. Due diligence telah selesai dilakukan oleh pembeli dan kontrak menjadi unconditional (tanpa syarat) pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Para direktur JSA berharap proses penjualan dapat terselesaikan pada akhir Agustus 2016 (Catatan 11). Pada tanggal 26 Agustus 2016, PT Santosa Agrindo, entitas anak, telah menerima hasil penjualan ternak, aset tetap dan aset lainnya milik JSA. Keuntungan dari penjualan aset tetap, sapi pembibit turunan dan aset lainnya tersebut adalah sebesar sekitar Rp 261 milliar. Pada tanggal 29 Agustus 2016, JSA telah melakukan pelunasan utang bank jangka panjang kepada National Australia Bank Ltd sebesar AUD 20.000.000 (Catatan 14). Atas pelunasan utang yang belum jatuh tempo tersebut, pinalti pembayaran awal sebesar AUD 562.992 telah dikenakan pada JSA dan dilunasi oleh JSA.

b. On June 30, 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), a subsidiary, entered into a contract to sell Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases) along with the cattle, fixed improvements, plant and equipment and other assets located on the properties. The terms of the contract allow the purchaser to conduct a due diligence and notify the vendor of their satisfaction before the contract will be unconditional. The contract has been approved by the Northern Territory Minister for Land Resource Management for the transfer of the Perpetual Pastoral Lease. The due diligence was completed by the buyer and the contract had gone unconditional as of date of completion of the consolidated financial statements. The directors of JSA expect the sale process to be concluded by the end of August 2016 (Note 11). On August 26, 2016, PT Santosa Agrindo, a subsidiary, has received the proceeds from sales of the cattle, plant and equipment and other assets owned by JSA. The gain on sale of property and equipment, cattle and other assets amounted about to Rp 261 billion. On August 29, 2016, JSA has settled its long-term bank loan to National Australia Bank Ltd amounting to AUD 20,000,000 (Note 14). For earlier repayment of outstanding debt from its due date, an early repayment penalty of AUD 562,992 has been imposed on JSA and has been settled by JSA.

c. Pada tanggal 6 Juli 2016, Apachee Pte Ltd, entitas anak, membeli satu (1) unit pesawat pribadi jenis Hawker 900XP Aircraft dengan no. seri HA-044 sebesar USD 4.500.000 (ekuivalen Rp 59,27 miliar).

c. On July 6, 2016, Apachee Pte Ltd, a subsidiary, purchased one (1) unit of private jet type Hawker 900XP Aircraft with serial no. HA-044 amounting to USD 4,500,000 (equivalent to Rp 59.27 billion).

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
3. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
4. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. ISAK No. 30, Pungutan

44. New Financial Accounting Standards

a. The following are the amended and improved PSAKs and ISAK applied effective January 1, 2016 which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
3. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
4. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. ISAK No. 30, Levies

b. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017:

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan

2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017:

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative

2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

45. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak disajikan dalam laporan ini), 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sehubungan dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta Catatan 2p, 10, 13, 14, 19, 28, 40 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

45. Reissuance of the Consolidated Financial Statements

In connection with the Company's plan to conduct a public offering of the PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sustainable Bonds II, the Company and its subsidiaries have reissued the consolidated financial statements as of June 30, 2016 and 2015 (not presented herein), December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the six-month periods ended June 30, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, in relation to some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements to conform with regulations of the Financial Services Authority. There are no material differences between the consolidated financial statements prior to its reissuance and the reissued consolidated financial statements, except as disclosed in the consolidated statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and Notes 2p, 10, 13, 14, 19, 28, 40 and 43 to the consolidated financial statements.

****

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk*
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Financial Position*
June 30, 2016 and December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ *June 30,* 2016	31 Desember/ *December 31* 2015	2014*)	2013*)	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	248.380	266.900	285.106	1.322.539	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.283	11.283	11.283	11.283	Short-term investments
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	688.606	421.034	565.948	538.630	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.505, Rp 6.055, Rp 838 dan Rp 864 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	768.734	578.443	695.504	657.405	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 6,505, Rp 6,055, Rp 838 and Rp 864 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain	242.771	21.976	76.581	45.181	Other accounts receivable
Persediaan	3.359.816	3.261.035	3.180.390	3.025.868	Inventories
Ayam pembibit turunan	629.399	596.004	654.588	481.458	Breeding chickens
Uang muka	326.743	237.087	130.804	196.783	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	174.722	330.515	293.388	181.752	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	35.375	21.573	20.657	20.955	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.485.829	5.745.850	5.914.249	6.481.854	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NONCURRENT ASSETS**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.713	1.885	1.327	1.321	Restricted cash in banks
Piutang dari pihak berelasi	116.776	50.772	148.620	105.984	Due from related parties
Investasi jangka panjang lainnya	2.906.608	2.885.828	2.621.314	2.031.095	Other long-term Investments
Investasi obligasi	268.803	219.686	-	-	Investment in bonds
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.023 dan Rp 539 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	33.941	2.262	-	-	Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp 1,023 dan Rp 539 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respecti and nil as of December 31, 2014 and 2013, respectiv
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 805.635, Rp 2.337.957, Rp 1.977.365 dan Rp 1.674.215 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	4.558.943	3.989.588	3.845.465	3.217.654	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 805,635, Rp 2,337,957, Rp 1,977,365 and Rp 1,674,215 as of June 30, 2016, December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	-	29.071	16.644	6.230	Unused assets - net
Aset lain-lain	67.176	72.531	66.696	50.102	Other noncurrent assets
Aset pajak tangguhan	105.232	75.554	92.552	84.150	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.067.192	7.327.177	6.792.618	5.496.536	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	14.553.021	13.073.027	12.706.867	11.978.390	**TOTAL ASSETS**

*)Setelah penyesuaian atas dampak penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"

*)After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits"

*Menggunakan metode biaya

* Using cost method

	30 Juni/ *June 30,* 2016	31 Desember/ *December 31* 2015	2014*)	2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	1.240.457	1.210.549	1.607.133	2.031.004	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.007.829	1.227.940	1.389.333	575.191	Related parties
Pihak ketiga	787.615	536.296	325.303	262.166	Third parties
Utang lain-lain	41.621	15.949	50.211	42.867	Other accounts payable
Utang pajak	122.326	13.434	10.203	23.063	Taxes payable
Beban akrual	113.776	127.217	107.638	105.606	Accrued expenses
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	1.194	-	Derivative liabilities
Uang muka yang diterima	13.242	14.185	38.714	21.113	Advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	294.593	189.990	230.053	346.269	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	2.203	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Utang obligasi	1.498.714	-	-	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.120.173	3.335.560	3.759.782	3.409.482	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang kepada pihak berelasi	3.086.529	3.074.574	2.711.426	2.659.243	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	761.172	649.270	647.591	531.143	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	99.404	298.400	238.545	169.345	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	1.497.428	1.494.856	1.492.285	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.947.105	5.519.672	5.092.418	4.852.016	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	9.067.278	8.855.232	8.852.200	8.261.498	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 10.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 25.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham					Authorized - 10,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 25,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 7.748.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham.	1.666.250	1.666.250	1.666.250	1.666.250	Issued and paid-up - 7,748,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share.
Tambahan modal disetor - bersih	550.799	550.799	550.799	550.799	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 20.324.740 saham	(17.717)	(17.717)	(17.717)	(17.717)	Treasury stocks - 20,324,740 shares
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	186.700	175.000	165.000	150.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.218.392	1.597.461	1.490.335	1.367.560	Unappropriated
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	881.319	246.002	-	-	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Jumlah Ekuitas	5.485.743	4.217.795	3.854.667	3.716.892	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.553.021	13.073.027	12.706.867	11.978.390	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*)Setelah penyesuaian atas dampak penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"

*)After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits"

*Menggunakan metode biaya

* Using cost method

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Informasi Tambahan -
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk*
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Supplementary Information -
Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2015	2014*)	2013*)	
PENJUALAN BERSIH	9.554.526	8.579.318	17.247.600	17.903.080	16.070.771	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	7.675.879	7.657.496	14.844.874	15.546.766	13.525.539	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	1.878.647	921.822	2.402.726	2.356.314	2.545.232	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA						**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	156.299	166.122	298.774	260.809	253.027	Selling
Umum dan administrasi	594.289	548.746	1.054.704	1.059.740	907.863	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	750.588	714.868	1.353.478	1.320.549	1.160.890	Total operating expenses
LABA USAHA	1.128.059	206.954	1.049.248	1.035.765	1.384.342	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	30.930	5.737	24.476	13.201	13.763	Interest income
Penghasilan deviden	83.919	-	57.647	11.988	10.000	Dividend income
Keuntungan penjualan aset tetap	866	656	2.361	1.153	2.539	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	104.145	(249.759)	(438.118)	(63.385)	(314.522)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(275.588)	(296.062)	(613.006)	(621.905)	(450.748)	Interest expense
Lain-lain - bersih	5.819	3.457	37.478	(7.801)	38.506	Others
Beban lain-lain - Bersih	(49.909)	(535.971)	(929.162)	(666.749)	(700.462)	Other expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.078.150	(329.017)	120.086	369.016	683.880	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK						**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	195.334	-	13.352	87.867	148.014	Current tax
Pajak tangguhan	(5.626)	(7.250)	11.520	673	3.975	Deferred tax
	189.708	(7.250)	24.872	88.540	151.989	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	888.442	(321.767)	95.214	280.476	531.891	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	645.838	-	265.546	-	-	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(120.260)	(14.533)	27.389	(45.374)	64.402	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	13.531	-	(25.021)	9.075	(12.880)	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	539.109	(14.533)	267.914	(36.299)	51.522	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	1.427.551	(336.300)	363.128	244.177	583.413	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

*)Setelah penyesuaian atas dampak penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"

*)After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefits"

*Menggunakan metode biaya

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stock*	Selisih revaluasi aset tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	*Saldo Laba/ Retained Earnings* Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	*Saldo Laba/ Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2013, sebelum penerapan PSAK No. 24	1.666.250	550.799	(17.717)	-	120.000	1.148.720	3.468.052	Balance as of January 1, 2013, prior to adoption of PSAK No. 24
Dampak aplikasi PSAK No. 24	-	-	-	-	-	(121.769)	(121.769)	Impact of adoption of PSAK No. 24
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013, setelah penyesuaian	1.666.250	550.799	(17.717)	-	120.000	1.026.951	3.346.283	Balance as at January 1, 2013, after adjustment
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	531.891	531.891	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	51.522	51.522	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	583.413	583.413	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen	-	-	-	-	-	(212.804)	(212.804)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	30.000	(30.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	1.666.250	550.799	(17.717)	-	150.000	1.367.560	3.716.892	Balance as of December 31, 2013
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	280.476	280.476	Profit for the year
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss
pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(36.299)	(36.299)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	244.177	244.177	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen	-	-	-	-	-	(106.402)	(106.402)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	15.000	(15.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.666.250	550.799	(17.717)	-	165.000	1.490.335	3.854.667	Balance as of December 31, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.666.250	550.799	(17.717)	-	165.000	1.490.335	3.854.667	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(321.767)	(321.767)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss
pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(14.533)	(14.533)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	-	(336.300)	(336.300)	Total comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	1.666.250	550.799	(17.717)	-	175.000	1.144.035	3.518.367	Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.666.250	550.799	(17.717)	-	165.000	1.490.335	3.854.667	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	95.214	95.214	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	246.002	-	-	246.002	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	21.912	21.912	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	246.002	-	117.126	363.128	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	1.666.250	550.799	(17.717)	246.002	175.000	1.597.461	4.217.795	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	888.442	888.442	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	635.317	-	-	635.317	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(96.208)	(96.208)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	635.317	-	792.234	1.427.551	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Dividen	-	-	-	-	-	(159.603)	(159.603)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	11.700	(11.700)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	1.666.250	550.799	(17.717)	881.319	186.700	2.218.392	5.485.743	Balance as of June 30, 2016

*Menggunakan metode biaya

* Using cost method

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Informasi Tambahan - Laporan Arus Kas Entitas Induk*
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Supplementary Information - Parent Entity Statements of Cash Flows*
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2016 and 2015
and For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni/*June 30*		31 Desember/*December 31*			
	2016	2015	2015	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	8.927.904	8.470.990	17.499.947	17.818.810	15.677.300	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.882.219)	(8.771.039)	(15.829.778)	(15.319.162)	(14.973.735)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(398.782)	(306.878)	(545.211)	(643.065)	(547.294)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(286.779)	(294.910)	(602.118)	(623.494)	(421.105)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(80.055)	-	(50.717)	(209.917)	(222.472)	Income tax paid
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	(10.521)	-	(19.543)	-	-	Final tax paid on revaluation of property, plant and equipment
Restitusi pajak	152.672	126.198	126.198	34.875	81.137	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	422.220	(775.639)	578.778	1.058.047	(406.169)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan deviden	83.918	-	-	11.988	10.000	Devidens received
Penerimaan bunga	30.930	5.737	24.475	13.201	13.763	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.349	679	6.488	1.519	2.795	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kenaikan jaminan	(59)	(1.114)	(881)	(3.225)	(801)	Increase in security deposits
Perolehan perangkat lunak	(2.414)	(10.648)	(5.678)	(12.159)	(5.236)	Acquisitions of software
Perolehan aset tetap yang tidak digunakan	(3.186)	-	(12.426)	(10.615)	-	Acquisitions of unused asset
Perolehan investasi saham	(20.781)	(3.941)	-	(590.219)	(446.397)	Acquisition of invesment in shares of stock
Perolehan investasi obligasi	(45.580)	-	(222.302)	-	-	Acquisition of invesment of obligations
Penerimaan (pembayaran) piutang dari pihak berelasi	(122.547)	(78.723)	140.784	(42.636)	187.386	Proceeds from (payment of) related party receivables
Perolehan aset tetap	(141.754)	(185.895)	(263.663)	(939.895)	(830.388)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap yang tidak digunakan	-	-	-	247	2.211	Proceeds from sale of unused asset
Penempatan investasi jangka pendek	-	-	(264.513)	-	-	Placement in temporary investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(220.124)	(273.905)	(597.716)	(1.571.794)	(1.066.667)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka pendek	29.908	859.049	-	-	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	11.955	195.360	360.378	52.183	2.647.274	Proceeds from related parties
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	300.000	299.990	300.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(94.995)	(115.027)	(280.038)	(346.538)	(295.367)	Payment of long term bank loans
Pembayaran dividen	(159.603)	-	-	(106.402)	(212.804)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	-	-	(2.203)	(6.180)	Payment of liability for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	-	(396.583)	(423.871)	112.216	Payment of short term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(212.735)	1.239.382	(16.253)	(526.831)	2.245.139	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.639)	189.838	(35.191)	(1.040.578)	772.303	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	266.900	285.106	285.106	1.322.539	459.982	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(7.881)	11.179	16.985	3.145	90.254	Effect of foreign exhange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	248.380	486.123	266.900	285.106	1.322.539	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

*Menggunakan metode biaya

* Using cost method

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dengan menggunakan harga peroIehan. Entitas anak dan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and associates at cost. The Company's subsidiaries and associates are as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of Companies*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*				Harga Perolehan/ *Cost*			
		30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Des 2015/ *Dec 31, 2015*	31 Des 2014/ *Dec 31, 2014*	31 Des 2013/ *Dec 31, 2013*	30 Juni 2016 *June 30, 2016*	31 Des 2015/ *Dec 31, 2015*	31 Des 2014/ *Dec 31, 2014*	31 Des 2013/ *Dec 31, 2013*
Entitas Anak/*Subsidiaries*									
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Gresik	99,96%	99,96%	99,94%	99,92%	1.479.450	1.479.450	1.229.450	879.450
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	929.995	929.995	929.995	689.995
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	99,90%	99,90%	99,90%	99,90%	999	999	999	999
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	135.000	135.000	135.000	135.000
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	300.000	300.000	300.000	300.000
PT Multi Makanan Permai	Jakarta	70,00%	70,00%	-	-	10.941	10.941	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	28.928	28.929	25.356	25.356
Entitas Asosiasi/*Associates*									
PT Wabin Jayatama	Serang	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	250	250	250	250
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	0,19%	0,19%	0,19%	0,19%	45	45	45	45
PT Nusa Prima Logistik	Jakarta	17,50%	17,50%	17,50%	-	21.000	219	219	-
						2.906.608	2.885.828	2.621.314	2.031.095

****

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk